Belajar Mengamalkan

AGAMA ISLAM

Pendidikan Agama Islam untuk SD

Penulis:
Khusnul Imam
Laili Ivana
Mochammad Cholis
Abid Rohman

BELAJAR MENGAMALKAN
AGAMA ISLAM

Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas VI

Penulis : Khusnul Imam
Laili Ivana
Mochammad Cholis
Abid Rohman

Ilustrasi : Bedi Purwanto

Ukuran Buku : 210 mm x 297 mm

Khusnul Imam
Mengamalkan Agama Islam Pendidikan Agama Islam / penulis, Khusnul Imam ... [et al.] ; ilustrator , Bedi Purwanto. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
3 jil.: ilus.; 29 cm.

untuk SD VI
Termasuk bibliografi
Indeks
ISBN 978-979-095-618-6 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-624-7 (jil.6)

1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran I. Khusnul Imam
II. Bedi Purwanto

297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Diperbanyak oleh....

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

KATA PENGANTAR

Terucap syukur Alhamdulillah, buku *Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar* ini berhasil diselesaikan. Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum yang berlaku saat ini yang berorientasi pada *contectual learning* yang menekankan pada keterampilan proses, berdiskusi, berkolaborasi, dan berargumentasi dengan teman sekelas sehingga diharapkan siswa mampu memperoleh beragam informasi dan pengalaman secara lebih mendalam.

Pendekatan dan penyajian buku ini bertitik tolak dari hal-hal yang "*real*" bagi siswa untuk mendapatkan kecakapan hidup melalui berbagai metode dan aplikasi penyajian. Pada pendekatan ini peran guru tidak lebih dari seorang *fasilitator*, *moderator*, atau *evaluator* sementara siswa aktif berfikir, mengkomunikasikan, dan merespon sebagai sebuah wahana untuk berargumentasi satu sama lain yang akan melatih nuansa demokrasi dengan cara menghargai pendapat dari berbagai fihak.

Dalam penyajian buku *Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar* ini, tetap membahas pembelajaran pada lima unsur pokok Pendidikan Agama Islam, yaitu: 1. Keimanan, 2. Akhlak, 3. Ibadah, 4. Alquran, dan 5. Sejarah (Tarikh).

Dengan memberikan lima penyajian unsur pokok Pendidikan Agama Islam tersebut, diharapkan siswa memperoleh nilai-nilai dasar keislaman yang kuat dan terarah sehingga kelak diharapkan akan menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa, serta memiliki kepekaan sosial dan budi pekerti yang luhur sebagai bagian dari anggota masyarakat madani dan warga Negara yang berwawasan ketuhanan.

Buku *Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar* ini memiliki ciri-ciri khas diantaranya:

1. Mempunyai fitur-fitur seperti Ada Apa Dalam Bab Ini yang merupakan peta uraian dari materi yang akan disajikan Ayo Lakukan sebagai strategi belajar yang bertujuan untuk penanaman dan pemahaman materi yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan pengalaman sebanyak mungkin. Dengan fitur ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri (inquiriy), mengalami, dan merekonstruksi pengalaman belajarnya. Ingin Tahu Lebih sebagai sajikan tambahan wawasan yang terkait dengan materi, Kini Aku Tahu adalah intisari dari bab yang diuraiakan, Ayo Pelajari Lagi merupakan tempat melatih siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyerap pelajaran secara sistematis dengan mengasumsikan dalam ranah *kognitif, afektif,* dan *psikomotor*.
2. Buku ini juga dilengkapi dengan, Ayo Uji Kemampuan yang merupakan bagian implementasi dan aplikasi sebuah konsep yang harus dilakukan siswa, Ayo Bermain adalah bagian dari pojok *refresing* yang tetap berorientasi pada materi pelajaran, Ayo Terapkan merupakan wahana pembelajaran untuk mengasah sekaligus mengevaluasi pada ranah *afektif* siswa dalam memahami sebuah konsep pembelajaran, dan Kisah Teladan merupakan sajian kisah-kisah hikmah yang berisi tentang pembinaan keimanan, akhlak, sejarah, dan sosial yang dikemas menarik dengan bahasa yang komunikatif dan lugas.

Kami telah berusaha menyusun buku ini sebaik dan selengkap mungkin untuk bisa dijadikan sebagai salah satu sumber pengenalan dan pemahaman Pendidikan Agama Islam pada tingkat Sekolah Dasar dimanapun berada. Kami sadar, tidak ada yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Yang Maha Sempurna. Oleh karena itu, sumbangsih saran dan kritik kami harapkan sebagai bentuk perwujudan perbaikan dan revisi buku ini dimasa yang akan datang.

Akhir kata, kami haturkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah, teman-teman guru, keluarga, serta semua pihak yang telah memberikan support yang besar sampai terwujudnya buku *Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar* ini.

Malang, April 2010

Tim Penulis,

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

1. Dalam buku ini disajikan daftar transliterasi huruf Arab – Latin berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987
2. **Judul Bab** dicantumkan agar pembaca mengetahui materi pelajaran yang akan dipelajari
3. **Gambar pembuka bab** berisi gambar dan dialog tokoh yang mewakili dan atau merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh pelajaran yang akan disajikan
4. **Cerita pengantar** berisi cerita yang mengantarkan dan merengsang semangat belajar siswa untuk mempelajari bab yang akan disajikan

6. **Ayo Lakukan** adalah strategi belajar yang bertujuan untuk penanaman dan pemahaman materi yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan pengalaman. Dengan fitur ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri (inquiriy), mengalami, dan merekonstruksi pengalaman belajarnya.
7. **Isi / Uraian Materi** disajikan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator yang sedapat mungkin diuraikan secara sederhana, komunikatif, dan memancing siswa untuk lebih tertantang dengan berbagai fariasi gaya bahasa yang lugas dengan pemahaman pada tingkat ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang tersaji melalui pendekatan kontekstual yang mengakar pada realitas kehidupan terdekat siswa saat ini.
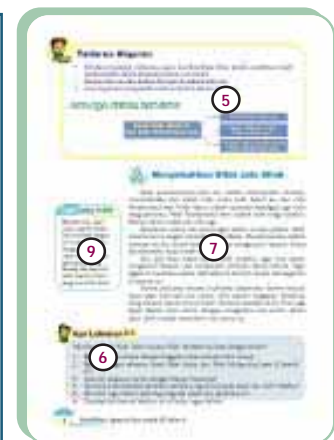
9. **Ingin Tahu Lebih** merupakan sajian tambahan wawasan yang terkait dengan materi yang dipelajari
10. **Tips n Trik** merupakan tips sederhana yang disesuaikan dengan pembelajaran yang sedang dipelajari
11. **Gambar dan ilustrasi** disajikan untuk menarik minat siswa dan membantu memahami materi yang dipelajari
12. **Kini Aku Tahu** Adalah intisari, simpulan, atau rangkuman yang dikutip berdasarkan intisari materi yang telah tersaji pada setiap bab.
13. **Mutiara Hadis** berisi hadis-hadis pilihan yang berhubungan dengan materi yang dibahas

15. **Ayo Pahami** merupakan bentuk latihan soal untuk melatih siswa yang disajikan secara sistematis dan sederhana dengan menggarahkan pada ranah *kognitif, afektif,* dan *psikomotor* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap pelajaran yang dilakukan selama proses belajar mengajar
16. **Ayo Bermain** adalah bagian dari pengembangan materi yang tersaji dalam bentuk game yang menarik dan menantang dengan tujuan supaya siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran tanpa merasa berat atau jenuh
17. **Ayo Terapkan** diberikan sebagai unjuk kerja siswa untuk mengasah sekaligus mengevaluasi pada ranah *afektif* dan *psikomotor* yang terukur berdasarkan tujuan kompetensi dasar harus tercapai

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR FOTO

DAFTAR LAMPIRAN

TRANSLITERASI ARAB LATIN
BERDASARKAN SKB MENAG DAN MENDIKBUD
NO.158 TAHUN 1987 DAN NO.0543 b/U/1987

1. Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.
   Di bawah ini, daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.
2. Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya.

HURUF ARAB	HURUF LATIN	HURUF ARAB	HURUF LATIN
ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ż	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

berupa huruf dan tanda, yaitu sebagai berikut :

HURUF ARAB	HURUF LATIN	CONTOH
...ـَا / ...ـَى	ā	قَالَ = qāla
...ـِي	ī	قِيْلَ – qīla
...ـُو	ū	يَقُوْلُ = yaqūlu

Keterangan :
Kata-kata atau istilah bahasa Arab yang sudah lazim digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan Pedoman Umum Pembentukan istilah bahasa Indonesia.Misalnya, **salat, wudu, jamaah, zuhur, asar, magrib,isya,** dan **doa** bukan **shalat/ sholat, wudhu/wudlu, jama’ah, dzuhur,ashar, maghrib, isyak’/isyak,** dan **do’a.**

PELAJARAN 1

Surah Al-Qadr dan Al-Alaq

sumber: dok. penulis

Pada bulan Ramadan yang telah lalu, Amir banyak mendengar penjelasan tentang Al-Qur'an dan malam *Lailatul Qadr*.

"Al-Qur'an dan malam *Lailatul Qadr* berhubungan erat. Al-Qur'an diturunkan pada malam *Lailatul Qadr.* Ayat Al-Qur'an pertama kali turun di gua Hira. Ayat yang pertama kali turun waktu itu adalah Surah Al-Alaq ayat 1-5. Sebagai umat Islam, kita harus mengerti tentang hal ini"

Begitu penjelasan yang diberikan Ustad Hasan saat memberikan ceramahnya di masjid. Selesai memberikan ceramah, Ustad Hasan menjadi imam salat Isya'. Bacaan Al-Qur'an Ustad Hasan sangat bagus, tartil, dan indah. Hal itu membuat Amir terpesona. Surah yang dibaca waktu itu adalah Surah Al-Qadr dan Surah Al-'Alaq ayat 1-5. Mendengar bacaan Al-Qur'anUstad Hasan yang sangat baik itu, semangat Amir untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik seketika tumbuh kembali. "Aku harus bisa seperti ustad Hasan," begitu pikir Amir. Aku juga harus bisa mengartikan kedua surah itu.

Bagaimana dengan kalian? Marilah belajar bersama membaca dan mengartikan Surah Al-Qadr dan Surah Al-'Alaq dengan baik.

Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?

Surat pendek pilihan → Surah Al-Qadr / Surah Al-'Alaq → Mampu membaca dan mengartikan → Menerapkan dalam kegiatan sehari-hari
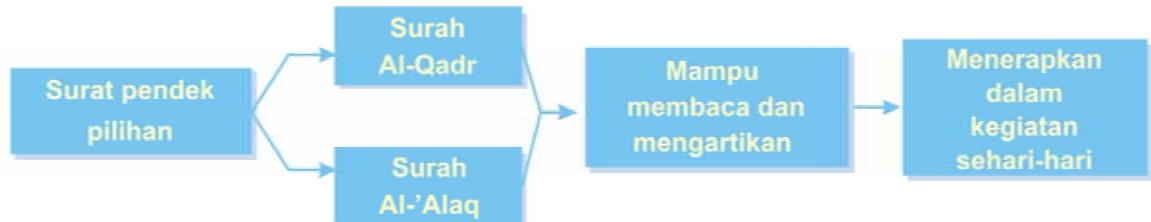
A Membaca Surah Al-Qadr dengan Baik dan Benar

1. Mengenal Surah Al-Qadr

Surah Al-Qadr terdiri atas 5 ayat dan termasuk Surah Makkiyah. Masih ingat tentang ciri-ciri Surah Makiyah? Ya. Surah Makiyah adalah surah yang diturunkan di Makkah, umumnya ayatnya pendek, dan berisi tentang keimanan.

Mengapa dinamakan Surah Al-Qadr? Nama Al-Qadr berarti kemuliaan. Nama itu diambilkan dari kata pada ayat pertama surah tersebut. Dinamakan demikian karena kandungan surah itu adalah tentang turunnya Al-Qur'an pada malam *Lailatul Qadr.* Kata *Lailatu* berarti malam dan kata *Qadr* berarti kemuliaan. Jadi, kedua kata itu jika digabungkan berarti 'malam kemuliaan'. Malam itu mulia karena di malam itu Al-Qur'an diturunkan dan malam itu lebih baik dari seribu bulan.

2. Lafal Surah Al-Qadr dan Cara Bacanya

Bapak/Ibu guru akan memberi contoh pembacaan Surah Al-Qadr yang baik dan benar. Tirukanlah setiap selesai satu ayat! Tirukanlah 2 kali! Ikuti lagunya dan perhatikanlah cara pengucapannya dengan seksama!

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

Inn± anzaln±hu f³ lailatil-qadr(i).1

Wa m± adr±ka m± lailatul-qadr(i).2

Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in).3

تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْ ۚ مِنْ كُلِّ اَمْرٍ ④

Tanazzalul-mal± ìkatu war rµ¥u f³h± bi ì©ni rabbihim min kulli amr(in).4

Sal±mun hiya ¥att± ma¯la ìl-fajr(i). 5

Cara Baca

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membaca Surah Al-Qadr adalah sebagai berikut.

1. Huruf < (*ra'*) pada kata berikut ini jika *diwaqaf* dibaca lirih, hampir tidak terdengar meskipun sebenarnya diucapkan. = . Zeä–=tE-<9^ëä–=iä
2. Nun mati atau tanwin bertemu *zai'* dan *kaf* pada kata une?mä dan gaoi dibaca samar dan mendengung 2 ketukan (ikhfa').
3. Nun mati atau Tanwin bertemu *mim* pada kata oi R5 dibaca masuk (lebur) pada huruf *mim* dan mendengung 2 ketukan (izgam bi gunnah).
4. Nun mati atau Tanwin bertemu *alif* dan *ha'* pada kata éshwA- [ëäoi dibaca jelas tanpa dengung (izhar).

3. Berlatih Membaca Penggalan-penggalan Q.S. Al-Qadr

Berlatihlah membaca penggalan-penggalan Surah Al-Qadr di bawah ini! Mintalah gurumu memberikan contoh yang betul. Tirukanlah bacaan gurumu

Ayat 1	اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ ①			
<9^ëä	Öf~e	ò	une?mä	ämü
(al)qadri	lailati(l)	fī	anzalnāhu	innā

Ayat 2	وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ②			
<9^ëä	Öf~e	äi	! ä<8ä	äip
(al)qadri	lailatu(l)	mā	adrāka	wamā

Foto 1.1 berlatih membaca Al-Qur'an
Sumber: dok. penulis

Ayat 3	لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ٣				
=tE	[ëå	oi	R5	<9^ëå	Öf~e
syahr(in)	alfi	min	khairum	(al)qadri	lailatu(l)

Ayat 4	تَنَزَّلُ الْمَلٰٓئِكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ٤						
=iü	gaoi	ktæ<	l:ýæ	ätªY	Op=ëåp	ÖbywUã	d?n%
amr(in)	min kulli	rabbihim	bi iżni	fīhā	warrūḥu	(al)malāikatu	Tanazzalu(l)

Ayat 5	سَلٰمٌ هِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ٥			
= . Zëå	SfËi	é&1	és	kfA
(al)fajr(i)	maṭla'i(l)	hattā	hiya	salāmun

Setelah membaca penggalan-penggalan ayat, kalian akan berlatih membacanya secara utuh. Lakukanlah kegiatan berikut!

Ayo Lakukan 1 . 1

Saling Koreksi Bacaan dalam Kelompok

1. Buatlah kelompok dengan anggota 4-5 siswa!
2. Satu anggota kelompok membaca dan anggota yang lain menirukan!
3. Setiap anggota kelompok harus mampu membaca dengan baik. Usahakan dengan tajwid yang benar. Yang bacaannya sudah baik melatih yang belum baik!
4. Mintalah bimbingan guru jika ada kesulitan!

4. Menampilkan Bacaan dan Menilai Bacaan Teman

Kalian tentu sudah mampu membaca Surah Al-Qadr secara baik dan benar. Untuk itu, tampilkan kemampuan kalian!

Majulah ke depan kelas dan tampillah membacakan Surah Al-Qadr dengan baik! Bacalah tips n Trik berikut sebelum tampil! Bagi siswa yang tidak tampil, nilailah penampilan teman kalian dan berilah masukan!

Tips & Trik

Menampilkan Pembacaan Al-Qur'an

Sebelum tampil, perhatikan hal-hal di bawah ini!

1. Siapkan mental, jangan tegang atau grogi. Percaya dirilah. Yakinlah bahwa kamu bisa!
2. Majulah dengan tenang!
3. Ucapkan salam!
4. Tariklah napas sebelum membaca atau setiap selesai membaca satu ayat!
5. Bacalah dengan pelan, tartil, dan artikulasi (*makhraj*) yang jelas!
6. Selamat mencoba!

Mengartikan Q.S. Al-Qadr

1. Mencermati Arti kata dalam Surah Al-Qadr

Setiap ayat Al-Qur'an tersusun atas beberapa kata. Agar lebih mudah mengartikan Surah Al-Qadr, cermatilah arti Surah Al-Qadr per kata di bawah ini!

Arti Kata Q.S. Al-Qadr

Ayat 1	إِنَّآ أَنزَلۡنَٰهُ فِي لَيۡلَةِ ٱلۡقَدۡرِ ١			
<9^ëä	Öf~e	ò	une?mä	ämi
kemuliaan	malam	di	kami telah menurunkannya	Sesungguhnya kami

Ayat 2	وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ ٢			
<9^ëä	Öf~e	äi	! ä<8ä	äip
kemuliaan itu	malam	apa	kamu mengetahui	dan apakah

Ayat 3	لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ خَيۡرٞ مِّنۡ أَلۡفِ شَهۡرٖ ٣				
=tE	[ëä	oi	R5	<9^ëä	Öf~e
bulan	seribu	dari	lebih baik	kemuliaan	malam

Foto 1.2 mencermati arti kata Surah Al-Qadr

Sumber: dok. penulis

Ayat 4	تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْ ۚ مِنْ كُلِّ اَمْرٍ ۛ ٤						
=iü	gaoi	ktæ<	l :ýæ	ätÑY	Op=èäp	ÖbywUä	d?n%
urusan	(untuk mengatur) dari semua	Tuhan mereka	dengan izin	di dalam-nya	dan Malaikat Jibril	malaikat	Turun

Ayat 5	سَلٰمٌ ۛ هِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ٥			
= . Zeä	SfËi	é&1	és	kfA
fajar	terbit	sampai	Dia (malam itu)	Sejahteralah

2. Arti Surah Al-Qadr

Setelah mengetahui arti kata Surah Al-Qadr, bandingkan dengan arti Surah Al-Qadr secara utuh di bawah ini!

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.
2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
3. Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.
4. Pada malam itu turun para malaikat dan *Ruh* (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.
5. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

Ayo Uji Kemampuan

Ujilah kemampuanmu dengan mencari kata pada bagian-bagian kosong dari arti Surah Al-Maidah ayat 3 di bawah ini dengan benar. Lihatlah kosakata di atas! Bandingkan pekerjaan kalian dengan teman.

Setelah itu, tulislah kata Arabnya untuk kata yang kamu temukan itu!

Contoh

(1) kami telah menurunkannya: une?mä

(2) dan tahukah kamu: ! ä<8ä äip

(3) lanjutkan!

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Sesungguhnya .(1).. (Al-Qur'an) pada malam ....
2. .. (2)... apakah malam kemuliaan itu?
3. .. (3). itu lebih baik dari pada . (4).. bulan.
4. Pada malam itu turun . (5).. dan *Ruh* (Jibril) dengan .. (6). Tuhannya untuk mengatur .. (7)..
5. Sejahteralah (malam itu) sampai (8).. fajar.

3. Penjelasan Arti dan Hikmah Surah Al-Qadr

Ayat 1

Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.

Pada ayat 1 ini dijelaskan tentang turunnya Al-Qur'an pada malam kemuliaan (*lailatul qadr*). Kapan terjadinya *lailatul qadr* itu? Pada ayat 185 Surah Al-Baqarah dijelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan pada bulan Ramadan. Artinya, *lailatul qadr* itu terjadi pada bulan Ramadan. Kalian tentu pernah mendengar adanya peringatan *Nuzulul Quran.* Peringatan *Nuzulul Quran* adalah peringatan hari turunnya Al-Qur'an, yaitu pada tanggal 17 Ramadan.

Ayat 2

خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

Ayat ini mengandung pertanyaan kepada Nabi Muhammad saw. tentang arti malam *lailatul qadr.* Namun sebenarnya, pertanyaan itu juga ditujukan kepada semua umat Islam yang membaca ayat ini. Pertanyaan ini sebenarnya bukan murni pertanyaan. Pertanyaan seperti ini merupakan gaya bahasa Al-Qur'an agar pembaca Al-Qur'an lebih tertarik membaca kelanjutan ayatnya.

Ayat 3

Malam kemuliaan itu lebih baik dari-pada seribu bulan

foto 1.3 langit cerah salah satu tanda turunnya malam Lailatul Qadar.
Sumber: google.images.com

Pada ayat di atas, Allah swt menjelaskan betapa mulianya malam *lailatul qadr* itu. Malam *lailatul qadr* lebih baik dari pada seribu bulan. Artinya, jika kalian beribadah, (seperti salat malam, membaca Al-Qur'an, berzikir, dan sebagainya) tepat pada malam itu, maka pahala yang kalian dapat seperti kalian mengerjakan ibadah seribu bulan. Untung bukan? Jadi, Ibadah kalian satu malam saja, pahalanya seperti 84 tahun.

Coba hitunglah berapa tahun seribu bulan itu? Sekitar 84 tahun. Umur manusia saja mungkin banyak yang tidak mencapai seribu bulan. Jadi, sayang jika malam *lailatul qadr* kita lewatkan dengan sia-sia.

Memang, malam *lailatul qadr* ini salah satu tujuan diturunkannya adalah agar umat Nabi Muhammad bisa mendapat bekal pahala yang banyak. Kita tahu bahwa umur ummat Nabi Muhammd saw. pendek-pendek. Jarang ada orang yang umurnya mencapai 100 tahun. Umat sebelum kita, umurnya panjang-panjang bahkan ada yang mencapai ribuan tahun. Jadi, meskipun umur umat Nabi Muhammad saw. pendek, jika dapat menemui malam *lailatul qadr* pahalanya akan banyak.

Namun, datangnya malam *lailatul qadr* tidak ada yang tahu pasti. Para ulama berpendapat berdasarkan hadis Nabi saw. bahwa umumnya, malam *lailatul Qadr* jatuh pada sepuluh hari akhir di bulan Ramadan. Ada juga yang berpendapat jatuh pada malam ganjil dari sepuluh hari bulan Ramadan. Berarti tanggal 21, 23, 25, 27, dan 29. Maka dari itu, Rasulullah memerintahkan umatnya untuk banyak melakukan ibadah pada sepuluh hari akhir bulan Ramadan.

Ayat 4 dan 5

Pada malam itu turun para malaikat dan Rµh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.

Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

Pada malam *lailatu qadr* itu, semua doa juga akan dikabulkan. Para malaikat disertai Malaikat Jibril turun ke bumi dengan izin Allah untuk mengabulkan doa-doa hambanya yang dipanjatkan pada malam itu. Malaikat turun untuk mengatur semua urusan manusia secara sempurna.

Kemuliaan, keberkahan, kesejahteraan, dan dikabulkannya doa pada malam itu bertahan sampai terbitnya fajar.

Menemukan hikmah (pelajaran) Q.S. Al-Qadr melalui menjawab pertanyaan

1. Berdiskusilah kembali dengan kelompok kalian!
2. Temukan sebanyak-banyaknya hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari Surah Al-Qadr!
3. Catatlah di buku tugas kalian!
4. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat membantu kalian.
   - Mengapa Allah menurunkan malam *lailatul qadr*?
   - Bagimana balasan orang yang beribadah pada malam itu?
   - Apa yang dilakukan malaikat dan Jibril ketika turun ke bumi pada malam *lailatul qadr*?
5. Tulislah di buku tugas dalam format berikut!

Hikmah (pelajaran yang dapat diambil) dari Surah Al-Lahab antara lain:

a. Allah menurunkan malam *lailatul qadr* untuk...
b. ...
c., dst

1. Mengenal Surah Al-'Alaq

Surah Al-'Alaq juga termasuk Surat Makkiyah. Jumlah ayatnya sebenarnya ada 19 ayat. Namun, yang kalian akan pelajari hanya 5 ayat.

Kelima ayat Surah Al-'Alaq ini adalah ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan pada Nabi Muhammad saw. Dengan

turunnya ayat ini, maka resmilah Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul. Waktu itu beliau berumur 40 tahun.

Turunnya ayat ini tepatnya ketika Nabi Muhammad saw. beribadah kepada Allah dengan menyendiri di Gua Hira, sebuah goa kecil di kota Makkah. Dalam kesendirian itu, Rasulullah didatangi Malaikat Jibril yang diutus Allah untuk menyampaikan wahyu. Saat itulah Malaikat Jibril menyampaikan Surah Al-’Alaq ayat 1-5. Ayo kita pelajari bacaannya!

2. Lafal Surah Al- ‘Alaq Ayat 1-5

Seperti sebelumnya, Bapak/Ibu guru akan memberi contoh pembacaan Al-‘Alaq ayat 1-5 yang baik dan benar. Tirukanlah setiap selesai satu ayat! Tirukanlah dua kali. Ikuti lagunya, dan perhatikanlah cara pengucapannya dengan seksama!

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i). — بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Iqra ’bismi rabbikal-la©³ khalaq(a).1 — اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ۚ ١

Khalaqal-ins±na min ‘alaq(in).2 — خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢

Iqra ’wa rabbukal-akram(u).3 — اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۙ ٣

Alla©³ ‘allama bil-qalam(i).4 — الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ٤

‘Allamal-ins±na m± lam ya‘lam.5 — عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۗ ٥

Cara Baca

Cara baca (Istilah tajwid hanya untuk pengenalan tidak perlu dihafal)

1. Huruf *qaf* yang disukun harus dibaca memantul, seperti pada kata

   ü=]ü dan _fQ

2. *Nun mati* atau *tanwin* yang bertemu huruf *sin* dibaca samar (ikhfa’), seperti pada kata

   lüBmü

3. *Nun mati* atau *tanwin* yang bertemu huruf *ain* dibaca jelas (izhar), seperti pada kata

   _fQ oi

4. *Mim mati* bertemu huruf *ya’* dibaca jelas (izhar syafawy), seperti pada kata

   kfR} keäi

3. Berlatih Membaca Penggalan-penggalan Surah Al- ‘Alaq 1-5

Berlatihlah membaca penggalan-penggalan Surah Al-’Alaq 1-5 di bawah ini! Mintalah gurumu memberikan contoh yang betul. Perhatikan cara bacanya!

Ayat 1	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١			
_f5	| ;ä	c ä<	kBä	ü=]ü
khalaq	(al)lazi̅	Rabbika(l)	bismi	Iqra’

Foto 1.4 berlatih membaca penggalan-penggalan surah al-’Alaq
Sumber: dok. penulis

Ayat 2	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢		
_fQ	oi	läBöä	_f5
‘alaq(in)	min	`insāna	Khalaqa(l)

Ayat 3	اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣	
h=avä	c ä<p	ü=]ü
akram	warabbuka	`iqra`

Ayat 4	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤	
kf^eäæ	kfQ	| ;ä
bil qalam(i)	’allama	allazi̅

Ayat 5	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥		
kfR}	keäi	läBöä	kfQ
ya’lam	mā lam	`insāna	’allama(l)

Setelah membaca penggalan-penggalan surah, kalian akan berlatih membacanya secara utuh. Lakukanlah kegiatan berikut!

Membaca Utuh dan Saling Koreksi Bacaan dalam Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota baru agar kalian menjadi lebih akrab!
2. Setiap anggota kelompok harus mampu membaca dengan baik. Usahakan dengan tajwid yang benar. Yang bacaannya sudah baik melatih yang belum baik.
3. Mintalah bimbingan guru jika ada kesulitan!

Foto 1.5 menampilkan bacaan
Sumber: dok. penulis

4. Menampilkan Bacaan dan Menilai Bacaan Teman

Kalian tentu sudah bisa menampilkan pembacaan Surah Al-'Alaq ayat 1-5 di depan kelas. Caranya, sama dengan ketika menampilkan Surah Al-Qadr. Untuk itu, tunjuklah beberapa orang temanmu untuk tampil di depan kelas. Kalian dapat mengundinya. Namun, bagi yang sudah tampil, jangan ikut undian. Bagi yang mendapat giliran tampil, bacalah kembali tips tentang menampilkan di halaman sebelumnya. Bagi siswa yang tidak tampil, nilailah penampilan temanmu. Gunakan format yang ada pada kegiatan sebelumnya!

D Mengartikan Surah Al-'Alaq Ayat 1-5

1. Mencermati Arti kata dalam Surah Al-'Alaq Ayat 1-5

Setiap ayat Al-Qur'an tersusun atas beberapa kata. Karena itu untuk mengartikannya kalian harus mencermati setiap arti katanya. Ayo cermati arti kata surah Al-'Alaq berikut ini!

Ayat 1	اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١			
_f5	| ;ä	c ä<	kBä	ï=]ï
telah menciptakan	yang	Tuhanmu	dengan nama	bacalah

Ayat 2	خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢		
_fQ	oi	läBöä	_f5
segumpal darah	dari	manusia	Dia telah menciptakan

Ayat 3	اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾	
h=avì	c æ<p	ü=]ü
Yang Maha Mulia	dan Tuhanmulah	bacalah

Ayat 4	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾	
kf^eäæ	kfQ	| ;eä
dengan pena	Mengajar (manusia)	yang

Ayat 5	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾		
kfR}	keäi	läBnöä	kfQ
tidak diketahuinya	apa	manusia	Mengajar

2. Arti Surah al- 'Alaq Ayat 1-5

Setelah mengetahui arti kata surah al-'Alaq, bandingkan dengan arti surah al-'Alaq secara utuh di bawah ini.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Ayo Uji Kemampuan

Ujilah kemampuanmu dengan mencari kata pada bagian-bagian kosong dari arti Surah Al-’Alaq di bawah ini dengan benar. Lihatlah kosakata di atas! Bandingkan pekerjaan kalian dengan teman!

Setelah itu, tulislah kata Arabnya untuk kata yang kamu temukan itu!

Contoh

(1) Tuhanmu: C

(2) menciptakan: _f5

(3) lanjutkan!

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Bacalah dengan (menyebut) nama .(1). yang menciptakan,

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ١

2. Dia telah .(2). manusia dari .. (3)..

خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢

3. Bacalah, dan Tuhanmulah . (4).

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ٣

4. Yang mengajar (manusia) dengan . (5).

الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤

5. (6). manusia apa yang tidak diketahuinya.

عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Setelah lengkap, tunjuklah salah satu anggota kelompok kalian untuk membacakan hasilnya di depan kelas.

3. Penjelasan Arti dan Hikmah Surah Al- ‘Alaq

Ayat 1

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,

Pada ayat pertama ini, Allah memerintahkan untuk membaca.

Hal ini menegaskan bahwa membaca adalah pekerjaan yang sangat penting. Ilmu pengetahuan didapat salah satunya dengan kegiatan membaca. Membaca dalam hal ini dapat berarti membaca sebenarnya. Membaca apa saja, seperti membaca Al-Qur'an, buku pelajaran, dan berbagai bahan bacaan lain.

Membaca juga dapat berarti mengamati alam sekitar. Mengamati perilaku hewan, mengamati tata surya, belajar dari pengalaman teman, juga termasuk kegiatan membaca yang dimaksud dalam ayat di atas. Membaca tingkah laku teman juga termasuk kegiatan membaca, misalnya teman yang berperilaku jelek pasti akan dijauhi. Jadi, dengan membaca perilaku teman itu kita tidak akan meniru perilakunya.

Namun, yang perlu diperhatikan, membaca tersebut harus tetap dengan nama Allah. Artinya, segala ilmu pengetahuan yang didapat manusia asalnya dari Allah. Manusia tidak akan dapat berilmu pengetahuan tanpa izin Allah. Meskipun pandai, manusia tidak boleh sombong karena semua pengetahuannya asalnya dari Allah swt. Tidak mungkin manusia dapat menandingi Maha '*Alim* nya Allah swt.

Gambar 1.1 membaca buku membuka jendela ilmu
Sumber: dok. penulis

Membaca dengan nama Allah juga dapat membuat manusia melihat betapa besarnya kekuasaan Allah swt. Semakin banyak ilmu pengetahuan manusia, semakin tahu pula dia bahwa kekuasaan Allah tak terbatas.

Hikmah lain jika manusia mau membaca atas nama Allah adalah manusia akan banyak bersyukur pada Allah swt. Semakin banyak manusia berilmu pengetahuan, maka semakin tahu pula bahwa nikmat Allah yang diberikan pada manusia sangat besar.

Setiap hari, kalian bernafas tidak dikenakan biaya oleh Allah. Bayangkan, berapa jumlah udara yang kalian hirup sejak kalian bayi sampai sekarang. Berapa yang harus kalian bayarkan jika udara yang kalian hirup itu ada biayanya.

Tangan kalian bisa bergerak. Mata kalian bisa melihat, telinga kalian bisa mendengar, dan organ tubuh kalian yang lain bisa berfungsi dengan baik setiap hari. Itu merupakan nikmat yang luar biasa besar dari Allah. Semua itu memerlukan proses yang rumit. Hanya Allah yang bisa mengatur itu semua. Oleh karena itu, semakin banyak kalian mempelajari ilmu Allah, kalian akan menjadi hamba yang pandai bersyukur.

Ayat 2

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

Pada ayat kedua ini, Allah menjelaskan proses penciptaan manusia dari segumpal darah. Segumpal darah itu yang nantinya akan berproses sehingga menjadi tubuh manusia yang utuh. Itu semua atas kehendak dan kekuasaan Allah. Salah satu hikmah dari

ayat ini adalah agar manusia tidak sombong. Manusia diciptakan dari sesuatu yang najis, yaitu darah. Penciptaan manusia itu semuanya atas kehendak Allah. Karena itu, manusia sama sekali tidak berhak sombong.

Ayat 3

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,

Pada ayat tiga ini Allah menjelaskan bahwa Allah adalah satu-satunya Yang Maha mulia. Manusia tidak berhak mengaku mulia meskipun pandai. Jadi, kita belajar karena perintah Allah, untuk mengetahui kekuasaan Allah, dan hasilnya jika kita telah pandai itu juga atas kehendak Allah swt.

Gambar 1.2 Mengamati alam sekitar ciptaan Allah juga merupakan kegiatan membaca
Sumber: dok. penulis

Ayat 4 **dan ayat 5**

4. Yang mengajar (manusia) dengan pena
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Pada dua ayat di atas, Allah semakin mengukuhkan bahwa semua manusia tidak mengetahui apa-apa. Allahlah yang Maha pandai. Semua ilmu manusia asalnya dari Allah. Ilmu manusia tidak ada apa-apanya dengan ilmu Allah.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa hikmah yang dapat diambil dari surah al-'Alaq ayat 1-5 antara lain sebagai berikut.

1. Manusia diperintahkan Allah untuk membaca ilmu pengetahuan.
2. Manusia harus menyadari bahwa semua pengetahuan manusia adalah merupakan anugerah Allah.
3. Manusia tidak boleh sombong karena hanya diciptakan dari barang najis, yaitu segumpal darah.
4. Manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan luas akan bayak bersyukur pada Allah.
5. Kekuasaan Allah sangat besar dan tak terbatas.

Ayo Lakukan 1.4

Menemukan hikmah Surah Al-'Alaq dalam Kehidupan sehari-hari

1. Berdiskusilah kembali dengan kelompok kalian!
2. Temukan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang hikmah surah Al-'Alaq ayat 1-5!
3. Catatlah di buku tugas kalian!

Ayo Uji Kemampuan

1. Berpasanganlah dengan temanmu!
2. Satu sebagai pembaca dan satu lagi penerjemah!
3. Hafalkanlah Surah Al-Qadr atau Surah Al-'Alaq ayat 1-5 beserta artinya. Kalian boleh memilih di antara keduanya!
4. Tampilkan di depan kelas!

Kini Aku Tahu

1. Surah Al-Qadr dan Al-'Alaq termasuk surah Makiyah.
2. Surah Al-Qadr terdiri atas 5 ayat sedangkan Surah Al-'Alaq 19 ayat.
3. Membaca Al-Qur'an harus disertai tajwid yang benar.
4. Surah Al-Qadr berisi tentang turunnya Al-Qur'an di malam yang mulia.
5. Surah Al-'Alaq ayat 1-5 berisi tentang perintah Allah agar manusia belajar ilmu pengetahuan dan proses penciptaan manusia dari segumpal darah.
6. Semua ilmu yang didapat manusia asalnya dari Allah swt.
7. Banyak hikmah yang terkandung dalam Surah Al-Qadr dan Al-'Alaq.

Mutiara Hadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

مَنْ يَقُمْ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

(رواه البخاري)

Dari Abi Hurairah r.a. Berkata "Nabi shallallahu `alaihi wasallam bersabda: "*Barangsiapa menghidupkan malam Lailatul Qadar dengan iman dan mengharap pahala dari Allah maka diampuni dosanya yang terdahulu.*" (H.R. Bukhari, I/61, hadits no. 34)

Lintas ilmu
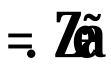
Kalian telah mengetahui bahwa malam Lailatul Qadr adalah malam yang lebih baik dari seribu bulan. Artinya, bagi orang muslim yang beribadah pada malam Lailatul Qadr sama dengan beribadah 1000 bulan lamanya! Jika dihitung dengan matematika 1000 bulan sama dengan berapa tahun? Ayo kita hitung sama-sama! Satu tahun sama dengan 12 bulan. Jadi, 1000:12=83,3. Jadi, orang yang beribadah pada malam Lailatul Qadr sama dengan beribadah 83 Tahun lebih tiga bulan. Umur manusia saja jarang yang mencapai angka itu. Bagaimana jika kita mendapatkan malam Lailatul Qadr 13 kali seumur hidup? Coba hitunglah, sama dengan berapa tahun kita beribadah?

Ayo Pahami

Untuk Guru:
Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihandan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Lanjutan dari bacaan ini Öf~e òune?ä ämü adalah...
   a. = . Zeä
   b. <9^eä
   c. =iü
   d. h=avi

2. kfR}keäi läBöi kfQ ,bacaan (lafal latin) dari bacaan ini adalah
   a. ’Allama insāna mā la ya’lam
   b. ’Allamal insanā mā lam ya’lam
   c. ’Alama insāna mā lam ya’lam
   d. ’Allama insānu mā lam ya’lam

3. Kata-kata di bawah ini yang berarti ‘kemuliaan’ adalah...
   a. *al’alaq*
   b. *alfajru*
   c. *alqdru*
   d. *alqalamu*

4. =tE [eä oiR5<9^eäÖf~e arti bacaan di samping adalah....
   a. Malam kemuliaan itu lebih baik dari pada seribu bulan
   b. Apa menurutmu malam seribu bulan itu?
   c. Sesungguhnya kami menurunkannya (Al-Qur’an) pada malam kemuliaan.
   d. Malaikat dan jibril turun di malam itu

5. _f5 | ;eä c æ<kBæü=]ü , bacaan (lafal latin) dari bacaan ini adalah
   a. Iqra’ bismi rabbikal lazi khalaq
   b. Khalaqal insāna min ’alaq
   c. Iqra’ wa rabbukal akram
   d. Allazi ’allama bil qalam

6. ... oi lãBmöã_f5 lanjutan dari bacaan di samping adalah
   a. _fQ
   b. [eã
   c. Xq5
   d. Pq-

7. Kata-kata di bawah ini yang berarti segumpal darah adalah
   a. Öf~e
   b. _fQ
   c. [eã
   d. =tE

8. h=a vã c æ<p ü=]ü artinya...
   a. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
   b. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
   c. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,
   d. Yang mengajar (manusia) dengan pena.

9. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Arti di atas adalah arti dari...
   a. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
   b. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
   c. الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
   d. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

10. Surah Al-ʻAlaq berisi tentang...
   a. Malam diturunkannya Al-Qur'an
   b. Penciptaan manusia dari segumpal darah
   c. Malam seribu bulan
   d. Turunnya malaikat ke bumi

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِۗ ﴿٢﴾ bacaannya adalah...
2. Tarjamah dari اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ adalah.........
3. *Wa m± adr±ka m± lailatul-qadr(i)* adalah bacaan surah.....ayat....
4. “yang mengajarkan dengan pena” adalah arti dari ...
5. Salah satu hikmah Surah Al-‘Alaq adalah...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa *lailatul qadr* disebut sebagai malam kemuliaan?
2. Apa yang harus kalian lakukan pada sepuluh hari bulan Ramadan?
3. Apa hikmah diciptakannya manusia dari segumpal darah
4. Mengapa meskipun pandai kita tidak boleh sombong?
5. Sebutkan tiga hikmah Surah Al-Qadr!

Ayo Terapkan

Kedua surah yang telah kita pelajari di atas, Surah Al-Qadr dan Surah Al-’Alaq sama-sama berhubungan dengan turunnya Al-Qur’an. Dalam Surah Al-Qadr dijelaskan bahwa Al-Qur’an turun pada malam *lailatul qadr* sedangkan Surah Al-’Alaq ayat 1-5 merupakan ayat yang pertama kali turun.

Al-Qur’an adalah kitab suci umat Islam. Kita sebagai umat Islam harus membacanya setiap hari. Untuk itu, hiasilah hari-hari kalian dengan bacaan Al-Qur’an. Catatlah kegiatan kalian dalam format berikut. Laporkanlah pada gurumu setiap waktu pelajaran PAI!

Laporan Pembacaan Alquran Setiap Hari di Rumah

tanggal	Ayat yang dibaca	Tanda tangan orang tua/pengajar TPQ

Ayo Bermain

Lomba Memasang Kartu

Buatlah kartu dari kertas karton. Ukurannya 4x7 cm. Tulislah pada masing-masing kertas itu penggalan-penggalan lafal Surah Al-Qadr atau Surah Al-’Alaq ayat 1-5. Tulis juga artinya. Berpedomanlah pada arti masing-masing surah yang ada atas!

Sebarkan kartu-kartu itu secara acak pada setiap kelompok! Pasangkanlah lafal-lafal itu di papan tulis sehingga menjadi satu kesatuan ayat yang utuh beserta tarjamahnya! Selamat bermain!

<9^ẽã	di	dengan nama	ãmü	bacalah	Tuhanmu
kemuliaan	une?mã	kBæ	Kami telah menurunkannya	Öf~e	_f5
ü=]ü	malam	c æ<	ò	Sesungguhnya kami	Telah menciptakan

Hikmah Membaca Ayat Kursi Sebelum Tidur

Abu Hurairah ra pernah ditugaskan oleh Rasulullah saw. untuk menjaga gudang zakat di bulan Ramadhan. Tiba-tiba munculah seseorang, lalu mencuri segenggam makanan. Namun kepintaran Hurairah memang patut dipuji. Pencuri itu kemudian berhasil ditangkapnya.

“Akan aku adukan kamu kepada Rasulullah saw.” gertak Abu Hurairah.

Bukan main takutnya pencuri itu mendengar ancaman Abu Hurairah, hingga kemudian ia pun merengek-rengek, “Saya ini orang miskin, keluarga tanggungan saya banyak, sementara saya sangat memerlukan makanan.”

Keesokan harinya, Abu Hurairah melaporkan kepada Rasulullah saw., “Ya Rasulullah, bahwa ia orang miskin, keluarganya banyak dan sangat memerlukan makanan.”

“Bohong dia,” kata nabi. “Padahal nanti malam ia akan datang lagi.”

Dan, benar juga, pencuri itu kembali lagi, lalu mengambil makanan seperti kemarin. Kali ini ia pun tertangkap.

“Akan aku adukan kamu kepada Rasulullah saw,” ancam Abu Hurairah, sama seperti kemarin. Pencuri itu pun meminta ampun, “Saya orang miskin, keluarga saya banyak. Saya berjanji esok tidak akan kembali lagi.”

Pada paginya, kejadian itu dilaporkan kepada Rasulullah saw, dan beliau pun bertanya seperti kemarin. Sekali lagi Rasulullah menegaskan, “Pencuri itu bohong, dan nanti malam ia akan kembali lagi.”

Malam itu Abu Hurairah berjaga-jaga dengan kewaspadaan dan kepintaran penuh. Sudah dua kali ia dibohongi oleh pencuri. Jika pencuri itu benar-benar datang, ia telah bertekad tidak akan melepaskannya sekali lagi.

Ternyata benar, pencuri itu datang lagi.

“Kali ini kau pasti kuadukan kepada Rasulullah. Sudah dua kali kau berjanji tidak

akan datang lagi kemari, tapi ternyata kau kembali juga." "Lepaskan saya," Abu Hurairah semakin mengeraskan tangkapannya. Dia tidak mau ditipu lagi."Lepaskan saya, akan saya ajari tuan beberapa kalimat yang sangat berguna."

"Kalimat-kalimat apakah itu?" tanya Abu Hurairah dengan rasa ingin tahu. "Bila tuan hendak tidur, bacalah ayat Kursi, maka tuan akan selalu dipelihara oleh Allah, dan tidak akan ada setan yang berani mendekati tuan sampai pagi."

Pencuri itu pun dilepaskan oleh Abu Hurairah. Agaknya, naluri keilmuannya lebih menguasai jiwanya sebagai penjaga gudang.

Keesokan harinya, ia kembali menghadap Rasulullah saw untuk melaporkan pengalamannya yang luar biasa tadi malam. Ada seorang pencuri yang mengajarinya kegunaan ayat Kursi.

"Apa yang dilakukan oleh pencuri itu semalam?" tanya Rasulullah sebelum Abu Hurairah sempat menceritakan segalanya. "Ia mengajariku beberapa kalimat yang katanya sangat berguna, lalu ia saya lepaskan," jawab Abu Hurairah.

"Kalimat apakah itu?" tanya nabi. "Katanya, kalau kamu tidur, bacalah ayat Kursi : " jawab Abu Hurairah.

Menanggapi cerita Abu Hurairah, Nabi saw berkata, "Pencuri itu telah berkata benar, sekalipun sebenarnya ia tetap pendusta." Kemudian Nabi saw bertanya pula, "Tahukah kamu, siapa sebenarnya pencuri yang bertemu denganmu tiap malam itu?" "Entahlah," jawab Abu Hurairah. "Itulah setan!"

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

PELAJARAN 2

Iman Kepada Hari Akhir

sumber: dok. penulis

Mira memiliki kakak kelas 2 SMA. Pada suatu hari, teman-teman kakaknya bemain di rumah Mira. Mereka ramai membicarakan hari kiamat. Ternyata, salah satu teman kakak Mira baru saja menonton film tentang kiamat. Cerita tentang hari kiamat terus terngiang-ngiang di telinga Mira. Mira yang penasaran segera bertanya kepada Bu Anisah, guru agamanya.

"Bu, apa hari kiamat itu sudah dekat?" tanya Sinta.

"Anak-anak, yang tahu kapan datangnya hari akhir atau hari kiamat hanya Allah swt. Tidak ada seorang manusiapun yang tahu kapan berakhirnya hidup kita dan kehidupan di dunia ini. Tapi, kita harus selalu meyakini bahwa hari akhir itu akan datang," jelas Bu Anisah

"Mengapa seperti itu, Bu?" tanya Amir.

"Kan, beriman kepada hari akhir termasuk rukun iman yang kelima. Oleh karena itu, sebelum hari akhir itu datang, kita harus mempersiapkan diri dengan senantiasa mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangannya." terang Bu Anisah.

Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

A Hari Akhir

1. Pengertian Hari Akhir

Ketika kelas satu, kalian sudah pernah belajar tentang rukun iman. Masih ingat dengan rukun iman yang kelima? Ya, rukun iman yang ke lima adalah iman kepada hari akhir. Pada pelajaran kali ini, kalian akan mempelajari tentang pengertian hari akhir, macam-macam hari akhir, nama-nama hari akhir, dan tanda-tanda datangnya hari akhir.

Gambar 2.1 Dahsyatnya hari kiamat
Sumber: dok. penulis

Hari akhir adalah hari berakhirnya seluruh kehidupan di alam semesta. Alam semesta beserta isinya termasuk manusia akan hancur lebur dan mati. Kemudian akan ada kehidupan yang kedua yaitu kehidupan di alam akhirat atau alam baka (alam untuk hidup selamanya).

Manusia dibangkitkan dari kuburnya. Selanjutnya, dia dimintai Allah pertanggungjawaban atas segala perbuatannya selama hidup di dunia dan akan mendapat balasannya. Orang yang memiliki banyak amal kebaikan akan mendapat balasan kenikmatan surga sedangkan yang memiliki banyak amal kejelekan akan mendapat balasan berupa siksa neraka.

Namun, tidak satu makhluk pun yang mengetahui kapan berakhirnya kehidupan ini, kecuali Allah swt. Hanya Allah lah yang menciptakan, memelihara, dan menghancurkan ketika Dia menghendaki. Namun, kita harus yakin bahwa hari kiamat itu pasti akan datang, seperti janji Allah dalam ayat berikut. (Q.S. Al-Hajj 7)

Wa annas-s± 'ata ±tiyatul l± raiba f³h±, wa annall±ha yab 'a£u man fil-qubµr(i) 7

Artinya:
Dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur. (Q.S. Al-Hajj 7)

2. Terjadinya Hari Akhir

Hari kiamat atau hari akhir adalah hari yang mengerikan. Alam semesta akan musnah. Seluruh makhluk akan mati termasuk malaikat. Kiamat ditandai dengan ditiupnya terompet oleh Malaikat Israfil. Setelah terompet berbunyi, maka hancurlah alam semesta ini. Lautan meluap. Gunung-gunung beterbangan. Manusia beterbangan bagai debu. Mengerikan bukan?

Setelah itu terjadi, hancurlah alam semesta ini. Manusia, malaikat, jin, semuanya mati. Hanya Allah yang kekal. Semua ciptaannya akan mati. Hal ini di antaranya dijelaskan Allah dalam Surah Al-W±qi'ah ayat 1-6 dan Al-Q±ri'ah ayat 1-5

Surah Al-W±qi'ah Ayat 1-6

إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًّا ٤

وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا ٥

فَكَانَتْ هَبَاءً مُّنْبَثًّا ٦

1. Apabila terjadi hari Kiamat,
2. terjadinya tidak dapat didustakan (disangkal).
3. (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain).
4. Apabila bumi diguncangkan sedahsyat-dahsyatnya,
5. dan gunung-gunung dihancur-luluhkan sehancur-hancurnya,
6. maka jadilah ia debu yang beterbangan,

Surah Al-Q±ri'ah Ayat 1-5

مَا الْقَارِعَةُ ٢

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ٣

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ٤

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ٥

1. Hari Kiamat,
2. Apakah hari Kiamat itu?
3. Dan tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan,
5. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.

Setelah semuanya hancur, malaikat Israfil dihidupkan oleh Allah untuk meniupkan terompet. Setelah terompet ditiup, bangkitlah manusia, jin, dan malaikat. Semuanya akan hidup kembali. Manusia dari zaman Nabi Adam sampai manusia hari akhir nanti akan bangkit. Mereka dikumpulkan di sebuah padang luas tanpa pohon. Padang itu disebut padang Mahsyar. Padang yang sangat panas. Manusia tenggelam dengan keringatnya. Matahari hanya berjarak sejengkal dari kepala manusia. Bayangkan, betapa mengerikannya hari kiamat itu. Namun, hal itu tidak akan dialami oleh orang saleh. Orang yang waktu di dunia selalu berbuat baik, dan jika berbuat dosa langsung bertobat.

Setelah itu, manusia menunggu giliran pemeriksaan amal kebaikannya. Manusia yang amal kebaikannya banyak maka dia akan masuk surga. Bagi yang amal kejelekannya banyak dia akan masuk neraka. Tidak ada yang dapat disembunyikan manusia. Kebaikan dan kejahatan sekecil atom sekalipun tidak akan luput dari pemerikasaan Allah swt. Untuk itu, berbuat baiklah selalu dan segera bertobatlah jika berbuat dosa.

3. Manfaat Beriman Pada Hari Akhir

Sebagai seorang muslim, kita harus beriman pada hari akhir. Beriman pada hari akhir mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Kita akan selalu berusaha bertobat dan melakukan kebaikan untuk bekal di akhirat nanti.
2. Kita akan takut berbuat jahat karena di hari akhir nanti kejahatan akan mendapatkan balasan setimpal.
3. Kita tidak akan mempunyai sifat sombong, sebab kita mengetahui bahwa sehebat apapun manusia pasti hancur.
4. Kita akan selalu bersyukur atas nikmat Allah karena hanya Allah yang maha kuasa sementara manusia lemah belaka.

4. Macam-macam Hari Akhir

Hari kiamat dibagi menjadi dua, yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra.

a. Kiamat Sugra

Kiamat sugra disebut juga kiamat kecil. Artinya, berakhirnya sebagian alam atau kehidupan manusia. Gunung meletus, gempa bumi, dan Tsunami, adalah contoh kiamat *sughra*. Kematian hewan atau manusia juga merupakan contoh kiamat sugra.

Setiap manusia pasti akan mati. Kalian juga akan mati. Tidak ada seorangpun yang tahu kapan kematian itu datang. Tidak ada seorangpun yang bisa mengelak, meminta untuk dimajukan atau dimundurkan waktu kematiannya.

Gambar 2.2 Kematian merupakan kiamat sugra
Sumber: dok. penulis

Allah swt. berfirman:

Kullu nafsin ©± 'iqatul-maut(i), wa innam± tuwaffauna ujµrakum yaumal-qiy±mah(ti)

Artinya: *Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu (Q.S. ² li Imr±n 185)*

Kematian adalah keluarnya roh dari jasad. Jasad manusia akan hancur sedangkan rohnya tetap hidup. Jasad manusia akan kembali menjadi tanah karena berasal dari tanah. Roh akan kembali kepada Allah karena roh berasal dari Allah swt.

Sejak saat itu pula, semua amal ibadah manusia yang berhubungan dengan dunia terputus kecuali oleh tiga hal berikut.

1. Amal jariah, harta yang disedekahkan, diinfakkan atau diwakafkan untuk kepentingan orang banyak.
2. Ilmu yang bermanfaat, yaitu ilmu yang diajarkan kepada orang lain dan diamalkan atau digunakan oleh orang tersebut secara terus-menerus.
3. Anak saleh yang senantiasa mendoakan kedua orang tuanya.

b. Kiamat Kubra

Kiamat kubra disebut juga kiamat besar. Artinya, berakhirnya atau hancurnya kehidupan di alam semesta. Bumi bergoncang dengan dasyat, planet–planet dan bintang-bintang di angkasa bertabrakan, gunung-gunung berhamburan, matahari semakin dekat dengan bumi, dan manusia beterbaran bagai anai-anai. Hal itu sudah digambarkan oleh Allah swt. dalam Surah Az-Zalzalah berikut.

1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,

2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,

3. Dan manusia bertanya, “Apa yang terjadi pada bumi ini?”

وَقَالَ الْاِنْسَانُ مَالَهَا ۚ ﴿٣﴾

4. Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,

يَوْمَىِٕذٍ تُحَدِّثُ اَخْبَارَهَا ۙ ﴿٤﴾

5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) padanya.

بِاَنَّ رَبَّكَ اَوْحٰى لَهَا ۗ ﴿٥﴾

6. Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok, untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya.

يَوْمَىِٕذٍ يَّصْدُرُ النَّاسُ اَشْتَاتًا ۙ لِّيُرَوْا اَعْمَالَهُمْ ۗ ﴿٦﴾

7. Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat *zarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya,

فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَّرَهٗ ۚ ﴿٧﴾

8. dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat *zarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَّرَهٗ ﴿٨﴾

5. Nama-nama Hari Akhir

Dalam Al-Qur'an disebutkan 34 nama hari akhir. Namun, dalam pelajaran kali ini, ada lima nama hari akhir yang harus kalian ketahui. Nama-nama tersebut memiliki arti yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi. Nama-nama hari akhir adalah sebagai berikut.

1. *Yaumul Baas* adalah hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur. Manusia bangkit setelah Malaikat Israfil meniup terompet sangkalala atas perintah Allah swt.
2. *Yaumul Mahsyar* adalah hari dikumpulkannya manusia di Padang Mahsyar. Setelah bangkit dari kubur, semua manusia digiring ke Padang Mahsyar. Di tempat itulah manusia berkumpul untuk menunggu pengadilan Allah swt.
3. *Yaumul Hisab* adalah diperhitungkannya amal perbuatan manusia selama hidup di dunia. Sekecil apapun amal perbuatan manusia pasti diperhitungkan oleh Allah swt. Manusia harus mempertanggungjawabkan amal perbuatannya, yang baik dan yang buruk.
4. *Yaumul mizan* adalah hari ditimbangnya amal perbuatan manusia. Semua amal ditimbang oleh Allah swt. dengan seadil-adilnya dan tidak ada seorangpun yang dirugikan dalam penimbangan tersebut.
5. *Yaumul Jaza* adalah hari pembalasan amal perbuatan manusia. Orang yang amal kebaikannya lebih berat akan mendapatkan balasan kenikmatan di surga. Orang yang amal kejelekannya lebih berat akan mendapatkan balasan siksa di neraka.

Ayo Uji Kemampuan

Mendiskusikan hari akhir

Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan teman sebangkumu!

1. Apa yang dimaksud hari akhir itu?
2. Kapan terjadinya?
3. Seperti apa kejadiannya
4. Mengapa kita harus beriman pada hari akhir?
5. Ada berapa macam kiamat itu? Jelaskan!
6. Sebutkan nama-nama hari akhir beserta artinya!

B. Menyebutkan Tanda-Tanda Hari Akhir

Kapan waktu datangnya kiamat kubra ini? Yang tahu datangnya kiamat Kubra hanya Allah swt. Namun, Allah swt. memberikan penjelasan tentang tanda-tanda hari akhir melalui hadis Rasulullah saw. Tanda-tanda hari akhir itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Tanda-tanda kecil, yang berarti hari akhir itu sudah dekat, dan
2. Tanda-tanda besar, yang berarti hari kiamat sudah sangat dekat waktunya.

1. Tanda-tanda Kecil Hari Akhir

Tanda-tanda kecil ini sudah banyak yang nampak di zaman kita sekarang ini. Hal ini menandakan bahwa zaman kita ini adalah zaman akhir. Maka dari itu, berhati-hatilah, perbanyaklah amal kebaikan. Adapun tanda-tanda hari akhir yang kecil adalah:

a. Maksiat semakin merajalela.
b. Jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki.
c. Banyak perempuan bertingkah laku seperti laki-laki dan sebaliknya banyak laki-laki bertingkah laku seperti perempuan, baik dalam hal berpakaian, penampilan, maupun ucapan.
d. Banyak alim ulama yang meninggal dunia, sehingga manusia semakin sulit mencari seseorang yang dapat dijadikan tempat bertanya.
e. Ajaran agama Islam sudah tidak dianggap penting dan mulai ditinggalkan
f. Semakin banyak fitnah yang diperuntukkan agama Islam
g. Semakin sering terjadi bencana alam, seperti gempa bumi, banjir, dan lain-lain
h. Kejahatan semakin merajalela, seperti perampokan, pembunuhan, dan peperangan.
i. Banyak manusia yang ingin mati.

2. Tanda-tanda Besar Hari Akhir

Tanda-tanda besar hari akhir menunjukkan bahwa hari akhir sudah sangat dekat

Adapun tanda-tanda hari akhir yang besar adalah sebagai berikut.

a. Munculnya binatang ajaib yang dapat berbicara.
b. Rusaknya ka'bah di Makkah.
c. Munculnya Dajjal di tengah umat Islam untuk menyesatkan manusia.
d. Turunnya kembali Nabi Isa di muka bumi.
e. Matahari terbit di sebelah barat.
f. Munculnya Imam Mahdi.
g. Lenyapnya Al-Qur'an dari hati manusia.
h. Seluruh manusia menjadi kafir.

Bagaimana pendapatmu setelah mengetahui beberapa tanda datangnya hari akhir di atas? Tanda-tanda manakah yang sudah terjadi? Sebagian tanda-tanda datangnya hari akhir memang sudah terlihat. Allah memberitahukan tanda-tanda datangnya hari akhir dengan tujuan agar manusia mempersiapkan diri sebaik-baiknya.

Gambar 2.3 Terbitnya matahari dari sebelah barat menandakan kiamat sudah sangat dekat
Sumber: dok. penulis

Mulai sekarang, semampang matahari belum terbit dari barat, marilah kita meningkatkan ibadah kita kepada Allah swt., berbuat baik kepada orang tua, saudara, teman, dan orang-orang di sekitar kita. Selagi pintu tobat belum ditutup, marilah kita memohon ampun kepada Allah swt. atas dosa-dosa kita dan berusaha menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah swt., seperti berbohong, mencuri, berkata kotor, dan menyakiti orang lain.

Mencari contoh-contoh Hari Akhir

1. Carilah contoh-contoh tanda-tanda hari kiamat yang ada di sekitarmu!
2. Ceritakanlah secara singkat!
3. Masukkan dalam format berikut.

No	Tanda-tanda hari akhir	Contoh yang aku temui
1	Maksiat semakin merajalela.	Semakin banyaknya pemakai narkoba bahkan sampai anak usia SMP
2.	Jumlah perempuan lebih banyak dari laki-laki	Di sekolahku, jumlah perempuan lebih banyak, yaitu... siswa sedangkan laki-laki...siswa
3.	Lanjutkan!	

Kini Aku Tahu

1. Hari akhir adalah hari berakhirnya seluruh kehidupan di alam semesta.
2. Hari akhir disebut juga hari kiamat.
3. Hari kiamat dibagi menjadi dua, yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra.
4. Kiamat sugra disebut juga kiamat kecil. Artinya, berakhirnya sebagian alam atau kehidupan manusia.
5. Kiamat kubra disebut juga kiamat besar. Artinya, berakhirnya atau hancurnya kehidupan di alam semesta.
6. Sesuai peristiwa yang terjadi, hari akhir disebut juga Yaumul Bas, Yaumul Mahsyar, Yaumul Hisab, Yaumul Mizan, dan Yaumul Jaza'.
7. Allah tidak memberitahukan kepada makhluknya kapan datangnya hari akhir. Namun, Allah memberikan petunjuk kepada manusia tentang tanda-tanda datangnya hari akhir.
8. Allah memberitahukan tanda-tanda datangnya hari akhir dengan tujuan agar manusia mempersiapkan diri sebaik-baiknya.

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Iman kepada hari akhir adalah rukun iman yang ke ....
   a. dua
   c. empat
   b. tiga
   d. lima
2. Kejadian tentang kiamat diantaranya termuat dalam surat ....
   a. An N±s
   c. Al Q±riah
   b. Al Falaq
   d. Al Ikhlas
3. Terbitnya matahari dari sebelah barat merupakan salah satu ciri kiamat ....
   a. sugra
   b. kubra
   c. sugra dan kubra
   d. kecil
4. Yang mengetahui waktu terjadinya hari kiamat adalah ....
   a. Malaikat
   b. Allah swt.
   c. Nabi
   d. Rasul
5. Ketika mendengar berita ada orang meninggal dunia, kita disunahkan untuk membaca....
   a. masy± allah
   b. inn±lill±hi wainn±lillahi r±jiµn
   c. astaghfirull±halaz³m
   d. alhamdulill±hirobbil'±lam³n
6. Salah satu tanda datangnya hari kiamat adalah ....
   a. jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki
   b. semakin berkurang fitnah yang diperuntukkan agama Islam
   b. bencana alam semakin jarang terjadi
   c. maksiat semakin berkurang
7. Malaikat yang bertugas meniup terompet di hari kiamat adalah ....
   a. Israfil
   b. Izrail
   c. Ridwan
   d. Ismail
8. Fungsi iman kepada hari akhir adalah ....
   a. Supaya manusia ketakutan
   b. Agar manusia dapat mempersiapkan diri dengan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah swt.
   c. Supaya hafal rukun iman
   d. Agar para ulama semakin giat beribadah

9. Hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur disebut ....
   a. Yaumul Baas
   b. Yaumul Mahsyar
   c. Yaumul Hisab
   d. Yaumul Mizan

10. Hari ditimbangnya amal perbuatan manusia disebut ....
   a. Yaumul Baas
   b. Yaumul Mahsyar
   c. Yaumul Hisab
   d. Yaumul Mizan

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Orang yang bertakwa dan beramal saleh kelak di akhirat akan masuk....
2. Matinya seseorang termasuk kiamat....
3. Tarjamah Surat Al-Q±riah ayat keempat adalah....
4. Hari kiamat ada dua macam, yaitu kiamat....dan kiamat....
5. Munculnya Dajal adalah untuk....

C. Jawablah Pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang disebut dengan hari akhir?
2. Apakah yang terjadi pada hari kiamat?
3. Sebutkan lima tanda-tanda akan datangnya hari kiamat!
4. Sebutkan lima nama lain dari hari akhir!
5. Apa yang akan dialami manusia pada Yaumul Jaza?

Ayo Terapkan

Setelah belajar mengenai hari akhir, kalian pasti ingin mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Dengan cara apa? Tentu saja dengan berusaha menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Untuk itu, renungkan dan ingatlah larangan Allah yang pernah kalian langgar atau amalan buruk yang pernah kalian lakukan. Selanjutnya, tulislah amalan tersebut beserta rencana perbaikannya dalam kolom di bawah ini!

No.	Rencana kegiatan/perbuatan untuk memperbaiki	Amalan buruk/larangan Allah yang pernah dilanggar
1.	Contoh: sering meninggalkan salat subuh	Bangun lebih pagi agar tidak tertinggal salat subuh

Mengisi Teka-Teki Silang

Isilah teka-teki silang berikut dengan benar!
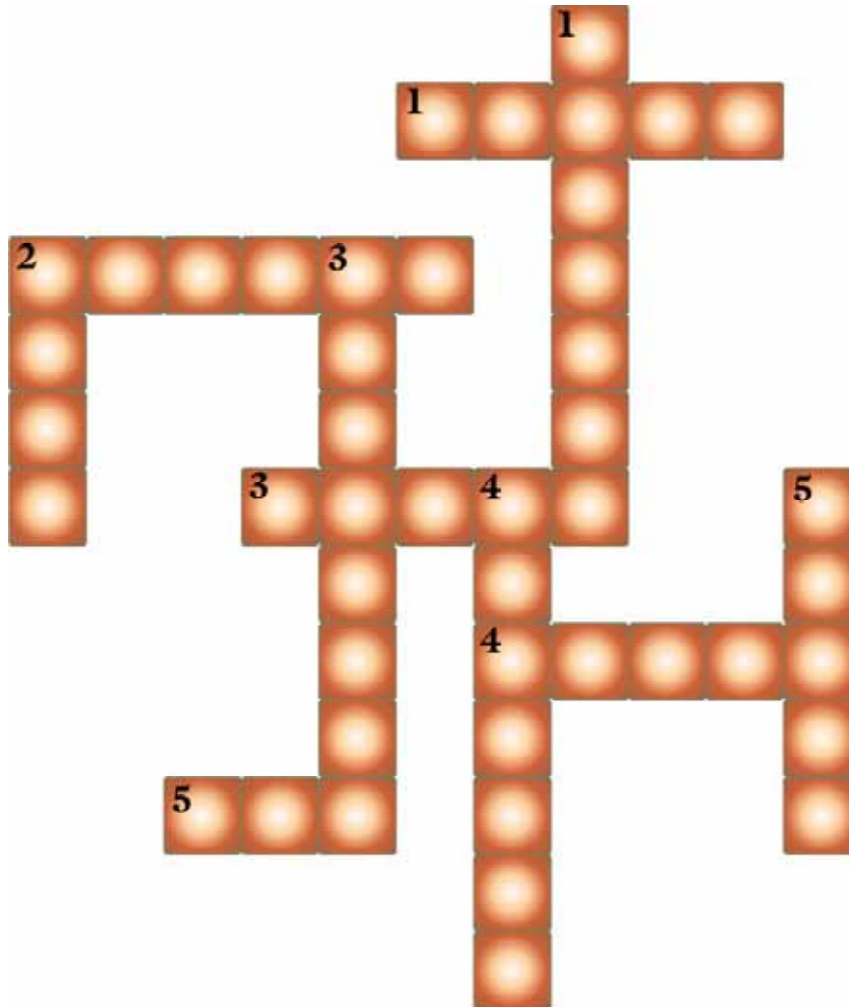
Pertanyaan Mendatar

1. .... manusia akan kembali menjadi tanah karena berasal dari tanah.
2. Amal yang tidak terputus ketika manusia mati disebut ....
3. Setan berbentuk manusia yang akan menyesatkan manusia adalah ....
4. Yaumul .... adalah diperhitungkannya amal perbuatan manusia selama hidup di dunia
5. .... akan kembali kepada Allah karena berasal dari Allah swt.

Pertanyaan Menurun

1. Malaikat yang b ertugas meniup terompet Sangkalala adalah ....
2. Yaumul .... adalah hari pembalasan amal perbuatan manusia.
3. Salah satu surat yang menerangkan tentang hari kiamat adalah ....
4. Kehidupan kedua akan terjadi di alam ....
5. Kiamat besar disebut juga kiamat ....

Api Dari Dalam Kubur

Diceritakan dari Ibnu Hajar bahwa serombongan orang dari kalangan Tabi'in pergi berziarah ke rumah Abu Sinan. Baru sebentar mereka di rumah itu, Abu Sinan telah mengajak mereka untuk berziarah ke rumah saudaranya. "Mari ikut saya ke rumah saudaraku untuk mengucapkan ta'ziah atas kematian saudaranya." kata Abu Sinan kepada tamunya.

Sampai di sana, mereka mendapati saudara si mati senantiasa menangis karena terlalu sedih. Para tamu telah berusaha menghibur dan membujuknya agar jangan menangis, tapi tidak berhasil. "Apakah kamu tidak tahu bahwa kematian itu suatu perkara yang mesti dijalani oleh setiap orang?" tanya para tamu. "Itu aku tahu. Akan tetapi aku sangat sedih karena memikirkan siksa yang telah menimpa saudaraku itu." jawabnya. "Apakah engkau mengetahui perkara yang ghaib?" "Tidak. Akan tetapi ketika aku menguburkannya dan meratakan tanah di atasnya telah terjadi sesuatu yang menakutkan. Ketika itu orang-orang telah pulang, tapi aku masih duduk di atas kuburnya. Tiba-tiba terdengar suara dari dalam kubur "Ah....ah....Mereka tinggalkan aku seorang diri menanggung siksa. Padahal aku mengerjakan puasa dan salat". Jeritan itu betul-betul membuatku menangis karena kasihan. Aku coba menggali kuburnya semula karena ingin tahu apa yang sudah terjadi di dalamnya. Ternyata kuburan itu telah penuh dengan api dan di leher si mayat ada rantai dari api. Karena kasihan kepada saudara, aku coba untuk melepaskan rantai itu dari lehernya. Apabila aku ulurkan tangan untuk membukanya, tanganku terbakar."

Lelaki itu menunjukkan tangannya yang masih hitam dan mengelupas kulitnya karena terkena api dari dalam kubur kepada tamu. Dia meneruskan ceritanya, "Aku terus menimbun kubur itu seperti semula dan pulang dengan segera. Bagaimana kami tidak akan menangis apabila mengingat keadaan itu?" "Apa yang biasa dilakukan oleh saudaramu ketika di dunia?" tanya teman-teman Abu Sinan. "Dia tidak mengeluarkan zakat hartanya." jawabnya.

Dengan jawaban ini, teman-teman Abu Sinan membuat kesimpulan tentang kebenaran ayat Suci Al-Qur'an surah ²li Imr±n yang artinya, *"Sekali-kali janganlah orang- orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya, kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. Dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (²li Imr±n , 180)*

www.indowebster.com/1001 Kisah Teladan.html

PELAJARAN 3

Kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah al-Kazzab

sumber: dok. penulis

Amir, Rafi, dan Vira sedang menonton film kartun di televisi. Mereka menyaksikan pahlawan super hero sedang menumpas robot jahat."Hore, akhirnya robot itu hancur juga. Rasain kamu robot, makanya jangan berbuat jahat melulu," seru Rafi.

Tiba-tiba, ibu Amir datang dari belakang sambil membawa minuman. "Ayo, anak-anak minum dulu, sedang nonton apa kalian?" Kami sedang nonton film tentang robot jahat Tante. jawab Rafi. "Iya tante, tapi robot jahatnya sudah kalah sama pahlawannya.

"Ya, begitulah anak-anak, kejelekan pasti akan kalah. Seberapa pun kuatnya, orang yang jahat pasti tidak akan menang. Seperti pada zaman Nabi Muhammad saw. dahulu. Banyak musuh nabi yang selalu berbuat jahat pada Nabi Muhammad saw. Di antara mereka adalah Abu Jahal dan Abu Lahab. Mereka selalu ingin mencelakakan nabi. Namun, tidak pernah berhasil. Seharusnya kalian tahu kisah-kisah pada masa Nabi Muhammad saw. Jangan nonton film kartun terus." Kata ibu memberi nasehat.

Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.
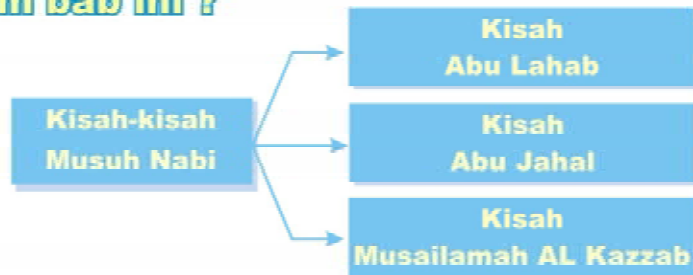
Kisah Abu Lahab dan Abu Jahal

1. Membaca Kisah Abu Lahab dan Abu Jahal

Dalam bab ini, kalian akan banyak kisah-kisah musuh Nabi Muhammad saw. Kisah yang akan kalian baca adalah kisah Abu Lahab dan Abu Jahal. Dalam kisah ini, akan diuraikan tentang perilaku-perilaku kedua orang yang selalu memusuhi Nabi Muhammad saw. tersebut. Agar kegiatan membaca kalian dapat efektif, lakukanlah kegiatan berikut ini!

Ayo Lakukan 3.1

Membaca kisah Abu Lahab dan Abu Jahal dengan efektif

1. Bacalah dengan seksama kisah Abu Lahab dan Abu Jahal di bawah ini!
3. Awalilah kegiatan kalian dengan bacaan basmalah!
4. Catatlah pokok-pokok peristiwa (cerita) yang terjadi pada kisah tersebut.
5. Catatlah juga hal-hal penting yang ada pada tiap peristiwa itu!
6. Gunakanlah format berikut ini di buku tugas kalian.

	Pokok-pokok peristiwa Abu Lahab	Hal-hal penting
1.	Abu Lahab paman Nabi	· Nama aslinya Abdul Uzza · Dia adalah sudara ayah nabi putra dari Abdul Muttalib kakek Nabi Muhammad saw.
	Lanjutkan!	

ABU LAHAB

Abu Lahab Paman Nabi

Abu lahab adalah paman Nabi Muhammad saw. Dia adalah anak dari Abdul Muttalib kakek Nabi Muhammad saw. Nama aslinya Abdul Uzza bin Abdul Muttalib. Dinamakan Abu Lahab karena pipinya selalu kemerah-merahan seperti terbakar. Nama panggilannya Abu Utaibah. Istrinya bernama Ummu Jamil. Nama aslinya Arwah binti Harb bin Umayyah.

Abu Lahab adalah tetangga Nabi Muhammad saw. Meskipun menjadi paman Nabi Muhammad saw. dia sangat membenci Nabi Muhamad saw. Dia selalu mengganggu dakwah Nabi Muhammad saw. Dia menghasut dan mempengaruhi orang kafir Quraisy yang lain untuk memusuhi Nabi Muhammad saw. Namun, Nabi Muhammad saw. tetap sabar dan tabah dalam menghadapi Abu Lahab. Apapun perlakuan Abu Lahab terhadap nabi, beliau tidak pernah membalasnya.

Sebenarnya, waktu Nabi Muhammad saw. lahir, Abu Lahab sangat bergembira. Bahkan, dia membebaskan seorang budaknya, yaitu Suwaibah untuk mengungkapkan kegembiraannya itu. Atas kejadian itu, Allah akan membebaskan Abu Lahab dari siksa api neraka setiap bertepatan dengan hari kelahiran Nabi Muhammad saw.

Gambar 3.1 Abu Lahab sering melempari rumah nabi dengan batu
Sumber: dok. penulis

Namun, ketika Rasulullah memproklamirkan diri menjadi seorang nabi, Abu Lahab menjadi penentang nomor satu. Hal ini karena sifat dengki Abu Lahab. Dia tidak mau pengaruhnya terhadap orang-orang Quraisy luntur gara-gara Nabi Muhammad saw. Dia merasa dia orang kaya dan malu jika kekuasaannya dikalahkan oleh anak muda yang miskin dan yatim seperti Nabi Muhammad saw.

Awal Mula Permusuhan

Pada waktu permulaan menerima wahyu, Nabi Muhammad saw. berusaha menyebarkan Islam pada keluarganya terlebih dahulu termasuk Abu Lahab. Waktu itu, beliau berdakwah saat ada jamuan makan. Abu Lahab pun menolak dengan kasar. “Hai Bani Hasyim dan Bani Muttalib. Tangkaplah Muhammad ini. Kalau tidak, kalian akan dikeroyok oleh semua orang Arab gara-gara Muhammad ini. Dia telah mengada-ada dan menghina Tuhan-Tuhan Kita.”

Mendengar itu, Abu Talib, paman nabi yang selalu membela nabi berkata dengan nada marah.

“Selama kami hidup, Muhammad akan selalu kami bela. Kami tidak akan membiarkanmu mencelakainya.

Menjadi Penghalang Utama Dakwah Nabi

Semenjak mengetahui Nabi Muhammad saw. menerima wahyu dan mendakwahkannya, Abu Lahab selalu mengikuti kemanapun nabi berdakwah. Dia tidak pernah membiarkan nabi berdakwah dengan tenang. Dia selalu menghasut orang-orang yang didakwahi nabi agar menentang dan memusuhi nabi. Dia mengatakan pada semua orang bahwa nabi adalah pembohong.

Turunnya Ancaman Allah dalam Surah Al-Lahab

Ancaman dan hinaan Abu lahab tidak pernah berhenti. Sampai suatu saat Rasulullah saw. berdakwah di bukit safa dekat Ka'bah. Beliau memanggil orang-orang agar berkumpul mendengarkan dakwah beliau. Sesudah berkumpul, Rasulullah saw bersabda,

"Hai saudara-saudaraku, bagaimana jika aku katakan pada kalian bahwa di balik bukit ini ada musuh yang siap menyerang kalian pada pagi atau siang hari, apakah kalian akan mempercayainya?

Dengan serentak mereka menjawab.''Ya kami akan mempercayai-nya. Anda tidak pernah berbohong sedikitpun. Anda juga mendapat gelar Al-Amin."

Nabi Muhammad saw. meneruskan pidatonya. "Kalau begitu, dengarkanlah aku. Aku adalah seorang pemberi peringatan. Allah mengutusku untuk memberi peringatan pada kalian, agar kalian hanya menyembah Allah swt. Jangan menyekutukan Allah. Jika kalian ingkar, maka siksa Allah sangatlah pedih."

Seruan Nabi Muhammad saw. itu membuat geger orang yang berkumpul. Ada yang marah, ada yang ragu, dan ada pula yang beriman.

Dari kerumunan orang itu mendadak muncul seseorang yang langsung menunjuk ke muka Nabi Muhammad saw. dan berteriak. *"Tabban laka ya Muhammad 'asyiral yaum. Alihaza jama'tana?"* Artinya, Celaka bagimu wahai Muhammad sepanjang hari ini. Apakah hanya untuk ini engkau mengumpulkan kami?

Dengan adanya kejadian itu, Allah menurunkan Surah Al-Lahab yang berbunyi.

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

Tabbat yad± ab³ lahabiw wa tabb(a).1

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia![1])

مَآ أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُۥ وَمَا كَسَبَ ٢

M± agn± ʻanhu m±luhµ wa m± kasab(a).2

2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ٣

Saya¡l± n±ran ©±ta lahab(in).3

3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).

وَٱمْرَأَتُهُۥ حَمَّالَةَ ٱلْحَطَبِ ٤

Wamra'atuh(µ), ¥amm±latal-¥a¯ab(i).

4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).

F³ j³dih± ¥ablum mim masad(in).5

5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

Mendengar bahwa Nabi Muhammad saw. mendapatkan wahyu yang berisi ancaman tentang dirinya, Abu Lahab semakin marah dan menantang nabi. Dia dengan sinisnya berkata “Jika Tuhanmu akan menyiksaku di neraka, aku akan menebusnya dengan harta dan anak-anakku”. Setelah kejadian itu, Abu Lahab semakin menjadi-jadi dalam menentang dakwah Islam.

Istri Abu Lahab Penyebar Fitnah

Dalam Surah Al-Lahab di atas disebutkan bahwa istri Abu lahab adalah pembawa kayu bakar. Para ulama tafsir ada yang menafsirkan bahwa pembawa kayu bakar berarti penyebar fitnah.

Istri Abu Lahab memang setia kepada suaminya. Dia sangat membantu dalam menyerang dan mengancam nabi. Dia menyebarkan banyak berita bohong dan fitnah kepada masyarakat tentang Nabi Muhammad saw. agar masyarakat semakin benci pada Nabi muhammad saw. Dia juga membantu suaminya dalam melempari rumah nabi dengan kotoran onta.

Istri Abu Lahab juga sering menaruh duri dari kayu di jalan yang sering dilalui oleh Nabi Muhammad saw.

Meninggal dengan Mengenaskan

Pada tahun ke-2 Hijriyah, terjadi perang Badar. Pasukan Quraisy menyerang Madinah. Kaum Muslimin menghadang mereka di Badar. Waktu itu, Abu Lahab tidak ikut berperang. Setelah pasukan kafir Quraisy kembali ke Makkah, Abu Lahab bertanya tentang perang itu. Seorang anggota pasukan bercerita bahwa ummat Islam menang karena dibantu pasukan putih yang tidak diketahui dari mana datangnya.

Abu Rafi’i (pesuruh Abbas r.a.) yang mendengar cerita itu berkata, “Itu adalah malaikat yang turun dari langit membantu umat Islam. “

Abu Lahab marah kepada Abu Rafi’i. Abu Rafi’i lantas dipukulnya dangan keras dan kasar. Beruntung waktu itu ada istri Abbas r.a. yang bernama Ummu Fadal menyelamatkannya.

Gambar 3.2 Balasan bagi orang jahat
Sumber: dok. penulis

Tidak lama kemudian, Abu Lahab jatuh sakit. Abu Lahab terkena penyakit bisul atau sejenis cacar basah yang sangat parah. Penyakit itu menyebabkan Abu Lahab tewas secara mengenaskan. Tiga hari tiga malam mayatnya terlantar. Tidak seorang pun berani menjamahnya apalagi menguburkannya termasuk putra-putranya. Masyarakat waktu itu menganggap bahwa bisul adalah penyakit menular. Setelah mayatnya membusuk, mereka terpaksa menguburkannya.

ABU JAHAL

Nama asli Abu Jahal adalah Amr bin Hisyam al-Makhzuny. Dia juga dikenal dengan nama Abul Hakam. Kaum muslimin menyebutnya dengan Abu Jahal. Abu Jahal artinya bapak kebodohan atau si bodoh.

Nama ini disematkan padanya karena dia bodoh, tidak bisa membedakan mana yang yang baik dan mana yang buruk terutama tentang agama Islam.

Abu Jahal adalah termasuk orang yang paling sengit mengolok-olok dan mengganggu Nabi Muhammad saw. dalam menyebarkan Islam. Dia juga tak segan-segan menyiksa pengikut Nabi Muhammad saw. bahkan sampai membunuhnya.

Menjadi Musuh Sejak Muda

Perseteruan Rasulullah dengan Abu Jahal dimulai sejak mereka berdua muda dan Rasulullah belum diangkat menjadi rasul. Mereka pernah terlibat perkelahian kecil yang mengakibatkan Abu Jahal jatuh terjerembab sehingga lututnya terluka dan bekasnya tak bisa hilang.

Peristiwa itu tidak pernah dilupakan oleh Abu Jahal. Dia selalu menyimpan dendam pada Rasulullah saw. Dendam itu bertambah ketika Nabi Muhammad saw. menikah dengan siti Khadijah, salah seorang pembesar Quraisy. Abu Jahal semakin dengki pada Nabi Muhammad saw. karena Abu Jahal ingin menikahi Khadijah

Rasulullah Mensyiarkan Islam pada Abu Jahal

Abu Jahal sangat sering didatangi Nabi Muhammad saw. untuk diajak beriman pada Allah swt. Lebih dari 70 kali beliau menemui Abu Jahal agar dia mau beriman. Awal Rasulullah mengajak Abu Jahal beriman ketika dia bersama Mughirah bin Syu'bah As-saqafi. Rasulullah saw. berkata pada ke duanya. "Aku akan mengajak kalian beriman pada Allah swt."

Abu Jahal kemudian berkata, "Hai Muhammad, apakah engkau ingin kami bersaksi bahwa engkau telah menyampaikan wahyumu? Demi Allah, jika yang kau bawa itu benar, niscaya aku akan mengikutimu."

Mendengar itu, Rasulullah saw. memutuskan untuk tidak memaksa Abu Jahal. Beliau menunggu waktu yang tepat agar Abu Jahal sadar bahwa agama yang dibawa Rasulullah saw. itu adalah benar.

Sebenarnya, di hati kecil Abu Jahal dia menerima dan mengakui kebenaran agama Islam dan kebenaran Rasulullah saw. Namun, karena gengsi dan takut harga dirinya jatuh jika mengikuti Nabi Muhammad saw., dia tetap ingkar. Hal ini pernah diungkapkannya pada Mughirah bin syu'bah.

Rencana-rencana keji yang selalu gagal

Banyak sekali kejahatan Abu lahab yang dialamatkan kepada Rasulullah saw. Dia selalu mengganggu Nabi Muhammad saw. ketika salat di Masjidil Haram. Dia selalu meludahi Nabi Muhammad saw. ketika berangkat maupun pulang dari masjidil Haram.

Suatu saat Nabi Muhammad saw. melewati Abu Jahal dan Abu Sufyan. Tiba-tiba Abu Jahal berkata pada Abu Sufyan, "Inikah nabimu itu wahai Bani Abdusy-syam?"

Abu Sufyan menjawab, "Apakah kamu heran jika kami mempunyai nabi dari golongan miskin yang hina?"

Abu Jahal berkata, “Aku merasa heran, mengapa seorang pemuda bisa diangkat menjadi nabi padahal, di antara mereka banyak tokoh Quraisy yang terkenal dan terhormat?”

Rasulullah saw.kemudian mendatangi Abu Sufyan dan berkata, “Wahai Abu Sufyan, rupanya engkau tidak marah karena Allah dan Rasulnya. Engkau tetap saja membangga-banggakan keturunanmu.” Setelah itu, Rasul menoleh ke Abu Lahab.“ Dan engkau wahai Abul Hakam, kelak engkau akan sedikit tertawa dan banyak menangis.”

Pada peristiwa Isra’ Mi’raj, Abu Jahallah yang paling sengit mengatakan bahwa Nabi Muhammad saw. berbohong. Dia mengatakan bahwa Nabi Muhammad saw. pembohong. “Bagaimana mungkin, perjalanan dari Masjidil Haram di Makkah sampai Masjidil Aqsa di Madinah ditempuh hanya dalam satu malam. Engkau benar-benar pembohong wahai Muhammad.” Setelah berkata begitu, Abu Jahal meminta Rasulullah saw. membuktikan ucapannya. Dia bertanya pada Rasulullah saw. tentang ciri-ciri masjidil Aqsa dan ciri-ciri tempat yang dilewati Rasulullah ketika menuju Masjidil Aqsa. Rasulullah saw. pun menjawabnya dengan sempurna dan tanpa salah sedikitpun. Merasa kalah dan terjepit, Abu Jahal berkata, “Ini adalah sihir yang nyata”.

Puncak kekejaman Abu Jahal pada Nabi Muhammad saw. adalah ketika ia berniat membunuh Nabi Muhammad saw. ketika salat. Sebelum melaksanakan niatnya, dia berkata pada kaumnya.

“Hai kaumku, janganlah kalian membiarkan Muhammad menyebarkan ajaran barunya dengan sesuka hati. Ia telah mencela agama kalian, mencaci-maki sesembahan kalian, membodoh-bodohkan orang-orang pandai, dan mencaci-maki bapak-bapak kalian. Sekarang, aku bersumpah akan melemparkan batu besar ke kepalanya ketika dia sujud.

Setelah itu, terserah kalian. Apakah kalian akan membelaku jika keluarganya menyerangku atau kalian tidak akan membelaku. Dan biarkanlah Bani Hasyim bertindak atas apa yang mereka sukai.” Mendengar ucapan Abu Jahal itu, kaumnya serentak mendukungnya. Mereka bangga dengan keberanian Abu Jahal.

Gambar 3.3 Abu Jahal akan melempar batu ke Nabi
Sumber: dok. penulis

Abu Jahal lalu menjalankan niatnya. Dia menuju masjid dengan membawa batu besar. Dia mendekati Nabi. Waktu itu, Nabi Muhamammad saw. sedang sujud. Abu Jahal mengangkat batu itu dan siap memukulkannya ke kepala Rasulullah saw. Namun, tiba-tiba Abu Jahal mundur dan melepaskan batunya. Wajahnya pucat pasi. Dia tampak terkejut dan gemetaran. Lalu, dia lari tunggang langgang. Kaumnya yang melihat kejadian itu jadi heran dan terkejut. Mereka lantas menemui Abu Jahal dan bertanya, “Mengapa kau ini wahai Abul Hakam?” Abu Jahal menjawab, “Waktu aku akan melemparkan batu itu, tiba-tiba muncul dihadapanku onta yang sangat besar. Aku tidak pernah melihat onta sebesar itu. Onta itu akan memakanku.” Peristiwa itu kemudian diceritakan pada nabi oleh para sahabat. Rasulullah saw. bersabda, “Itu adalah malaikat Jibril. Jika Abu Jahal berani mendekat, niscaya Jibril akan benar-banar memakannya.”

Abu Jahal melarang Nabi Muhammad saw. salat di Masjidil Haram. Rasulullah saw. tidak mengindahkan ancaman itu. Beliau bersikeras bahkan mengancam Abu Jahal akan mendapat siksa Allah swt.

Mendengar ancaman Rasulullah itu, Abu Jahal berkata “Aku adalah orang yang paling kuat dan paling berpengaruh di lembah ini. Ancamanmu tidak ada gunanya.” Allah pun menurunkan firman-Nya sebagai ancaman terhadap Abu Jahal yaitu:

كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ ١٥

Kall± la'il lam yantah(i), lanasfa'am bin-n±¡iyah(ti).15

15. Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya, (ke dalam neraka),

N±¡iyatin k±©ibatin kh±¯i'ah(tin).16

16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka.

فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ١٧

Falyad'u n±diyah(µ).17

17. Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),

18.Sanad'uz-zab±niyah(ta).18

18. Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah, (penyiksa orang-orang yang berdosa),

Kall±, l± tu¯i'hu wasjud waqtarib.19

19. sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah serta dekatkanlah (dirimu kepada Allah).

Terjerembab di Lubang Buatan Sendiri

Suatu saat Abu Jahal menyiapkan perangkap untuk mencelakai Nabi Muhammad saw. Dia memerintahkan anak buahnya membuat lubang di depan kamarnya. Dia menyuruh anak buahnya untuk mengisi lubang itu dengan kotoran onta dan pecahan-pecahan kaca. Lalu ditutupinya lubang itu sehingga tidak terlihat.

Setelah itu, Abu Jahal pura-pura sakit. Dia meminta anak buahnya untuk mengatakan pada Rasulullah bahwa Abu Jahal sakit. Rasulullah berhati bersih dan tidak punya dendam meskipun disakiti. Beliau pun dengan ikhlas menjenguk Abu Jahal.

Gambar 3.4 Kejahatan tidak akan menang
Sumber. dok penulis

Ketika hampir mendekati lubang perangkap, Nabi Muhammad saw. dibisiki malaikat Jibril tentang tipu muslihat Abu Jahal. Nabi Muhammad saw. pun berbalik dan kembali pulang. Melihat itu, Abu Jahal panik dan berusaha mengejar Rasulullah saw. Karena panik, dia tidak menyadari ada lubang di depannya. Abu Jahal pun terjerembab masuk ke lubang buatannya sendiri.

Penyiksaan terhadap Umat Islam

Tidak hanya Rasulullah saw. yang menerima ancaman dan gangguan dari Abu Jahal. Pengikut-pengikut Rasulullah juga menerima siksaan dari Abu Jahal, bahkan lebih pedih. Di antara para sahabat yang disiksa itu adalah Ammar bin Yasir, berikut ibu dan ayahnya. Mereka disiksa dengan api. Ibu Yasir, yang bernama Sumaiyyah akhirnya meninggal dunia syahid. Dia terus menerus

disiksa karena tidak mau melepaskan keimanannya. Adapun Yassir, dia dipakaikan baju besi panas oleh Abu Jahal. Karena tidak kuat dengan pedihnya siksaan, Yassir akhirnya menyerah dan mengaku ingkar terhadap Allah. Namun, pengakuan itu hanya di lisan saja. Hati Yassir tetap dengan teguh beriman pada Allah swt. Hal ini oleh para sahabat dilaporkan pada Rasulullah saw. Rasulullah saw. bersabda, "Ammar itu dipenuhi keimanan mulai dari atas kepalanya hingga kedua kakinya." Sehubungan dengan itu, Allah akhirnya menurunkan wahyunya yang berupa pengecualian tentang pemurtadan. Wahyu itu terdapat dalam Surah An-Na¥l ayat 106.

Doa Nabi untuk Abu Jahal

Karena kakuatan dan kekejaman Abu Jahal terhadap kaum muslimin, Rasulullah saw. pernah mendoakan Abu Jahal agar memeluk agama Islam. Beliau berdoa, "Ya Allah, hiasilah agama Islam ini dengan salah satu dari dua Umar. " Dua Umar yang dimaksud adalah Ammar bin Yasir (Abu Jahal) dan Umar bin Khattab. Akhirnya, Umar bin Khattab yang masuk Islam sementara Abu Jahal tetap kafir sampai ajalnya tiba.

2. Menceritakan Kisah Abu Jahal dan Abu Lahab

Dalam bagian ini, kalian harus mampu menceritakan kembali kisah Abu Jahal dan Abu Lahab. Untuk dapat menceritakan kembali, kalian harus tahu inti cerita itu. Kalian juga harus mempunyai pokok-pokok ceritanya. Pada kegiatan 3.1 di atas, kalian telah mempunyai pokok-pokok cerita kisah Abu Lahab dan Abu Jahal. Agar kalian dapat bercerita dengan baik, lakukan kegiatan berikut.

Menceritakan Kisah Abu Lahab dan Abu Jahal

1. Diskusikanlah hasil pencatatan pokok-pokok cerita yang kalian buat dengan teman sebangku!
2. Revisilah dengan masukan teman kalian!
3. Acungkan tangan kalian dan majulah ke depan untuk menceritakan kembali kisah Abu Lahab dan Abu Jahal di depan kelas!
4. Bagi siswa yang tidak tampil, berikan penilaian dengan format berikut!

No	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1.	Kelancaran		
2.	Ketuntasan		
3.	Keruntunan		
4.	Ketepatan		
5.	Penampilan		

Ket:

- Skor masing-masing aspek 10-100
- Kelancaran = lancar dalam bercerita tidak tersendat-sendat dan tidak banyak berhenti
- Ketuntasan = cerita disampaikan secara tuntas tidak ada bagian yang terlewatkan
- Keruntuhan = Cerita disampaikan secara runtun tidak terasa melompat-lompat
- Ketepatan = Informasi yang disampaikan sesuai dengan teks yang ada (tidak salah).
- Penampilan = Meliputi: keberanian, ketenangan, kejelasan, suara, jeda, intonasi, dan nada.

Kisah Musailamah al-Kazzab

1. Membaca Kisah Musailamah al-Kazzab

Selain dua tokoh keji di atas, ada lagi tokoh yang juga menjadi kerikil dalam dakwah Islam. Dia adalah Musailamah al-Kazzab. Dia adalah salah seorang tokoh yang mengaku nabi.

Akhir-akhir ini juga banyak orang mengaku nabi. Mereka semua adalah nabi palsu. Kalian harus yakin bahwa Rasulullah saw. adalah nabi terakhir. Setelah beliau tidak ada nabi lagi.

Ayo kita baca kisahnya! Ingat, buatlah lagi ringkasan yang berisi pokok-pokok cerita dan hal pentingnya!

MUSAILAMAH AL-KAZZAB

Musailamah dari Bani Hanifah

Musailamah adalah penyair ulung dari Bani Hanifah. Dia tinggal di daerah Yamamah. Nama aslinya Musailamah bin Habib al-Kazzab. Dia juga disebut Maslamah dan juga disebut Abu Sumama. al-Kazzab artinya tukang bohong. Gelar al-Kazzab disematkan padanya karena dia menyebar kebohongan dengan mengatakan dia seorang nabi dan menerima wahyu seperti nabi Muhammad saw. Ia sudah hidup di zaman Rasulullah saw.

Awal pengakuan sebagai Nabi

Waktu itu, rombongan dari Bani Hanifah akan menemui Nabi Muhammad saw. Musailamah ditinggal untuk menjaga barang-barang bawaan mereka. Rombongan itu lalu menemui Nabi Muhammad saw. tanpa Musailamah. Nabi saw. sangat gembira dengan kedatangan rombongan itu. Lalu Nabi Muhammad saw. memberi mereka hadiah. Musailamah juga diberi hadiah oleh Nabi Muhammad saw. karena menjaga barang bawaan rombongan tersebut. Nabi berkata, “Dia tidak lebih buruk kedudukannya di antara kalian.”

Namun, Musailamah menanggapi lain ucapan Nabi Muhammad saw. itu. Dia menganggap bahwa Allah swt. telah menyamakan kedudukan dirinya dengan Nabi Muhamad saw. dalam hal kenabian. Karena itulah Musailamah akhirnya mengaku nabi.

Surat pada Rasulullah saw.

Suatu hari, Musailamah mengirim surat pada Nabi Muhammad saw. Surat itu berbunyi:

Dari Musailamah Rasulullah kepada Muhammad Rasulullah.
Kemudian daripada itu, separuh bumi ini buat kami, dan separuh buat Quraisy, tetapi Quraisy tidak adil,
wassalam.
Surat itu dibalas oleh Rasulullah saw.
Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi penyayang.
Dari Muhammad Rasulullah kepada Musailamah al-Kazzab,
Kemudian daripada itu, bumi ini kepunyaan Allah, yang dipusakakan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah
bagi orang yang bertakwa. Keselamatan bagi orang yang mengikut petunjuk.

Dalam kitabnya Al Sunan (Kitab Al Jihad, Bab Ar Rusul hadits no, 2.380) Abu Daud meriwayatkan sebuah hadits dari Abdullah bin Mas'ud. Ketika menerima dua utusan nabi palsu, Musailamah al-Kazzab,

Rasulullah saw. bertanya kepada mereka: ''Apa yang kalian katakan (tentang Musailamah)? Mereka menjawab, ''Kami menerima pengakuannya (sebagai nabi)''. Rasulullah saw. berkata, ''Kalau bukan karena utusan tidak boleh dibunuh, sungguh aku akan memenggal leher kalian berdua."

Kebohongan Musailamah al-Kazzab

Selama mengaku nabi, Musailamah menyebar banyak berita bohong. Ia berusaha menarik hati kaumnya dengan berbagai ajaran dan wahyu yang dia karang. Dia menghalalkan yang diharamkan Rasulullah saw. Salat dalam sehari ia ubah hanya menjadi 3 kali. Hal itu dilakukan agar masyarakat tertarik dengan ajaran Musailamah karena lebih mudah dan ringan daripada ajaran Islam.

Kebohongan lain yang dilakukan Musailamah adalah dia menyebar fitnah bahwa Nabi Muhammad saw. hanya diutus untuk golongan Quraisy. Jadi, dia menganggap bahwa kaumnya juga pantas mempunyai seorang Rasul dan rasul itu adalah Musailamah al-Kazzab.

Mengarang Wahyu seperti Al-Qur'an

Sebagai seorang penyair, Musailamah pandai merangkai kata. Dia berusaha membuat syair-syair yang mirip dengan Al-Qur'an yang

diturunkan pada Rasulullah saw. Al-Qur'an karangan musailamah antara lain:

Meniru susunan ayat Surah Al-Q±ri'ah.

"Alfīl, Malfīl, Wamā adrākamal fil, Alfīl lahū zanbun watsīl, khurtūhum thowil, innā zalika min khalqi rabbinal qalīl".

Artinya:

Gajah, apakah gajah itu? Tahukah kamu apakah gajah itu? Gajah itu ialah binatang yang memiliki ekor yang tebal dan belalai yang panjang, yang demikian itu termasuk ciptaan Tuhan yang langka)

Ya wabr, ya wabr. Wa innama anta uzunani was-sadr.wa sairuka hafrun naqar

Artinya

Wahai marmut, wahai marmut. Engkau punya telinga dan dada. Segala jenismu suka melobangi.

Gambar 3.5 Musailamah si pembohong
Sumber: dok. penulis

Rasulullah Memerintah Memerangi Musailamah

Ibn Khaldun menjelaskan bahwa sepulangnya Nabi saw. dari Haji Wada', beliau kemudian jatuh sakit. Mendengar berita sakitnya Rasulullah, muncullah Al Aswad Al Anasi di Yaman, Musailamah di Yamamah dan Thulaihah bin Khuwailid dari Bani Asad, mereka semua mengaku nabi.

Rasulullah saw. segera memerintahkan untuk memerangi mereka melalui edaran surat dan utusan-utusan kepada para gubernurnya di daerah-daerah dengan bantuan orang-orang yang masih setia dalam keislamannya. Rasulullah saw menyuruh mereka semua bersungguh-sungguh dalam jihad memerangi para nabi palsu itu sehingga Al Aswad dapat ditangkap sebelum beliau wafat.

Menikah dengan Sajah, sesama Nabi Palsu

Pada zaman Musailamah, ada seorang perempuan yang juga mengaku nabi.Dia bernama Sajah dari Bani Tamim. Bahkan, kumpulannya lebih ramai dari kumpulan Musailamah. Sajah ditaati oleh kaumnya. Melihat itu, Musailamah mengajak Sajah supaya diadakan pertemuan di antara mereka untuk mengkaji wahyu-wahyu mereka. Sajahpun menerima tawaran itu.

Musailamah lalu membuat suatu tempat untuk pertemuan tersebut dengan bau-bauan yang harum semerbak. Hal itu merupakan cara Musailamah menarik hati Sajah. Akhirnya, mereka sepakat bahwa wahyu yang mereka terima berasal dari sumber yang sama. Sajah mengumumkan kepercayaannya kepada Musailamah begitu juga sebaliknya. Mereka mendakwa sama-sama menjalankan tugas kenabian.

Musailamah mengemukakan hasratnya untuk mengawini Sajah. Musailamah pun mengantar maskawin kepada keluarga Sajah.

Maskawin itu ialah memberi cuti kepada keluarga Sajah dari salat Asar. Setelah Rasulullah saw. wafat, keduanya semakin merajalela menyebarkan ajarannya.

Ditumpas oleh Khalifah Abu Bakar As-Siddiq r.a.

Setelah Rasulullah saw. wafat, tampuk kepemimpinan Rasulullah saw. berpindah ke tangan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq. Salah satu fokus awal pemerintahan adalah menumpas nabi-nabi palsu termasuk Musailamah dan istrinya. Ketegasan Abu Bakar disambut dan didukung oleh kaum Muslimin. Beliau membentuk sebelas pasukan yang masing-masing dipimpin oleh pahlawan terkenal, seperti Khalid al-Walid, Amru al-As, Ikrimah bin Abu Jahal, Syurahbil bin Hasanah dan lain-lain. Sebelum Khalifah Abu Bakar mengirim bala tentaranya, terlebih dahulu beliau mengirim surat yang menyeru mereka kembali ke jalan Islam yang benar.

Gambar 3.6 Penumpasan Musailamah
Sumber: dok. penilis

Musailamah ingkar. Khalifah Abu Bakar akhirnya mengerahkan pasukan yang dipimpin Khalid al-Walid untuk menyerang Musailamah dan pengikutnya. Musailamah waktu itu sudah mempunyai 40.000 bala tentara dari Bani Hanifah dan pengikut-pengikutnya penyokongnya dari suku kaum lain. Pertempuran sengit terjadi. Aar-Rajjal bin Anufah terbunuh. Musailamah dan pengikutnya mundur di suatu taman luas dan bertembok tinggi. Tentara Muslimin menyerbu. Terjadilah pertempuran sengit yang mengorbankan ribuan jiwa dari pihak Musailamah. Dari pihak kaum muslimin 700 mati syahid. Taman itupun dikenal sebagai “Taman Maut.”

Musailamah al-Kazzab terbunuh dalam pertempuran itu. Ada yang meriwayatkan dia dibunuh oleh Wahsyi, yaitu pembunuh, Hamzah (paman Nabi Muhammad) dalam peperangan Uhud. Ada yang mengatakan dibunuh oleh Muawiyyah, dan ada yang mengatakan dibunuh kaum muslimin didahului oleh Wahsyi yang melontar tombak dan Abdullah bin Zaid bin Asim al-Ansari yang menetaknya dengan pedang. Perang yang menewaskan Musailamah ini disebut perang Yamamah.

2. Menceritakan Musailamah al-Kazzab.

Kali ini kesempatan bagi yang belum tampil bercerita. Cobalah, beranikan diri kalian! Tampillah yang bagus! Gunakan pedoman pokok-pokok cerita yang telah kalian buat! Mintalah masukan teman kalian yang sudah tampil! Majulah dengan tenang dan bacalah lagi tips n trik tentang bercerita di atas! Bagi yang tidak tampil, nilailah penampilan kalian menggunakan format yang ada.

Ayo Uji Kemampuan

Menulis Ringkasan Cerita

Salah satu bukti kalian memahami cerita, kalian bisa membuat ringkasannya. Dalam membuat ringkasan, kalian dapat memanfaatkan pokok-pokok cerita yang telah kalian punyai. Ayo buktikan bahwa kalian memahami ketiga kisah di atas. Buatlah ringkasannya. Gunakan bahasa kalian sendiri.

Contoh ringkasan kisah Abu Jahal

Abu Jahal adalah paman Nabi Muhammad saw. Dia dan istrinya selalu mengganggu dakwah Nabi Muhammad saw..... lanjutkan!

Kini Aku Tahu

1. Abu Lahab adalah salah satu paman Nabi Muhammad saw.
2. Abu lahab dan istrinya selalu menentang dan menghalang-halangi dakwah Nabi Muhammad saw.
3. Abu Jahal adalah tokoh Quraisy yang selalu memusuhi Nabi Muhammad saw.
4. Abu Jahal juga selalu ingin mencelakai Nabi Muhammad saw.
5. Usaha Abu Jahal untuk mencelakai nabi tidak pernah berhasil.
6. Abu Jahal dan Abu Lahab sering menyiksa kaum Muslimin.
7. Musailamah al-Kazzab mengaku nabi sejak Nabi Muhammad saw. masih hidup.
8. Musailamah menikah dengan Sajah sesama nabi Palsu.
9. Musailamah ditumpas oleh Khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.

Mutiara Hadis

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ أَبُو لَهَبٍ عَلَيْهِ لَعْنَةُ اللّٰهِ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبًّا لَكَ سَائِرَ الْيَوْمِ أَلِهٰذَا جَمَعْتَنَا فَنَزَلَــــتْ فَنَزَلَتْ { تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ } (رواه البخاري ومسلم وأخر)

Dari sahabat Ibnu Abbas r.a. berkata "Abu Lahab yang dilaknat Allah berkata pada Nabi saw "Celakalah engkau sepanjang hari ! Apakah dengan sebab ini engkau kumpulkan kami?". Maka turunlah ayat : *"Binasalah kedua tangan Abu Lahab, dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan"* [H.R. Al-Bukhari, Muslim dan lainnya]

Lintas ilmu

Pada pelajaran ini kalian membaca tiga cerita seseorang yang Jahat. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia dijelaskan, sebuah kisah pasti memiliki rangkaian kisah atau peristiwa. Rangkaian kisah atau peristiwa itu disebuut alur. Alur adalah rangkaian peristiwa yang terjalin berdasarkan urutan waktu, misalnya dari kecil sampai besar, atau sampai meninggal. Atau dari pagi sampai sore, dari tahun 1945 sampai sekarang, dan lain-lain. Pada kisah Abu Lahab, alurnya dimulai dari kegembiraan Abu Lahab atas kelahiran Nabi. Setelah Nabi dewasa dan diangkat menjadi Rasul, Abu Lahab menjadi penentang utama dakwah beliau. Setelah itu, Abu Lahab meninggal dengan mengenaskan. Itulah alurnya. Sekarang cobalah temukan alur kisah Abu Jahal dan Musailamah Al-Kazzab! |Tulis di buku tugasmu dan koreksikan pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesiamu.

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenye. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau megembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah Jawaban yang paling tepat

1. Nama asli Abu Lahab adalah....
   a. Abdul Uzza bin Abdul Muthalib
   b. Amr bin Hisyam al Makhzuni
   c. Abu Sufyan
   d. Abdullah bin Zaid
2. Abu Lahab menyambut kelahiran Rasulullah dengan cara....
   a. mengutuk kelahiran Rasulullah
   b. menyuruh penduduk Makkah untuk menculik Rasulullah
   c. membebaskan Suwaibah sebagai ungkapan kegembiraan
   d. menyembelih onta untuk merayakannya
3. Pada awal menerima wahyu, Nabi Muhammad berdakwah pada keluarganya dalam jamuan makan. Sikap Abu Lahab ....
   a. mendengarkan dakwah abi Muhammad dengan suka cita
   b. meyakini apa yang disampaikan Nabi Muhammad
   c. mengajak anggota keluarga mengeroyok Nabi Muhammad
   d. menolak dengan kasar
4. Peran istri Abu Lahab dalam membantu Abu Lahab memusuhi Nabi Muhammad antara lain, kecuali....
   a. melempari rumah Rasulullah dengan kotoran onta
   b. menaruh duri di jalan yang sering dilalui Rasulullah
   c. menfitnah Rasulullah
   d. meracuni onta Rasulullah
5. Perang Badar terjadi pada tahun....
   a. ke-2 Hijriah
   b. ke-12 Hijriah
   c. ke-1 Hijriah
   d. ke-11 Hijriah
6. Abu Lahab tewas mengenaskan karena....
   a. terbunuh dalam Perang Badar
   b. terkena penyakit bisul
   c. terkena penyakit aneh
   d. jatuh dari onta
7. Gelar al-Kazzab diberikan kepada Musailamah karena....
   a. suka dengki
   b. suka berbohong
   c. sering terkena azab
   d. sering mengganggu Rasulullah

8. Istri Musailamah al-Kazzab bernama…
   a. Sarah
   b. Sajah
   c. Samah
   d. Sanah
9. Khalifah yang memerangi Musailamah adalah…
   a. Abu Bakar as-Siddiq
   b. Umar bin Khattab
   c. Usman bin Affan
   d. Ali bin Abi Talib
10. Musailamah terbunuh pada perang…
    a. Yarmuk
    b. Yamamah
    c. Badar
    d. Uhud

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Abdul Uzza bn Abdul Muthalib dinamakan Abu Lahab karena ....
2. Istri Abu Lahab bernama .... Nama aslinya adalah ....
3. Nama asli Abu Jahal adalah ....
4. Doa Nabi Muhammad untuk Abu Jahal adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana perasaan Abu Lahab ketika Nabi Muhammad dilahirkan?
2. Mengapa Allah akan membebaskan Abu Lahab dari siksa api neraka pada setiap bertepatan den gan hari kelahiran Nabi Muhammad?
3. Bagaimana kondisi Abu Lahab setelah tewas?
4. Mengapa Abu Jahal menyimpan dendam membara kepada Nabi Muhammad?
5. Sebutkan kebohongan-kebohongan Musailamah al Kazzab!

Ayo Terapkan

Di bawah ini ada beberapa contoh peristiwa. Seandainya kalian yang mengalami peristiwa tersebut, apa yang akan kalian lakukan?

1. Kamu dan sahabatmu ditunjuk oleh sekolahmu untuk mengikuti lomba mewarna. Ternyata, temanmu mendapat juara sedangkan kamu tidak.
2. Guru KTK member tugas membawa kertas lipat 10 lembar. Kamu membawa 15 lembar. Teman sebangkumu lupa tidak membawa.
3. Andi termasuk teman yang suka usil. Waktu istrahat, kamu melihat Ardi menyembuyikan kotak pensil Rina.
4. Kamu baru saja membeli kue di kantin. Ternyata, uang yang kamu pakai adalah uang amal yang diserahkan sebelum jam pelajaran berakhir. Uang sakumu tertinggal di rumah.
5. Temanmu mendapat hadiah dari ayahnya yang baru saja datang dari luar kota.
6. Adik menumpahkan susunya dan mengenai buku bacaan yang kamu pinjam dari perpustakaan.

Jawaban pertanyaan-pertanyaan di bawah ini terdapat secara acak dalam kotak di bawahnya. Tugas kalian adalah menemukan jawaban tersebut dengan cara mengarsirnya. Ada jawaban yang mendatar menurun atau diagonal. Arsirlah dengan pensil warna supaya lebih terlihat dan indah!

1. Paman nabi yang memusuhi nabi adalah….
2. Istri Musailamah adalah….
3. Gelar Musailamah adalah….
4. Penyair ulung dari Bani Hanifah yang suka menyebar fitnah adalah….
5. Nama panggilan Abu Lahab adalah….
6. Nama istri Abu Lahab adalah….
7. Yang memiliki nama asli Amr bin Hisyam al Makhzuni adalah….
8. Tempat tinggal Musailamah di daerah….
9. Salah satu kebohongan Musailamah adalah mengaku sebagai ….
10. Paman nabi yang selalu membela nabi adalah….

Q	S	E	W	R	T	Y	A	B	H	D	K	L
P	Y	I	V	A	F	X	C	F	H	J	J	L
T	Y	K	X	B	A	S	M	F	G	J	K	I
A	Z	C	V	U	U	N	U	U	I	S	E	U
F	J	L	R	J	N	L	S	M	K	O	P	L
Q	E	Y	T	A	U	N	A	B	I	B	M	I
E	T	A	E	H	A	Y	I	H	R	O	D	D
E	C	M	D	A	W	Y	L	I	A	A	F	F
G	S	A	D	L	E	H	A	T	R	B	H	F
J	U	M	M	U	J	A	M	I	L	U	I	T
L	A	A		E	Y	L	A	B	H	U	G	G
W	E	H	R	T	S	K	H	T	Y	T	U	I
H	L	A	B	U	T	A	L	I	B	A	O	P
D	N	J	K	L	J	Z	J	F	F	I	F	H
A	D	G	J	L	M	Z	I	A	F	B	F	B
Y	W	Y	F	Q	Q	A	O	B	H	A	G	F
E	U	V	M	F	K	B	R	U	T	H	C	K
C	U	N	L	C	O	T	L	G	P	F	P	D
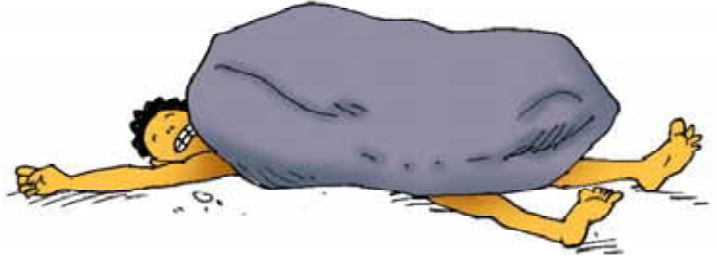
Bilal Yang Teguh Iman

Bilal bin Rabah adalah budak (berkulit hitam). Beliau termasuk di antara 7 orang yang pertama memeluk Islam secara terang-terangan meskipun diancam oleh kafir musyrik.

Ketika Umaiyyah, majikan Bilal, mengetahui bahwa Bilal masuk Islam, Bilal disiksa dengan sangat pedih.Tuannya menyiksa Bilal di padang pasir. Lalu Bilal diberi pakaian dari baju besi yang panas. Dalam siksaan yang sangat itu, dia dipaksa untuk ingkar pada Allah swt. Namun, Bilal tetap mengatakan 'Ahad! Ahad!' (Allah Yang Esa, Yang Esa).

Bilal kemudian diseret hingga ke lereng-lereng gunung tetapi Bilal tetap memperkatakan 'Ahad! Ahad!'. Imannya tidak goncang sedikitpun. Melihat tidak apa perubahan berlaku dalam diri Bilal, mereka kemudian meningkatkan siksaan dengan meletakkan batu besar di atas badannya yang terjemur di tengah panasnya matahari.

Namun, tiada ucapan lain yang keluar dari mulut Bilal kecuali 'Ahad! Ahad!' Bilal rela mati daripada menukar pegangan agamanya yang *haq* kepada yang *bathil*. Pada saat siksaan hampir sampai puncaknya, Abu Bakar datang menghampiri Umaiyah. Beliau meminta Bilal dibebaskan. Sebagai ganti, Abu Bakar menyerahkan seorang hamba hitam yang lebih kuat sebagai tebusan dan tambahan uang. Tidak hanya ditebus, Abu Bakar pun membebaskan Bilal dari perbudakan.

www.indowebster.com/1001 Kisah Teladan.html

PELAJARAN 4

Menghindari Perilaku Tercela

Di sekolah Amir kebetulan ada lomba azan. Amir mengikutinya. Rafi juga ikut. Selama ini, setiap ada lomba Amir selalu juara satu. Rafi belum pernah juara sama sekali. Namun, Rafi tetap bersahabat dengan Amir. Dia tidak benci dengan Amir meskipun dia selalu kalah dalam lomba dengan Amir. Untuk lomba azan kali ini, Rafi ingin menang. Dia berlatih dengan keras. Dia juga meminta Amir mengajarinya. Dia pelajari bagaimana azan yang baik. Dia meminta ayah dan ibu melihat dia azan dan meminta mereka memberi masukan.

Tibalah saat yang ditunggu-tunggu. Lomba azan dimulai. Amir maju lebih dahulu. Tepuk tangan membahana menyambut sang juara. Namun, suara Amir kali ini tidak seperti biasa. Suara Amir agak serak dan nafasnya tidak begitu kuat. Sekarang, giliran Rafi yang maju. Rafi mengumandangkan suaranya. Semua hadirin terkesima mendengar azan Rafi yang sangat bagus dan merdu. Akhirnya, Rafi keluar sebagai juara. Amir kalah tapi Amir tidak sedih. Amir bahkan gembira temannya yang menang. Dia mengucapkan selamat pada Rafi. Mereka berdua memang tidak mempunyai sifat dengki. Bagaimana dengan kalian? Ayo pelajarilah mengenai sifat dengki pada bagian ini agar kalian bisa menghindarinya.

Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?

Menghindari Perilaku Tercela
- Menghindari perilaku dengki seperti Abu Lahab dan Abu Jahal
- Menghindari perilaku bohong seperti Musailamah al-Kazzab

A Menghindari Perilaku Dengki Seperti Abu Lahab dan Abu Jahal

1. Mendata Perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal

Dalam setiap kisah pasti ada pelajaran yang dapat kita ambil . Tidak hanya kisah tokoh-tokoh yang baik yang dapat kita ambil pelajaran. Kisah tentang perilaku tokoh-tokoh yang tercela juga perlu kita pelajari. Kisah tokoh yang baik dapat kita teladani. Kisah dan perilaku tokoh yang jelek harus kita hindari.

Di dalam Kisah Abu lahab dan Abu Jahal juga ada yang bisa diambil pelajaran. Dengan mengetahui perilaku buruk yang dimiliki kedua musuh umat Islam itu, kita dapat menghindari berperilaku buruk seperti mereka.

Ayo Lakukan 4.1

Mendata perilaku Abu Jahal dan Abu Lahab

1. Bentuklah kelompok dengan anggota empat sampai lima orang!
2. Bacalah kembali kisah Abu Jahal dan Abu Lahab.
3. Datalah sifat dan perilaku buruk Abu Jahal dan Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad saw. dan kaum Muslimin.
4. Perhatikan contohnya!

No	PERISTIWA	Sifat Abu Lahab
1.		Dengki dan kejam
	Lanjutkanlah!	

5. Jika sudah selesai, buatlah simpulan apa saja sifat dan perilaku Abu Lahab.
6. Bacakanlah di depan kelas!
7. Bandingkan dengan kelompok lain agar bisa saling melengkapi!

2. Megetahui Perilaku Dengki Abu Lahab dan Abu Jahal

Setelah melakukan kegiatan di atas, kalian tentu sudah mengetahui sifat-sifat tercela yang dimiliki Abu Lahab dan Abu Jahal. Namun, ada satu sifat tercela yang paling menonjol dari kedua tokoh kafir itu, yaitu sifat dengki.

Dengki adalah perasaan tidak suka jika orang lain mendapatkan nikmat atau kebahagiaan. Orang yang dengki akan berusaha agar nikmat dan kebahagiaan itu lenyap dari orang lain.

Abu Jahal dan Abu Lahab tidak senang Nabi Muhammad diangkat menjadi Rasul. Mereka merasa lebih terhormat dan lebih pandai dari pada seorang pemuda yang bernama Muhammad. Kita tahu bersama, bahwa mereka berdua adalah tokoh Quraisy yang sangat dihormati oleh kaum Quraisy. Mereka takut kehilangan pengaruhnya jika nabi Muhammad saw berhasil dalam dakwahnya.

Kedengkian Abu Lahab dan Abu Jahal itumembuat mereka selalu terbakar amarahnya setiap nabi berdakwah. Mereka tak pernah tenang. Mereka berusaha setiap saat untuk mencelakakan Rasulullah saw. Namun, usaha mereka tidak pernah berhasil. Nabi Muhammad saw. selalu lolos dari perangkap mereka. Hal ini semakin memperbesar kedengkian mereka pada nabi Muhammad saw.

Perasaan orang yang dengki tidak akan pernah tenang. Abu Jahal dan Abu Lahab selalu sakit hatinya jika pengikut Rasulullah saw. bertambah banyak.

Perasaan dengki Abu Lahab dan Abu Jahal timbul antara lain karena beberapa hal berikut ini.

1. Keadaan nabi Muhammad saw, yang miskin, yatim piatu, dan masih muda menyebabkan mereka merasa hina jika mengikuti ajaran Muhammad saw.
2. Abu Jahal memang sejak kecil tidak suka pada Nabi Muhammad saw. Mereka pernah berkelahi hingga Abu Jahal jatuh dan bekasnya tidak bisa hilang.
3. Kebencian Abu Jahal bertambah ketika Nabi Muhammad saw. berhasil menikahi Khadijah sedangkan lamaran Abu Jahal ditolak oleh Khadijah.
4. Mereka merasa sebagai orang terpandang dan berpengaruh di kalangan Quraisy. Mereka tidak ingin pengaruh dan wibawanya tergeser oleh kehadiran Nabi Muhammad saw.

Perasaan dengki itu berakibat kebencian yang sangat di hati mereka. Apapun yang asalnya dari Nabi Muhammad mereka tolak dan hina. Hati mereka tertutup untuk menerima kebenaran risalah Nabi. Perilaku dengki itu membuat mereka selalu merencanakan kejahatan untuk melukai dan bahkan membunuh Nabi Muhammad saw.

3. Menghindari Perilaku Dengki dalam Kehidupan Sehari-hari

Perilaku dengki seperti Abu Jahal dan Abu Lahab wajib kalian hindari. Perilaku dengki itu tidak ada gunanya bahkan akan merusak

Tips dan Trik

Bagaimana cara menemukan perilaku dan sifat-sifat tokoh dalam cerita?
Ada 5 cara menemukan sifat tokoh dalam cerita

1. Dari penjelasan langsung penulis. Misalnya: *Abu Lahab seorang yang dengki*
2. Dari ucapan tokoh, misalnya "Hai, Muhammad, aku akan memukulmu." *Ucapan itu menunjukkan bahwa tokoh Abu Jahal adalah pemarah dan kejam.*
3. Dari ucapan tokoh lain dalam cerita. Contoh: *"Amr, bin Ash mengatakan bahwa Abu Jahal orang yang pendengki.*
4. Dari sikap tokoh dalam menghadapi sebuah kejadian. Contoh: *Abu Jahal lari terbirit-birit ketika melihat seekor onta jantan yang sangat besar ingin memakannya.* Menunjukkan bahwa Abu Jahal sebetulnya juga penakut.

Gambar 4.1 Abu Jahal yang sombong
Sumber: dok. penulis

orang yang dengki itu sendiri. Allah berfirman tentang sifat dengki itu.

Wa l± tatamannau m± fa««alall±hu bih³ ba‘«akum ‘al± ba‘«(in) ...

Artinya:

Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain (Q.S . An-Nisa': 32)

Agar kalian dapat terhindar dari sifat dengki, kalian harus mengetahui ciri-ciri sifat dengki itu.

a. Ciri-ciri sifat dengki

(1) Selalu tidak senang melihat orang lain mendapat kenikmatan.
Contoh:
Jika ada teman memperoleh ranking atau rizki yang lain dia selalu merasa tidak senang dan iri hati.

(2) Suka menfitnah orang yang mendapat nikmat itu.
Contoh:
Karena dia dengki dengan temannya yang ranking satu, dia menfitnah bahwa ranking satunya itu diperoleh dengan mencontek. Jika ada temannya mempunyai barang baru, dia memfitnah bahwa barang itu diperoleh dari hasil mencuri, dan sebagainya.

Gambar 4.2 tidak suka temannya mendapat hadiah adalah salah satu ciri anak dengki
Sumber: dok. penulis

(3) Berusaha agar nikmat yang diperoleh orang lain itu lenyap dan atau berpindah pada dirinya.
Contoh:
Selain dengan menyebar fitnah, dia juga berusaha agar ranking satu temannya itu digagalkan dan dia berusaha merusak barang baru yang diperoleh temannya.

(4) Jika orang lain mendapat musibah, dia merasa senang dan puas.
Contoh:
Ketika tas atau sepatu temannya yang baru dibeli rusak, dia senang dan mengejek kawannya itu.

(5) Besifat egois dan mau menang sendiri. Karena dia tidak mau nikmat itu jatuh pada orang lain, dia selalu ingin menang sendiri dan tidak mau bekerjasama dengan temannya dalam kebaikan.
Contoh:
Tidak mau memberi pinjaman alat tulis agar temannya itu dimarahi guru.

(6) Suka menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan karena tidak ingin nikmat itu jatuh ke orang lain, apapun di lakukan untuk mendapatkan yang dia kejar.
Contoh:
Mencontek agar menjadi juara satu

b. Penyebab Timbulnya Sifat Dengki

Penyebab sifat dengki harus kalian ketahui. Dengan mengetahuinya, kalian akan terhindar dari sifat dengki itu.

(1) Merasa dirinya lebih (lebih pandai, lebih kaya, lebih cantik, dll) dari orang lain. Jika kalian sudah merasa lebih dari orang lain, kalian tidak akan suka jika ada orang lain mendapat nikmat melebihi yang kalian dapat.
(2) Suka merendahkan atau meremehkan orang lain. Sikap seperti ini akan menimbulkan sifat dengki. Jika kalian suka meremehkan orang lain maka kalian akan tidak suka jika orang yang kalian remehkan itu ternyata berhasil melebihi kalian.
(3) Tidak menyadari bahwa nikmat bagi manusia sudah ditentukan oleh Allah swt. Manusia yang tidak menyadari bahwa rizki Allah telah ditentukan akan selalu dengki melihat nikmat yang diberikan pada orang lain.

c. Akibat yang ditimbulkan oleh sifat dengki

Semua sifat tercela pasti berakibat buruk. Begitu juga dengan sifat dengki. Sifat dengki dapat mengakibatkan beberapa hal berikut ini.

(1) Sifat dengki akan merusak kebaikan. Hal ini seperti yang disabdakan oleh Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Abu Dawud berikut ini.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ (رواه أبو داوود)

Artinya:
Dari Abu Hurairah ra. berkata "Rasulullah saw. bersabda: Jauhilah sifat dengki. Maka sesungguhnya sifat dengki itu memakan kebaikan sebagaimana api memakan kayu bakar (H.R. Abu Dawud)

(2) Menghilangkan akal sehat. Sifat dengki membuat orang akan menghalalkan segala cara untuk melenyapkan nikmat yang didapat orang lain.
(3) Hatinya selalu diliputi kegelisahan dan kemarahan jika melihat orang lain mendapat kebahagiaan.
(4) Merugikan diri sendiri
Orang yang dengki tidak bisa maju. Dia selalu berpikir negatif. Dia tidak bisa produktif untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dia hanya sibuk memikirkan agar orang lain atau temannya gagal mendapat kebahagiaan.
(5) Dijauhi teman dan masyarakat.
Masyarakat atau teman tidak akan suka dengan anak yang mempunyai sifat dengki. Orang yang mempunyai sifat dengki akan selalu mengganggu ketentraman.

Gambar 4.3 anak pendengki dijauhi teman
Sumber dok. penulis

d. Cara menghindari sifat dengki

Sifat dengki harus dibuang jauh-jauh dari diri kalian. Ada beberapa cara yang dapat kalian lakukan untuk menghindari sifat dengki ini. Cara tersebut antara lain sebagai berikut.

(1) Menyadari bahwa Allah telah menentukan kenikmatan dan rizki yang akan diberikan pada hambanya. Rezeki seseorang sudah ditentukan sesuai dengan ukuran orang itu. Ibarat ukuran sandal

Gambar 4.4 seperti sepatu, rizki manusia sudah ada ukurannya
Sumber: dok. penulis

atau sepatu, ada yang besar dan ada yang kecil. Maukah kalian disuruh memakai sepatu yang ukurannya jauh lebih besar dari ukuran sepatu kalian meskipun sepatu itu bagus?

(2) Menyadari kedudukan dan derajat manusia sama di sisi Allah swt. Dengan menyadari bahwa derajat manusia sama, sesorang tidak akan merasa lebih tinggi atau lebih rendah kedudukannya dari orang lain.

(3) Menganggap semua orang saudara. Dengan menganggap begitu, seseorang tidak akan merasa dengki dengan kenikmatan yang didapatkan saudaranya.

(4) Ikut merasa bahagia dengan kenikmatan yang didapat orang lain seperti dia yang mendapat nikmat.

Ayo Lakukan 4.2

Mencari contoh perilaku dengki

1. Carilah sebanyak-banyaknya contoh-contoh perilaku dengki yang ada di sekitar kalian.
2. Tulis juga apa akibat perbuatan itu!
3. Jangan sebut nama dalam contoh kalian!
4. Masukkan dalam format berikut! Tuliskan dalam buku tugas kalian!
5. Perhatikan contoh!

No	Contoh sifat dengki	Akibat yang didapat
1.		Memaksakan diri membeli motor meskipun berhutang
2.	Lanjutkan	

Ayo Uji Kemampuan

Centanglah (✓) kolom B jika pernyataan di bawah ini kalian anggap benar dan centanglah (✓) kolom S jika sebaliknya

Pernyataan	B	S
Perilaku keji Abu Jahal dan Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad saw dan umat Islam akibat adanya sifat dengki yang dimiliki mereka.		
Sifat dengki akan membuat kita termotivasi untuk berprestasi seperti orang yang kita dengki.		

Sifat dengki adalah sifat yang selalu tidak suka melihat kebahagiaan orang lain.		
Kita harus ikut bahagia melihat kebahagiaan yang diterima teman kita agar kita dapat bagian.		
Allah memberikan rezeki kepada manusia sesuai dengan ukurannya.		
Sifat dengki membuat kita tidak bisa maju dan selalu gelisah.		
Orang yang dengki akan dijauhi masyarakat.		

B Menghindari Perilaku Bohong Seperti Musailamah al-Kazzab

1. Mendata Perilaku Bohong Musailamah al-Kazzab

Seperti Abu Jahal dan Abu Lahab, Musailamah juga memiliki sifat-sifat tercela. Sifat tercela yang paling tampak dari diri Musailamah al-Kazzab adalah kebohongannya. Gara-gara perilaku kebohongannya itu, Musailamah digelari al-Kazzab yang berarti tukang bohong. Coba bacalah lagi kisah Musailamah al-Kazzab dan datalah sifat dan perilaku apa saja yang menunjukkan kebohongannya.

Ayo Lakukan 4.3

Mendata kebohongan Musailamah al-Kazzab

1. Datalah sifat dan perilaku bohong yang ditunjukkan Musailamah al-Kazzab.
2. Data juga akibat perilaku itu!

No	Perilaku Bohong Musailamah al-Kazzab	Akibat yang ditimbulkan
1.		Orang-orang yang imannya lemah menjadi murtad.
2.	Lanjutkan	

Perilaku bohong yang ditunjukkan Musailamah adalah kebohongan yang sangat berat. Dia berani mengaku nabi dan mengaku mendapat wahyu dari Allah swt. Perilaku Musailamah ini tidak hanya membohongi nabi dan masyarakat. Musailamah berani membohongi Allah swt. Resiko yang harus ditanggung Musailamah adalah neraka yang menyala-nyala.

Tidak hanya itu, Musailamah juga dengan beraninya mengubah hukum Allah. Dia mengubah salat lima waktu menjadi tiga waktu. Dia juga menghalalkan apa yang diharamkan Allah. Dia memberikan penduduk Yamamah cuti dari salat Asar.

Kebohongan-kebohongan Musailamah ini bertujuan agar dirinya mendapat pengikut yang banyak. Musalamah ingin menyaingi Nabi Muhammad saw. Dia mempengaruhi orang-orang yang lemah imannya agar mengikutinya. Dia menyatakan bahwa Nabi Muhammad hanya diutus untuk kaum Quraisy.

Kebohongan Musailamah ini membawa bahaya besar. Bahaya-bahaya yang ditimbulkan antara lain:

a. kaum muslimin yang imannya lemah menjadi murtad dan mengikuti Musailamah,
b. fitnah terhadap kaum muslimin semakin besar,
c. perpecahan terjadi di antara kaum muslimin, dan
d. terjadi peperangan yang menimbulkan korban ribuan orang.

Itulah yang terjadi akibat kebohongan Musailamah. Kerugian akibat perilaku bohong sangat besar. Tidak hanya harta, nyawa manusia bisa melayang akibat kebohongan.

2. Menghindari Perilaku Bohong dalam Kehidupan Sehari-hari

a. Pengertian bohong

Bohong adalah mengatakan yang tidak sebenarnya atau tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Perilaku bohong ini kelihatannya ada manfaatnya. Namun, perilaku bohong ini dapat menimbulkan kebohongan-kebohongan lain untuk menutupi kebohongan yang pertama. Bacalah kisah berikut!

Kaslan Tukang Bohong

Kaslan dikenal tukang bohong di sekolah. Kalau bercerita, dia sering menambahkan cerita-cerita bohong agar ceritanya menarik. “Kemarin aku bertemu hantu. Hantunya *serem* sekali. Wajahnya manusia kakinya kuda. Aku bertemu dia waktu pulang dari mengaji. Hantu itu ada di dekat kuburan. Tapi aku tidak takut. Aku lempar hantu itu dengan batu. Hantu itu pun lari terbirit-terbirit,” begitu cerita Kaslan dengan menggebu-gebu.Kaslan bohong dengan cerita itu.

Padahal, kemarin malam dia tidak mengaji dan tidur di rumah. Dia ingin disebut pemberani dengan bercerita demikian.

Kaslan juga sering bohong tentang keadaannya. Dia mengatakan bahwa dia anak orang kaya. Padahal, dia bukan orang kaya.

Karena kebohongannya, Kaslan jadi ingin selalu tampil kaya. Bajunya dia minta yang bagus. Begitupun sepatunya. Dia juga sering mentraktir teman-teman. Kaslan malu kalau tidak punya uang. Dia terlanjur mengaku kaya.

Akhirnya, Kaslan sering mencuri. Suatu saat Kaslan ingin membeli ponsel. Dia malu jika anak orang kaya tidak punya ponsel. Kaslan minta dibelikan pada ayahnya. Namun ayahnya tidak punya uang. Akhirnya, kaslan memutuskan untuk mencuri. Dia merencanakan untuk mencuri ponsel milik pak guru. Ketika itu,

ruang guru sepi. Kaslan mengendap-endap. Dia membuka tas milik Ibu Wati. Dia mengambil ponselnya. Ponsel itu dia jual di toko dan dia belikan yang baru agar tidak ketahuan. Memang, waktu itu sepi. Namun, tanpa sengaja ada Amir yang lewat di situ dan melihat Kaslan masuk ruang guru dan membuka tas Ibu Wati.

Keesokan harinya, sekolah geger. Hape ibu Wati hilang. Bapak kepala sekolah meminta yang merasa mengambil untuk mengaku. Kaslan tidak mau mengaku. Bahkan, dia menfitnah Amir."Pak, kemarin saya melihat Amir masuk ruang guru. Mungkin Amir yang mengambil Pak, lapor Kaslan.

Amir pun dipanggil ke ruang guru. Amir diinterogasi. Amir bersumpah dia tidak mengambilnya. Akhirnya, Amir mengatakan bahwa Kaslan kemarin masuk ruang guru dan Amir melihat Kaslan mengambil ponsel. Pak guru percaya pada Amir karena selama ini Amir dikenal sebagai anak yang jujur sementara Kaslan sudah dikenal sebagai tukang bohong.

Kaslan pun dipanggil ke ruang guru. Dia juga diinterogasi. Kaslan masih tidak mau mengaku. Dia selalu berbohong ketika ditanya. Kaslan berbohong untuk menutupi perbuatannya. Akhirnya, Pak guru mengancam Kaslan akan memanggil polisi. Kaslan takut dan dia pun mengaku. Berita pencurian itu akhirnya tersebar luas. Kaslan jadi malu pada teman-teman. Kaslan sekarang tidak punya teman. Kaslan dikeluarkan dari sekolah. Semua teman Kaslan akhirnya tahu bahwa Kaslan bukan orang Kaya. Kaslan hanya tukang bohong.

Dari cerita di atas, kalian menjadi tahu bahwa kebohongan itu membawa celaka. Memang, pada awalnya, kebohongan tampak bermanfaat. Dengan bohong, Kaslan bisa bergaya di depan teman-temannya. Dia sepertinya kelihatan pemberani dan kaya. Namun setelah itu, dia tersiksa dengan kebohongannya. Dia terus menerus berbohong untuk menutupi kebohongannya. Bahkan, Kaslan berani berbuat jahat untuk menutupi kebohongannya. Akhirnya, kebohongannya pun terbongkar. Kebohongannya selama ini membuat Kaslan sengsara.

Ingat, ada pepatah mengatakan "sepandai-pandainya menutup bangkai, akhirnya tercium juga. Sepandai-pandai tupai melompat, akhirnya terjatuh juga".

b. Macam-macam bohong

Perilaku bohong banyak macamnya. Kalian harus mengetahuinya agar kalian dapat menghindarinya. Ayo, coba lihatlah diri kalian! Pernahkah kalian melakukan perbuatan-perbuatan bohong di bawah ini? Jika pernah, bacalah istighfar, minta ampun pada Allah, dan minta maaflah pada orang yang pernah kalian bohongi!

(1) Bohong untuk menarik perhatian.
Contohnya, cerita bohong seperti yang dilakukan Kaslan pada cerita di atas. Orang yang bercerita, biasanya suka melebih-lebihkan dengan kebohongan. Hal itu agar ceritanya menarik dan dia mendapat pujian karena keberaniannya atau yang lain.

(2) Bohong untuk mencapai tujuan.
Contohnya, kalian ingin membeli mainan tetapi tidak punya uang. Lantas, kalian membohongi ibu dengan meminta uang untuk membeli buku. Padahal, uang itu kalian belikan mainan. Ketika ditanya mana buku yang dibeli, kalian jawab uangnya hilang.

(3) Bohong untuk menghindari hukuman.
Contohnya, Kaslan yang tidak mau mengaku mencuri ketika diinterogasi oleh Bapak Guru. Hal itu dilakukan Kaslan agar selamat dari hukuman.

(4) Bohong untuk berbuat kejahatan.
Bohong seperti ini biasanya berupa penipuan. Hal ini sudah termasuk tindakan kriminal. Kalian tentu sering mendengar adanya penipuan tentang undian berhadiah. Hal Itu juga tindak kejahatan.

(5) Bohong tentang keadaan yang sebenarnya.
Hal ini seperti yang dilakukan Kaslan ketika dia mengaku sebagai anak orang kaya. Bohong jenis ini sangat menyiksa diri sendiri.

Ayo Lakukan 4. 4

Mencari contoh perilaku bohong

1. Carilah sebanyak-banyaknya contoh-contoh perilaku bohong yang ada di sekitar kalian.
2. Tulis juga apa akibat perbuatan itu!
3. Jangan sebut nama dalam contoh kalian!
4. Masukkan dalam format berikut! Tuliskan dalam buku tugas kalian!

Perhatikan contoh!

Jenis bohong	Contoh dalam kehidupan sehari-hari

c. Akibat perilaku bohong

Akibat perilaku bohong banyak sekali. Kalian tidak akan bahagia jika menjadi pembohong. Memang, dengan bohong awalnya kalian bisa terhindar dari masalah. Kadang-kadang juga dengan bohong, tujuan kalian bisa tercapai. Namun, itu hanya sementara. Jika kebohongan kalian terbongkar, maka celakalah kalian.

Adapun akibat-akibat yang dapat ditimbulkan dari perilaku bohong antara lain adalah sebagai berikut.

(1) Tidak dipercaya lagi.
Anak yang suka bohong, meskipun suatu saat dia jujur, temannya tidak akan percaya lagi.
(2) Hatinya tidak pernah tenang.
Anak yang suka berbohong hatinya akan selalu gelisah karena takut kebohongannya terbongkar.
(3) Terus melakukan kebohongan untuk menutupi kebohongannya. Jadinya, dia selalu berbohong dan terus menerus berbohong.
(4) Merugikan diri sendiri dan orang lain.
Anak yang berbohong akan rugi karena tidak dipercaya lagi. Orang lain juga akan rugi karena kebohongannya.
(5) Mendapatkan siksa dari Allah swt.
Bohong merupakan perbuatan dosa. Perbuatan dosa akan mendapat siksa. Rasulullah saw. bersabda.

Gambar 4.5 Pembohong tidak dipercaya teman
Sumber: dok. penulis

Artinya
Dari Abdullah r.a. berkata "Rasulullah saw. bersabda: Jauhkanlah dirimu dari berdusta, karena sesungguhnya dusta itu membawa kepada kejahatan dan sesungguhnya kejahatan itu akan membawa ke neraka. (H.R. Abu Dawud)

d. Cara menghindari sifat bohong

Setelah kalian tahu betapa bahayanya sifat bohong, kalian harus berusaha sekuat tenaga untuk menghindarinya. Ada beberapa cara untuk menghindari sifat bohong, antara lain sebagai berikut.
(1) Berpikir sebelum berbicara.
Sebelum berbicara atau bercerita, kalian harus berhati-hati agar tidak terjerumus ke dalam perilaku bohong.
(2) Berusaha berkata apa adanya.
Bicaralah apa adanya. Jangan menambah atau mengurangi.
(3) Mengingat bagaimana dirinya jika dibohongi.
Jika dibhongi itu sakit maka jangan berbohong pada orang lain.
(4) Berani menanggung resiko kesalahan.
Jika kalian salah, jujurlah. Berbohong untuk menutupi kesalahan tidak membuat keadaan lebih baik.
(5) Mensyukuri nikmat Allah.
Selalulah bersyukur atas nikmat Allah. Akuilah bagaimana keadaanmu yang sebenarnya.
(6) Mengingat kerugian orang yang berbohong.
Dengan mengingat keruguan berbohong, kalian akan takut untuk berbohong

e. Berbohong yang dibolehkan

Ada berbohong yang dibolehkan oleh agama. Berbohong yang dibolehkan adalah berbohong untuk kebaikan. Berbohong yang dibolehkan antara lain:

(1) Berbohong untuk menyelamatkan nyawa orang.
Misalnya suatu saat kalian melihat seseorang dikejar-kejar untuk dibunuh. Kalian melihat dia sedang sembunyi di belakang rumah kalian. Kalian berbohong untuk melindunginya. Kalian tidak berdosa apabila berbohong demikian.

(2) Berbohong untuk mendamaikan permusuhan.
Misalnya temanmu bertengkar. Mereka selalu bermusuhan dan tidak saling tegur sapa. Lantas, kamu berbohong pada mereka bahwa sebenarnya salah satu dari mereka mengaku salah dan ingin minta maaf. Kamu berbohong agar mereka berdua berdamai.

Ayo Uji Kemampuan

Centanglah (✓) kolom B jika pernyataan di bawah ini kalian anggap benar dan centanglah (✓) kolom S jika sebaliknya!

Pernyataan	B	S
Kebohongan Musailamah menyebabkan ummat islam terpecah belah		
Kebohongan menyebabkan kebohongan-kebohongan lanjutan untuk menutupi kebohongan yang pertama.		
Berbohong boleh saja jika dilakukan sekali-kali		
Perilaku bohong adalah penyakit keturunan		
Perilaku bohong terjadi karena kebiasaan		
Ada perilaku bohong yang tidak berdosa		
Orang yang suka bohong akan dijauhi masyarakat		

Kini Aku Tahu

1. Sifat tercela yang paling menonjol dari Abu Lahab dan Abu Jahal adalah kedengkiannya.
2. Sifat tercela yang paling menonjol dari Musailamah al-Kazzab adalah kebohongannya.
3. Kita harus bisa menghindari sifat dan perilaku tercela yang dimiliki Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah al-Kazzab

Ayo Pahami

Untuk Guru:
Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenye. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau megembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah Jawaban yang paling tepat

1. Sifat tercela Abu Jahal dan Abu Lahab yang paling menonjol adalah ....
   a. penakut
   b. dengki
   c. suka berbohong
   d. suka mencuri
2. Sifat tercela Musailamah al Kazzab yang paling menonjol adalah ....
   a. bohong
   b. hasud
   c. malas.
   d. dengki
3. Selalu sakit hati melihat nikmat yang diterima orang lain adalah ciri sifat ....
   a. dengki.
   b. mahmudah
   c. jengkel
   d. pemarah
4. Di bawah ini yang bukan ciri orang yang dengki adalah ….
   a. dipenuhi kebencian pada orang lain
   b. ingin agar kebahagiaan temannya hilang
   c. selalu berbohong untuk menutupi kekurangannya
   d. tidak terima jika ada orang lain melebihi dirinya.
5. Kebohongan besar yang dilakukan Musailamah adalah ....
   a. mengaku nabi
   b. menyerang pasukan Abu Bakar
   c. mengumpulkan masyarakat untuk melawan nabi
   d. mengirim surat pada nabi
6. Bohong yang diperbolehkan antara lain adalah ….
   a. melebih-lebihkan dalam bercerita
   b. berbohong pada sahabat karib
   c. berbohong untuk mendamaikan teman
   d. berbohong agar disukai teman
7. Kisah Abu Jahal dan Abu Lahab member pelajaran pada kita agar kita menjauhi perilaku….
   a. dengki
   b. bohong
   c. malas
   d. curang
8. Akibat buruk dari perilaku bohong adalah ….
   a. tidak dipercaya lagi
   b. menjadi rendah diri
   c. sering sakit hati
   d. iri melihat kesuksesan orang lain

9. Cara menghindari sifat bohong di antaranya adalah..
   a. berbohong lagi untuk menutupi kebohongan yang dilakukan
   b. sabar dalam berbohong
   c. berfikir sebelum berbicara
   d. tidak berbohong pada orang tua
10. Di bawah ini yang bukan termasuk macam-macam bohong adalah…
   a. bohong untuk menarik perhatian
   b. bohong untukmencapai tujuan.
   c. bohong untuk menyenangkan orang lain
   d. bohong tentang keadaan yang sebenarnya

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Perasaan tidak suka jika orang lain mendapat nikmat atau kebahagiaan disebut ....
2. Abu Jahal dan Abu Lahab dengki terhadap Nabi Muhammad karena ....
3. Mengatakan yang tidak sebenarnya atau tidak sesuai dengan kenyataan yang ada disebut ....
4. Musailamah Al Khazzab melakukan kebohongan dengan tujuan untuk ....
5. Berbohong yang diperbolehkan agama adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan ciri-ciri sifat dengki!
2. Sebutkan penyebab timbulnya sifat dengki!
3. Sebutkan akibat yang ditimbulkan oleh sifat dengki!
4. Apa yang harus kalian lakukan supaya terhindar dari kebiasaan berbohong?
5. Rina memecahkan piring. Namun, Rina mengatakan kepada ibu kalau yang memecahkan piring adalah kucing. Apakah Rina terhindar dari masalah? Mengapa?

Ayo Terapkan

Di bawah ini adalah perilaku tercela. Hindarilah sebisa mungkin. Berilah jawaban jujur dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban dibawah ini!

No	Perilaku	Jawaban		
		Sering	Kadang- kadang	Tidak pernah
1.	Tidak suka dengan prestasi yang didapat teman			
2.	Memfitnah teman			
3.	Iri hati dengan kebahagiaan teman			
4.	Menggunjing teman (gossip)			
5.	Bercerita bohong			
6.	Melebih-lebihkan dalam bercerita			

7.	Suka menggangu teman			
8.	Suka bertengkar			
9.	Tidak mengakui kesalahan			
10.	Membenci teman yang berbuat baik			

Ayo Bermain

Warnailah dengan warna biru jalan menuju rumah keberhasilan, dan warnailah dengan warna merah jalan menuju api kecelakaan
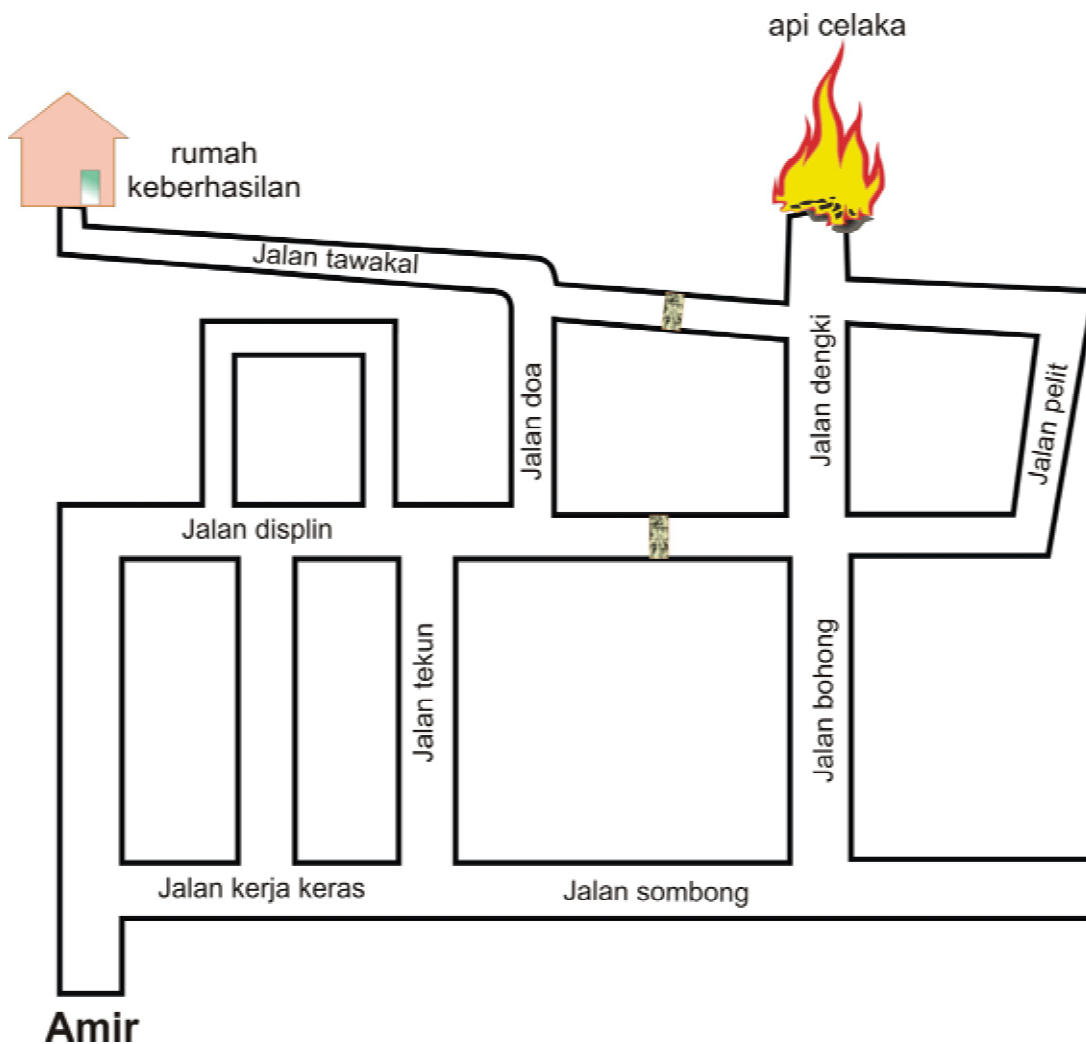
Hikmah Meninggalkan Bohong

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Luqman Hakim, diceritakan pada suatu hari ada seorang telah datang berjumpa dengan Rasulullah saw. kerana hendak memeluk agama Islam. Sesudah mengucapkan dua kalimah syahadat, lelaki itu lalu berkata.

"Ya Rasulullah. Sebenarnya hamba ini selalu saja berbuat dosa dan payah hendak meninggalkannya." Kemudian Rasulullah menjawab : "Maukah engkau berjanji bahwa engkau sanggup meninggalkan bohong?"

"Ya, saya berjanji" jawab lelaki itu singkat. Selepas itu, dia pun pulanglah ke rumahnya.

Menurut riwayat, sebelum lelaki itu memeluk agama Islam, dia sangat terkenal sebagai seorang yang jahat. Kegemarannya hanyalah mencuri, berjudi dan meminum minuman keras. Maka setelah dia memeluk agama Islam, dia berusahalah untuk meninggalkan segala keburukan itu. Sebab itulah dia meminta nasihat dari Rasulullah saw.

Dalam perjalanan pulang dari menemui Rasulullah saw. lelaki itu berkata di dalam hatinya :

"Berat juga aku hendak meninggalkan apa yang dikehendaki oleh Rasulullah itu."

Maka setiap kali hatinya terdorong untuk berbuat jahat, hati kecilnya terus mengejek.

"Berani engkau berbuat jahat. Apakah jawapan kamu nanti apabila ditanya oleh Rasulullah. Sanggupkah engkau berbohong kepadanya" bisik hati kecil. Setiap kali dia berniat hendak berbuat jahat, maka dia teringat segala pesan Rasulullah saw. dan setiap kali pulalah hatinya berkata :

"Kalau aku berbohong kepada Rasulullah bererti aku telah mengkhianati janjiku padanya. Sebaliknya jika aku bercakap benar bererti aku akan menerima hukuman sebagai orang Islam. Oh Tuhan.... sesungguhnya di dalam pesan Rasulullah itu terkandung sebuah hikmah yang sangat berharga."

Setelah dia berjuang dengan hawa nafsunya itu, akhirnya lelaki itu berjaya di dalam perjuangannya menentang kehendak nalurinya. Menurut hadis itu lagi, sejak dari hari itu bermula babak baru dalam hidupnya. Dia telah berhijrah dari kejahatan kepada kemuliaan hidup seperti yang digariskan oleh Rasulullah saw. Hingga akhirnya dia telah berubah menjadi mukmin yang soleh dan mulia.

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

PELAJARAN 5

Ibadah Pada Bulan Ramadan

Bulan ramadan kurang satu hari lagi. Amir dan Rafi bersama penduduk desa bekerja bakti membersihkan musala kampung. Mereka bergotong royong untuk menyambut datangnya bulan suci ramadan. “Mir, mungkin besok aku tidak bisa salat tarawih di musalla ini. Aku diajak ayah ke rumah nenek. Tapi, kalau di sana salat tarawihnya cuma 8 rakaat ditambah 3 rakaat witir, tidak seperti di sini. Kalau disini kan 20 rakaat ditambah 3 witir. Gimana pendapatmu Mir?””Aku juga pernah menanyakan itu pada ayahku. Kata ayahku semua sama saja. Semuanya benar. Namun aku masih penasaran mengapa salat tarawih itu bisa berbeda ya?”

Salat tarawih di antara umat Islam memang ada perbedaan. Semuanya benar karena masing-masing mempunyai dasar yang kuat. Kita tidak boleh saling menyalahkan antar sesama umat Islam. Mengapa bisa berbeda? Bagaimana salat tarawih yang benar? Ikutilah pelajaran kali ini. Kalian akan menemukan jawabannya.

Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?

Mengenal ibadah pada bulan Ramadan
- Melaksanakan tarawih di bulan Ramadan
- Melaksanakan tadarus Al-Qur'an

A. Melaksanakan Salat Tarawih di Bulan Ramadan

Salah satu ibadah yang sangat disunahkan pada bulan ramadan adalah salat tarawih. Salat tarawih berbeda dengan salat sunnah lainnya karena jumlah rakaatnya yang banyak. Ayo kita pelajari uraian tentang salat tarawih di bawah ini. Agar kalian lebih aktif dan lebih mudah memahaminya, lakukan kegiatan berikut ini!

Ayo Lakukan 5.1

Mencatat hal-hal penting tentang salat tarawih

1. Catatlah hal-hal penting dalam uraian tentang salat tarawih di bawah ini!
2. Catatlah dalam buku tugas kalian!

Contoh

Hal-hal penting tentang salat Tarawih

1. Pengertian : ....
2. Hukum : ....
3. Waktu : ....
4. Tatacara : ....

Lanjutkan!

1. Pengertian Salat Tarawih

Kata *tarawih* berasal dari bahasa Arab. Akar katanya adalah, *raha-yaruhu-rahatan.* Artinya istirahat. Kata ini dipakai karena salat tarawih bisa diselingi istirahat sejenak. Secara istilah, salat tarawih adalah salat sunah yang dikerjakan pada malam hari selama bulan ramadan. Waktunya sesudah salat isya' sampai mendekati waktu subuh.

2. Hukum Salat Tarawih

Hukum salat tarawih adalah sunnah muakkad. Artinya, amalan yang sangat dianjurkan dan bahkan mendekati wajib. Awalnya Rasulullah mengerjakan salat ini secara berjamaah di masjid. Namun,

Rasulullah khawatir salat ini akan diwajibkan oleh Allah swt. dan nantinya akan memberatkan umatnya di akhir zaman. Akhirnya, Rasulullah saw. mengerjakan salat ini di rumah.

lāNi<hā~]ò è U=}kfA pu~fQ ufèāéf I ufèādqA< lāa Õ=}=s +ü oQ

ue=ZUäāäB&1à p āmā j }ü lāNi<hā]oidq^~YÖj }?Ræ u~Y ks=i ý}lā RUoi

ÄkfBip / <ā6çeirip<Å uçm: oi h9^% äi

Artinya:

Dari Abu Hurairah r.a. telah menceritakan bahwasannya Rasulullah saw. selalu menganjurkan untuk melakukan qiyam (salat sunnah) di bulan Ramadan, tetapi tidak memerintahkan mereka dengan perintah yang tegas (wajib). Untuk itu, beliau bersabda, Barang siapa mengajarkan salat (sunnah di malam hari) pada bulan Ramadan karena iman dan mengharapkan pahala (Allah), niscaya dosa-dosanya yang terdahulu diampuni. (H.R. Bukhari dan Muslim)

3. Jumlah Rakaat Salat Tarawih

Ada perbedaan jumlah rakaat salat tarawih di masyarakat. Ada yang mengerjakan 20 rakaat ditambah 3 witir. Jadi jumlahnya 23 rakaat. Ada juga yang mengerjakan salat tarawih 8 rakaat dan ditambah witir 3 rakaat. Jadi, 11 rakaat. Hal ini sama-sama benar karena sama-sama mempunyai dasar hukum.

Gambar 5.1 Suasana salat tarawih di bulan Ramadan
Sumber: dok. penulis

Bagi yang mengerjakan salat tarawih 11 rakaat mendasarkan pada hadis Rasulullah saw. yaitu

عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ قَالَتْ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزِيدُ فِي رَمَضَانَ وَلَا فِي غَيْرِهِ عَلَى إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً (رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

Dari Abu Salamah Bin Abdurrahman Bahwasannya dia bertanya kepada Aisyah r.a. "Bagaimana salat Rasulullah saw. pada bulan Ramadan". Aisyah menjawab: yang dikerjakan Nabi saw. pada bulan Ramadan dan ataupun malam-malam lainnya, tidak lebih dari 11 rakaat. (H.R. Bukhari dan Muslim)

Bagi yang mengerjakan 23 rakaat mendasarkan pada apa yang dilakukan oleh khalifah Umar bin Khattab r.a. Beliau mengumpulkan banyak orang untuk salat tarawih 20 rakaat ditambah salat witir 3 rakaat. Waktu itu para sahabat mengikutinya dan tidak ada yang membantah.

Hal ini memang tidak bertentangan dengan syariat Islam karena Rasulullah saw. tidak pernah membatasi jumlah rakaat salat malam termasuk tarawih. Apa yang dilakukan oleh para khulafaurrasyidin

itu juga termasuk sunah nabi. Nabi saw. pernah bersabda yang artinya:

“Suatu keharusan atas kalian mengikuti sunnahku dan sunnah-sunnah Khulafaurrasyidin”.

4. Tata Cara Salat Tarawih

Salat tarawih lebih utama dikerjakan di masjid atau musala secara berjamaah. Salat tarawih dianjurkan untuk dilakukan berjamaah di masjid karena Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* juga melakukan hal yang sama walaupun hanya beberapa hari saja. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadis dari Nu’man bin Basyir *rahimahullah*, ia berkata yang artinya:

“Kami melaksanakan qiyamul lail bersama Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pada malam 23 Ramadhan sampai sepertiga malam. Kemudian kami shalat lagi bersama beliau pada malam 25 Ramadhan sampai separuh malam. Kemudian beliau memimpin lagi pada malam 27 Ramadhan sampai kami menyangka tidak akan sempat mendapati sahur.” (H.R. Nasa’i, Ahmad, Al-Hakim, Shahih)

Tata cara salat tarawih yang umum dikerjakan di negara kita adalah seperti salat subuh, yaitu dua raka’at satu salam. Setelah itu berdiri lagi untuk mengerjakan sampai selesai.

Bacaan-bacaan yang dibaca juga sama semua. Berikut rinciannya. Bacaan-bacaan salat sebagian tidak ditampilkan karena sudah kalian pelajari di kelas 4.

Gerakan	Bacaan
1. Berdiri tegak menghadap qiblat	a. Niat salat tarawih, yaitu: Ääiqiýi/äiäiüÅG&Ra<3}pã=&eã ÖnA$ I ü éeäR%ufe b. Takbiratul ihram, yaitu: Paüufeã c. Membaca Surah Al-F±ti¥ah dan dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek atau ayat-ayat Al-Qur’an. Ada juga yang membaca Surah At-Tak±£ur sampai Al-Lahab dengan tujuan untuk memper-mudah ingatan terhadap rakaat salat.
2. Ruku’	Bacaan ruku’
3. I’tidal	Bacaan i’tidal
4. Sujud pertama	Bacaan sujud
5. Duduk di antara dua sujud	Bacaan duduk di antara dua sujud

Gerakan	Bacaan
6. Sujud ke dua	Bacaan sujud
7. Berdiri lagi untuk rakaat ke dua	Membaca Surah Al-F±ti¥ah dan dilanjutkan dengan membaca surah pendek atau ayat Al-Qur'an. Ada yang pada rakaat kedua ini selalu membaca Surah Al-Ikhlas
8. Ruku'	Bacaan ruku'
9. I'tidal	Bacaan i'tidal
10. Sujud pertama	Bacaan sujud
11. duduk di antara dua sujud	Bacaan duduk di antara dua sujud
12. Sujud ke dua	Bacaan sujud
13. Duduk tasyahhud akhir	Bacaan tasyahhud akhir
14. salam menoleh ke kana dan ke kiri	Bacaan salam

5. Hikmah Salat Tarawih

Segala perbuatan yang diperintahkan oleh Allah pasti mempunyai hikmah dan manfaat yang besar. Hikmah salat Tarawih adalah sebagai berikut.

a. Mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt sebab pada bulan ramadan seluruh amal kebaikan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah swt.
b. Menyempurnakan ibadah puasa. Ibadah puasa kita di siang hari akan menjadi sempurna jika malam harinya digunakan beribadah pada Allah swt.
c. Mempererat silaturrahmi dan persaudaraan. Umat Islam yang tarawih di masjid menjadi sering bertemu, atau ketika berangkat atau pulang bersama-sama. Hal ini akan menambah persaudaraan.
d. Syiar Islam. Maksudnya, orang-orang non muslim atau orang-orang yang belum mau beribadah dengan baik akan tertarik dengan banyaknya manusia menuju masjid ketika bulan ramadan untuk melaksanakan salat Tarawih.

Gambar 5.2 salat tarawih, mempererat silaturrahmi sesama umat Islam
Sumber: dok.penulis

Ayo Uji Kemampuan

Praktik salat tarawih

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima siswa!
2. Bergantianlah menjadi imam untuk mempraktikkan salat tarawih!
3. Ketika kelompok satu tampil, yang lain melakukan penilaian.

Format Praktik Salat

nama siswa : ………………………..
kelompok : ....
praktik salat : Tarawih
Berilah tanda (✓) pada kolom yang disediakan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		★★★★★	★★★★	★★★
1.	Membaca niat (sesuai salatnya)			
2.	Takbiratul ihram dan bacaan			
3.	Bersedekap dan bacaannya			
4.	Rukuk dan bacaannya			
5.	I'tidal dan bacaannya			
6.	Sujud dan bacaannya			
7.	Duduk antara dua sujud dan bacaannya			
8.	Duduk tasyahud akhir dan bacaannya			
9.	Salam dan bacaannya			

Keterangan:
★★★★★ = amat baik
★★★★ = baik
★★★ = cukup baik
Catatan kesalahan:
....
....

Melaksanakan Tadarus Al-Qur'an

1. Pengertian Tadarus Al-Qur'an

Tadarus berasal dari kata bahasa Arab *tadaarasa*. Bentuk aslinya adalah *darasa*. *Darasal kitab* artinya membacanya berulang-ulang untuk memahami isinya". Padanannya dalam bahasa Indonesia, adalah kata mengkaji. Maka, tadarus Al-Qur'an adalah mengkaji Al-Qur'an secara cermat dan dilakukan bersama-sama, tidak sendirian. Setidaknya, ini menyiratkan bahwa dalam kelompok pengkajian itu ada beberapa yang dianggap pakar atau tutor.

Berdasarkan pengertian di atas, tadarus bukan hanya merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an. Tadarus Al-Qur'an adalah juga mengkaji makna Al-Qur'an untuk memahami maknanya.

Di dalam masyarakat kita, *tadarus Al-Qur'an* diartikan sebagai kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama di masjid atau musalla pada bulan ramadan. Satu orang membaca dan yang lain menyimak dan membetulkan jika salah.

2. Hukum Tadarus Al-Qur'an

Gambar 5.3 tadarrus Al-Qur'an.
Sumber: dok. penulis

Hukum tadarrus Al-Qur'an adalah sunah bagi laki-laki maupun perempuan tidak hanya di bulan ramadan. Pada bulan ramadan, tadarrus Al-Qur'an mempunyai pahala yang berlipat ganda. Pada bulan namadan, seluruh amal kebaikan dilipat gandakan oleh Allah swt. Padahal, satu huruf Al-Qur'an dilipat gandakan 10 kali lipat hari biasa. Di bulan Ramadan, satu huruf Al-Qur'an akan mendapat 100 kebaikan. Hal ini seperti disabdakan Rasulullah saw.

ätеä*iü=FRæ ÖnB2äp ÖnB1 uæufYufeä å äkaoi äY=1ü=]oi

X=1k~jäp X=1hvp X=1 [äobep X=1käd q]üvp

Ä / ;iQäräp<Ä

"Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah, maka dia mendapatkan satu kebaikan, dan satu kebaikan dinilai dengan sepuluh kali lipat, Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf. Tetapi alif satu huruf dan lam satu huruf dan kim satu huruf. (H.R. Turmuzi)

3. Tata Cara dan Adab Tadarus Al-Qur'an

Tata cara tadarrus Al-Qur'an ini bisa dilakukan sendirian, berdua, atau berjamaah. Tadarus Al-Qur'an bisa dalam bentuk membaca Al-Qur'an, menerjemahkan Al-Qur'an, atau mengkaji makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.

a. Tadarus Al-Qur'an sendirian

Membaca Al-Qur'an sendirian bisa dilakukan kapanpun dan di manapun. Jika kalian bisa rutin (*istiqamah*) dalam setiap harinya, itu akan lebih baik. Usahakan setiap hari kalian membaca Al-Qur'an meskipun sedikit.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an sendirian adalah:

1. dalam keadaan suci dari hadas besar maupun kecil,
2. mengahadap kiblat,
3. membaca dengan tartil,
4. memperhatikan tajwid dan makhraj,
5. berusaha khusyu' dan menghayati makna ayat yang dibaca,

b. Tadarrus Al-Qur'an berjamaah

Membaca Al-Qur'an secara berjamaah ini umumnya dilakukan di masjid atau musala, utamanya setiap malam bulan ramadan. Membaca Al-Qur'an dengan cara seperti ini dapat bermanfaat sebagai sarana belajar Al-Qur'an. Yang kurang bisa dapat belajar pada yang bisa. Yang masih banyak kesalahan, dapat diperbaiki dengan masukan jamaah lainnya.

Dalam membaca Al-Qur'an berjamaah, tata cara membaca sendirian di atas juga masih berlaku. Ada beberapa tambahan cara yang dipakai, yaitu sebagai berikut.

1. Satu membaca dan yang lain menyimak. Setelah selasai, bergeser ke pembaca yang ada di sebelah kanannya. Begitu seterusnya.
2. Jika ada kesalahan baca, anggota jamaah membenarkan.
3. Dalam membenarkan upayakan kesalahan orang lain yang sopan dan tidak menyinggung perasaan,
4. Jika menggunakan pengeras suara, usahakan tidak terlalu keras sampai mengganggu warga sekitar masjid atau musala.
5. Jika menggunakan pengeras suara, usahakan tidak terlalu malam. Jika tadarrus dilakukan sampai malam, lebih baik tidak menggunakan pengeras suara.

gambar 5.2 tadarrus Al-Qur'an menggunakan pengeras suara usahakan tidak sampai mengganggu warga
Sumber : dok. penulis

c. Tadarus Al-Qur'an berupa kajian makna Al-Qur'an

Menggali makna Al-Qur'an memerlukan ilmu dan keahlian khusus. Seorang pengkaji makna Al-Qur'an setidaknya harus memahami ilmu tafsir Al-Qur'an, ilmu nahwu, saraf, dan penguasaan bahasa Arab. Pengetahuan tentang sebab-sebab turunnya ayat juga sangat diperlukan Hal ini bertujuan agar tidak ada kesalahan dalam memaknai maksud Al-Qur'an. Karena itu, *tadarus* Al-Qur'an yang berupa kajian terhadap Al-Qur'an harus diikuti juga oleh pembimbing atau guru yang benar-benar mengerti.

4. Hikmah Tadarus Al-Qur'an

Hikmah tadarus Al-Qur'an banyak sekali antara lain, sebagai berikut.

a. Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber petunjuk bagi umat manusia. Untuk mendapat petunjuk itu, tidak ada jalan lain kecuali membacanya.
   Lewat membacalah petunjuk Al-Qur'an itu akan di temukan.
b. Mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt.
c. Memperbaiki bacaan Al-Qur'an.
d. Hati merasa tenang dengan membaca Al-Qur'an.

Ayo Uji Kemampuan

Praktik Tadarrus Al-Qur'an

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima siswa!
2. Lakukanlah tadarrus Al-Qur'an berkelompok!
3. Bacalah surah-surah pendek saja!
4. Berikan pembetulan jika ada bacaan temanmu yang salah!
5. Berikan penilaian dengan format berikut!

Format Praktik Tadarrus Al-Qur'an

Nama siswa :..........................

Kelompok :..........................

Berilah tanda (✓) pada kolom yang disediakan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		★★★★★	★★★★	★★★
1.	kelancaran			
2.	makhraj			
3.	tajwid			
4.	sikap			
5.	penampilan			

Keterangan:

★★★★★ = amat baik

★★★★ = baik

★★★ = cukup baik

Kini Aku Tahu

1. Salat tarawih adalah salat sunah yang dilakukan pada malam bulan ramadan.
2. Salat tarawih hukumnya sunah muakkad.
3. Jumlah rakaat salat tarawih ada yang mengerjakan 20 rakaat ditambah 3 witir dan ada yang mengerjakan 8 rakaat ditambah 3 witir.
4. Tata cara salat tarawih sama dengan melakukan salat wajib.
5. Salat tarawih mengandung banyak hikmah.
6. Tadarus Al-Qur'an meliputi kegiatan membaca, mempelajari, dan menafsirkan Al-Qur'an.
7. Tadarus Al-Qur'an dapat dilakukan sendirian maupun berjamaah.
8. Tadarus Al-Qur'an banyak hikmahnya.

Mutiara Hadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ (رواه مسلم)

Dari Abu Hurairah r.a.: Bahwa Rasulullah saw. bersabda: Apabila tiba bulan Ramadan, maka dibukalah pintu-pintu surga, ditutuplah pintu neraka dan setan-setan dibelenggu (H.R. Muslim)

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan soal di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenya. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah Jawaban yang paling tepat

1. Tarawih berasal dari bahasa Arab, yang akar katanya adalah....
   a. Yaruhu-rahatan
   b. raha-yaruhu-rahatan
   c. tarowihi
   d. raha-tarawihi

2. Waktu pelaksanaan salat tarawih adalah....
   a. malam hari
   b. sesudah salat magrib sampai imsya’
   c. sesudah salat isya’ hingga mendekati waktu subuh
   d. sesudah salat isya’ hingga sebelum waktu sahur tiba

3. Hukum salat tarawih adalah....
   a. sunah muakkad
   b. sunah gairu muakkad
   c. fardu ‘ain
   d. fardu kifayah

4. Jumlah rakaat salat tarawih di antaranya adalah....
   a. 20 rakaat
   b. 21 rakaat
   c. 13 rakaat
   d. 18 rakaat

5. Biasanya, pelaksanaan salat sunah tarawih disertai dengan salat sunah....
   a. witir
   b. duha
   c. rawatib
   d. istisqa’

6. Tata cara salat tarawih yang biasa dilakukan di negara kita adalah....
   a. 4 rakaat satu salam
   b. seperti salat asar
   c. kombinasi 2 rakaat satu salam dan 4 rakaat satu salam
   d. 2 rakaat satu salam

7. Asal kata tadarus adalah kata....
   a. darusan
   b. tadaarusy
   c. tadaarasa
   d. darus

8. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan tadarus Al-Qur'an berjamaah di masjid atau musala adalah, kecuali....
   a. membenarkan kesalahan orang lain dengan sopan
   b. satu membaca yang lain meyimak
   c. mengecilkan pengeras suara jika malam mulai larut
   d. jamaah yang paling pintar terus membaca, yang lain mendengarkan

9. Dasar mayarakat melakukan salat tarawih 20 rakaat dan witir 3 rakaat adalah....
   a. Khalifah Umar bin Khattab
   b. Khadijah
   c. Aisyah r.a.
   d. Ali bin Abi Talib

10. Dasar mayarakat melakukan salat tarawih 8 rakaat dan witir 3 rakaat adalah....
   e. Khalifah Umar bin Khattab
   f. Khadijah
   g. Aisyah r.a.
   h. Ali bin Abi Talib

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Pengertian salat tarawih adalah....
2. Salat tarawih dianjurkan untuk dilakukan secara ....
3. Hukum tadarus Al-Qur'an adalah....
4. Ilmu yang diperlukan untuk mengkaji makna Al-Qur'an antara lain ………………., ………………., ………………., dan ……………….
5. Tadarus Al-Qur'an bias dilakukan dalam bentuk membaca Al-Qur'an, ………………., atau ……………….

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan hikmah melakukan salat tarawih!
2. Apa yang dimaksud dengan tadarus Al-Qur'an?
3. Bagaimana cara yang biasa digunakan masyarakat ketika melakukan tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama?
4. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an sendirian!
5. Sebutkan hikmah melakukan tadarus Al-Qur'an!

Ayo Terapkan

Berilah tanda centang (√) pada kolom pernah, kadang-kadang atau tidak pernah sesuai dengan pengalaman kalian! Jawab dengan jujur, ya!

No	Kegiatan	Pernah	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Melaksanakan salat tarawih di masjid atau musala dengan baik			
2.	Tadarus di masjid atau musala pada bulan Ramadan			
3.	Tadarus di rumah bersama keluarga			
4.	Mengikuti salat tarawih beberapa rakaat. Selebihnya, bercanda dengan teman.			
5.	Salat tarawih di rumah bersama keluarga			
6.	Mencari shaf paling belakang agar bisa ngobrol dengan teman			
7.	Ikut tadarus di masjid agar mendapat kue			
8.	Setelah tarawih, bermain petasan			

Berdasarkan kegiatan di atas, kalian lebih sering melakukan perbuatan baik atau buruk? Bagi yang lebih sering melakukan perbuatan baik, selamat ya! Tetap tingkatkan ibadah kalian! Bagi yang lebih sering melakukan perbuatan buruk, mulai saat ini kalian harus bertekad untuk beribadah lebih baik!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam kotak yang telah disediakan!

1. Salat sunah yang bisa diselingi dengan istirahat sejenak adalah salat..........
2. Hukum tadarus Al-Qur'an adalah..........
3. Membaca Al-Qur'an hendaknya dilakukan dengan cara menghadap............
4. Salat tarawih dikerjakan pada bulan............
5. Hukum salat tarawih adalah sunah..........

6. Salat tarawih dianjurkan untuk dikerjakan secara...............
7. Di bulan Ramadan, membaca satu huruf Al-Qur'an akan mendapat .... kebaikan.
8. Membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan .... dari hadas kecil atau besar.
9. Senantiasa melakukan sesuatu secara rutin disebut...........
10. Sumber dari segala petunjuk bagi umat manusia disebut...........
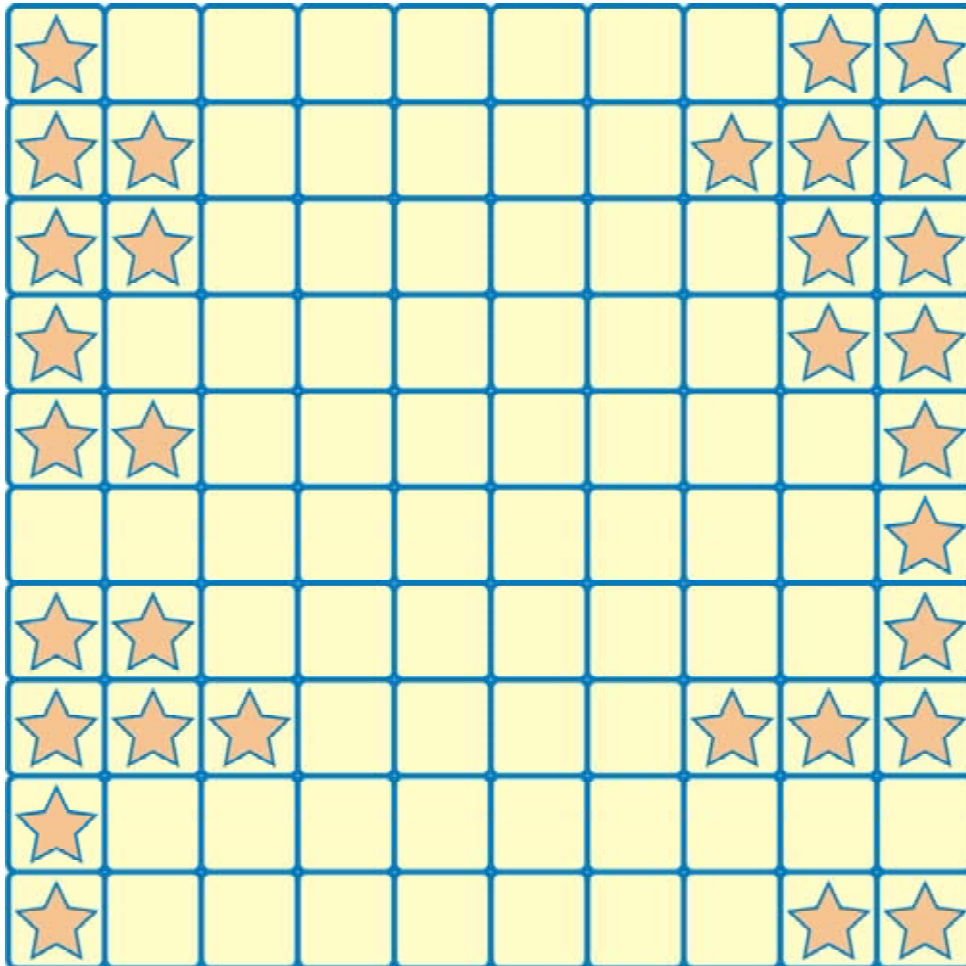
Keutamaan Zikir

Diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a. Ia berkata bahwa Rasulullah saw. Bersabda, "Sesungguhnya Allah swt. memiliki malaikat-malaikat yang berkeliling di jalan-jalan guna mencari hamba ahli berzikir. Jika mereka mendapati kaum yang selalu berzikir kepada Allah swt, mereka menyerunya, `Serukanlah kebutuhan kalian." Kemudian mereka membawanya dengan sayap-sayapnya ke atas langit bumi.

Lalu mereka ditanya oleh Rabb-nya (Dia Maha Mengetahui), "Apa yang dikatakan

oleh hamba-hamba-Ku?" Para malaikat menjawab, "Mereka menyucikan dan mengagungkan Engkau, memuji dan memuliakan Engkau." Allah berfirman, "Apakah mereka melihat-Ku?" Para malaikat menjawab, "Tidak, demi Allah, mereka tidak melihat-Mu." Allah berfirman, "Bagaimana kalau mereka melihat Aku?" Para malaikat berkata, "Kalau mereka melihat-Mu, tentunya ibadah mereka akan bertambah, tambah menyucikan dan memuliakan Engkau."

Allah swt. berfirman, "Apa yang mereka minta?" Para malaikat berkata, "Mereka memohon surga kepada-Mu." Allah berfirman, "Apakah mereka pernah melihatnya?" Para malaikat berkata, "Tidak, demi Allah, mereka tidak pernah melihatnya." Allah swt. berfirman, "Bagaimana kalau mereka melihatnya?"Para malaikat berkata, "Kalau mereka melihatnya, niscaya mereka akan semakin berhasrat serta tamak dalam memohon dan memintanya."

Allah swt. berfirman, "Pada apa mereka memohon perlindungan?" Para malaikat berkata, "Mereka memohon perlindungan dari neraka-Mu." Allah swt. berfirman, "Apakah mereka pernah melihatnya?" Para malaikat berkata, "Kalau mereka melihatnya, niscaya mereka akan semakin berlari menjauhinya dan semakin takut." Allah swt. berfirman, "Kalian Aku jadikan saksi bahwa Aku telah mengampuni mereka."

Salah seorang dari malaikat itu berkata, "Di dalam kelompok mereka terdapat si Fulan yang bukan bagian dari mereka. Ia datang ke sana hanya untuk suatu keperluan." Allah swt. berfirman, "Anggota majelis itu tidak menyengsarakan orang yang duduk bergabung dalam majelis mereka."

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

PELAJARAN 6

Surah Al-Māidah ayat 3 dan Surah Al-Ḥujurāt ayat 13

Ayah Amir baru saja datang dari menunaikan rukun Islam yang ke lima, yaitu pergi haji ke kota Makkah. Ayah Amir bercerita bahwa mengerjakan salat di Masjidil Haram sangat khusyuk. Di samping dapat melihat Kabah, bacaan para imam masjid di sana sangat indah dan baik. Air mata bisa meleleh tanpa terasa mendengar bacaan Imam Masjidil Haram itu." Demikian cerita ayah Amir. Ayah Amir lantas memperdengarkan bacaan Imam Masjidil Haram dari kaset yang dibeli di Makkah. Pada rakaat pertama, sang imam membaca Surah Al-M±idah ayat 3 dan pada rakaat kedua membaca Al-¦ ujur±t ayat13.

Amir sangat terkesima mendengar bacaan imam itu. Seketika itu, terbersit keinginan di hati Amir untuk lebih giat lagi belajar Al-Qur'an.

Bagaimana dengan kalian? Apakah kalian juga ingin belajar membaca Al-Qur'an lebih baik lagi? Ayo bersama-sama kita pelajari bab ini dengan gembira dan semangat!

Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?

Surat pendek pilihan → Surah Al-Māidah 3 / Surah Al-Ḥujurāt 13 → Mampu membaca dan mengartikan → Menerapkan dalam kegiatan sehari-hari
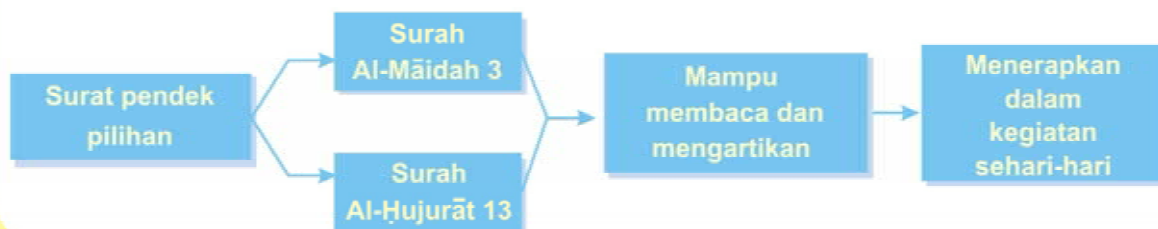
Pada pelajaran Al-Qur'an yang telah lalu, kalian mempelajari surah-surah pendek. Pada pelajaran kali ini, kalian akan belajar surah yang lebih panjang. Namun, kalian akan belajar satu ayat saja. Pertama, kalian akan belajar membaca dan mengartikan Surah Al-M±idah ayat tiga. Kedua, kalian akan belajar membaca dan mengartikan Surah Al-¦ujur±t ayat 13.

Membaca Surah Al-Māidah Ayat 3

Foto 6.1 Membaca Surah Al-Maidah
Sumber: dok. penulis

1. Mengenal Surah Al-M±idah ayat 3

Surah Al-M±idah terdiri atas 120 ayat. Surah Al-M±idah termasuk golongan Surah Madaniyah. Meskipun ada ayat yang turun di Makkah, namun ayat-ayat itu diturunkan setelah Nabi Muhammad saw. hijrah.

Al-M±idah berarti hidangan. Dinamakan demikian karena dalam surah ini terdapat ayat yang mengisahkan turunnya hidangan dari langit. Hidangan itu turun atas permintaan Nabi Isa a.s. setelah Nabi Isa diminta membuktikan kenabiannya oleh pengikutnya.

Di dalam Surah Al-M±idah ayat 3 yang akan kita pelajari ini, ada ayat terakhir yang turun pada Nabi Muhammad saw. Ayat ini turun pada waktu haji wada'(haji perpisahan). Haji wada' adalah haji terakhir yang dilakukan oleh Rasulullah saw. Pada saat berkhotbah, Rasulullah menerima wahyu Surah Al-M±idah ayat 3.

2. Lafal Surah Al-M±idah ayat 3 dan Cara Bacanya

Bapak/Ibu guru akan memberi contoh pembacaan Surah Al-M±idah ayat 3 yang baik dan benar. Tirukanlah setiap berhenti (waqaf) di tengah ayat! Tirukanlah 2 kali! Ikuti lagunya dan Perhatikanlah cara pengucapannya dengan saksama.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ
السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا
بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا
تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ
غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

¦ urrimat ‘alaikumul-maitatu wad-damu wa la¥mul-khinz³ri wa m± uhilla ligairill±hi bih³ wal-munkhaniqatu wal-mauqµ©atu wal-mutaraddiyatu wan-na¯³¥atu wa m± akalas-sabu ‘u ill± m± ©akkaitum, wa m± ©ubi¥a ‘alan-nu¡ubi wa an tastaqsimµ bil-azl±m(i), ©±likum fisq(un), al-yauma ya ‘isal-la©³na kafarµ min d³nikum fal± takhsyauhum wakhsyaun(i), al-yauma akmaltu lakum d³nakum wa atmamtu ‘alaikum ni ‘mat³ wa ra«³tu lakumul-isl±ma d³n±(n), fa mani«¯urra f³ makhma¡atin gaira mutaj±nifil li ‘i£m(in), fa innall±ha gafµrur ra¥³m(un).

3. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Membaca Surah Al-M±idah Ayat 3

a. Tanda-tanda waqaf

Tanda waqaf adalah rambu-rambu dalam Al-Qur’an yang menandakan boleh berhenti sebelum akhir ayat. Dalam membaca Al-Qur’an, kita tidak boleh berhenti untuk bernapas di tengah-tengah ayat sebelum ada tanda *waqaf*. Jika terpaksa harus berhenti karena napas kita tidak kuat, kita boleh berhenti di tengah-tengah kata. Namun, kita harus mengulangi sebagian bacaan sebelumnya. Usakan dalam berhenti, kita memperhatikan kesatuan maknanya. Begitupun ketika mengulang bacaan sebelumnya.

Adapun tanda-tanda waqaf adalah sebagai berikut.

h	: harus berhenti	É	: berhenti lebih baik tapi boleh terus
v	: tidak boleh berhenti tanpa mengulang kecuali ada di akhir ayat	>	: boleh berhenti, terus lebih baik
		\	: sebagian kecil ulama membolehkan berhenti
,	: boleh berhenti boleh tidak	[ ]þ	: Baik berhenti tapi boleh juga terus
$]	: berhenti lebih baik, tapi boleh terus	@	: berhenti sejenak tanpa bernapas
$I	: boleh berhenti, terus lebih baik	∴ ∴	: Berhenti pada salah satunya

Foto 6.2 Berlatih membaca Surah Al-Maidah
Sumber: dok. penulis

b. Cara berhenti sebelum tanda waqaf

Awal ayat 3 Surah Al-M±idah cukup panjang. Kalian akan kesulitan membacanya tanpa napas sampai akhir ayat. Perhatikan contoh berikut.

/Uæ ufeä RVe gsüäip=}?n6eä k<ph9eäp Ö&~Uä kb~fQ#i=1

/Ö2~Ëneäp Ö}8=&Uäp Õ:q]qj eäp Ö^n6nUäp (Uæ ufeä RVe gsüäip)

İk&~a: äivü SçBeä gaä äip (Ö2~Ëneäp)

Keterangan:
/ : tanda bisa berhenti
(...) : awal mengulangi

4. Berlatih Membaca Penggalan-penggalan Surah Al-M±idah Ayat 3

Berlatihlah membaca penggalan-penggalan Surah Al-M±idah di bawah ini! Mintalah gurumu memberikan contoh yang betul! Tirukanlah bacaan gurumu. Tirukanlah bacaan gurumu 2 kali!

Penggalan 1

Uæ ufeä RVe gsüäip=}?n6eä k<ph9eäp Ö&~Uä kb~fQ#i=1							
Uæ ufeä RVe	gsü äip	=}?n6eä	k<p	h9eäp	Ö&~Uä	kb~fQ	#i=1
ligairil lāhi bihī	wa mā uhilla	(al)khin zīri	wa laḥmu (l)	wad damu	(al) maitatu	’alaikumu(l)	ḥurrimat

Penggalan 2

Ö2~Ëneäp Ö}8=&Uäp Õ:q]qj eäp Ö^n6nUäp			
Ö2~Ëneäp	Ö}8=&Uäp	Õ:q]qj eäp	Ö^n6nUäp
wannaṭīḥatu	wal mutarad diyatu	wal mauqūżatu	walmunkhaniqatu

Penggalan 3

İk&~a: äivü SçBeä gaä äip				
İk&~a:	äivü	SçBeä	gaä	äip
żakkaitum	Illā mā	(as)sabu’u	Akala(s)	Wa mā

Penggalan 4

ĺhv>öäæ äqjB^&B‰ 1äp è Jneä éfQ 3æ: äip						
ĺhv>öäæ	äqjB^&B‰	1äp	è Jneä	éfQ	3æ:	äip
bil azlām	tastaqsimū	wa an	(an)nuṣubi	’ala(n)	żubiha	Wa mā

Penggalan 5

ĺ_BY kbe:	
_BY	kbe:
fisq(un)	żālikum

Penggalan 6

än}8 hwAvä kbe #~M<p 0jRm kb~fQ #jj‰üp kbn}8 kbe #fjaü hq~eä						
0jRm	kb~fQ	#jj‰üp	kbn}8	kbe	#fjaü	hq~eä
ni’matī	‘alaikum	Wa’atmamtu	dīnakum	lakum	‘akmaltu	‘al yauma
			än}8	hwAvä	kbe	#~M<p
			dīna(n)	(al)islāma	lakumu(l)	wa raḍītu

Penggalan 7

k~1<<qZUufeä 1ýY0k)v [mä . &i RU Ö Jj6iò =ËMäojY					
k)v	[mä . &i	RU	ÖJj6iò	=ËMä	ojY
li iṡmin	mutajānifi(l)	gaira	fī makhmasatin	(i)ṭurro	famani(ḍ)
		k~1<	<qZU	ufeä	1ýY
		rahīm(un)	gafūru(r)	Allāha	fa inna(l)

Setelah membaca penggalan-penggalan ayat, kalian akan berlatih membacanya secara utuh. Lakukanlah kegiatan berikut!

Ayo Lakukan 6.1

Saling koreksi bacaan dalam kelompok

1. Buatlah kelompok dengan anggota 4-5 siswa!
2. Satu anggota kelompok membaca dan anggota yang lain menirukan.
3. Setiap anggota kelompok harus mampu membaca dengan baik. Usahakan dengan tajwid yang benar. Yang bacaannya sudah baik melatih yang belum baik.
4. Mintalah bimbingan guru jika ada kesulitan.

5. Menampilkan Bacaan dan Menilai Bacaan Teman

Kalian tentu sudah mampu membaca Surah Al-M±idah ayat 3 secara baik dan benar. Untuk itu, tampilkan kemampuan kalian!

Majulah ke depan kelas dan tampillah membacakan Surah Al-M±idah ayat 3 dengan baik! Bagi siswa yang tidak tampil, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Uji Kemampuan

Menilai bacaan teman

1. Amatilah bacaan setiap wakil kelompok yang tampil!
2. Catatlah kesalahan-kesalahan yang dilakukan. Sampaikan pembetulannya, dan berikan penilaian. Format berikut dapat kalian manfaatkan! Nomor satu adalah contoh.
3. Sampaikanlah hasil penilaian kepada siswa yang tampil agar diperbaiki.

Ayat	Aspek	Kesalahan	Pembetulan
1	Kelancaran		
	Tajwid		
	Makhroj		
2	Lanjutkan!		

Ket:

Kelancaran = lancar membaca, tidak tersendat-sendat, harakat dan huruf yang dibaca betul.

Tajwid = berhubungan dengan cara baca

Makhroj = tempat keluarnya huruf sesuai (artikulasi)

B. Mengartikan Surah Al-Māidah Ayat 3

1. Mencermati Arti Kata dalam Surah Al-M±idah Ayat 3

Meskipun hanya satu ayat, Surah Al-M±idah cukup panjang.. Agar lebih mudah mengartikan Surah Al-M±idah ayat 3, cermatilah arti per katanya di bawah ini!

Arti Kata Q.S. Al-M±idah Ayat 3

Penggalan 1

Uæ ufeã RVe gsü äip =}?n6eã k<p h9eãp Ö&~Uã kb~fQ #i=1							
Uæ ufeã RVe	gsü äip	=}?n6eã	k<p	h9eãp	Ö&~Uã	kb~fQ	#i=1
bukan atas nama Allah	dan apa yang disembelih	babi	dan daging	dan darah	bangkai	bagimu	Diharamkan

Penggalan 2

Ö2~Ëneãp Ö}8=&Uãp Õ:q]qjeãp Ö^n6nUãp			
Ö2~Ënéãp	Ö}8=&Uãp	Õ:q]qjeãp	Ö^n6nUãp
dan yang ditanduk	dan yang jatuh	dan yang dipukul	dan yang tercekik

Penggalan 3

Ík&~a: äivü SçBeã gaã äip				
Ík&~a:	äivü	SçBeã	gaã	äip
yang sempat kamu sembelih	kecuali	binatang buas	yang dimakan (diterkam)	dan apa

Penggalan 4

Íhv>öäæ äqjB^&B½1ãp è Jnéã éfQ 3æ: äip						
Íhv>öäæ	äqjB^&B½	1ãp	è Jnéã	éfQ	3æ:	äip
dengan anak panah	mengundi nasib	dan (diharamkan pula)	berhala	atas nama	yang disembelih	dan apa (binatang)

Penggalan 5

Í_BY kbe:	
_BY	kbe:
adalah perbuatan fasik	hal itu

Penggalan 6

ĺ1qF5ăp ksqF8 wŸ kbn}8oi ăp=Za o};ĕă Cz} hq~eă							
1qF5ăp	ksqF8	wŸ	kbn}8oi	ăp=Za	o};ĕă	Cz}	hq~eă
tap takutlah kepada-Ku	engkau takut pada mereka	maka jangan lah	(untuk mengalahkan) agamamu	kafir	orang-orang	telah putus asa	pada hari ini

Penggalan 7

ăn}8 hwAvă kbe #~M<p 0jRm kb~fQ #jj%üp kbn}8 kbe #fjaü hq~eă						
0jRm	kb~fQ	#jj%üp	kbn}8	kbe	#fjaü	hq~eă
ni’mat-Ku	atas kalian	dan aku cukupkan	agamamu	bagimu	telah aku sempurnakan	Pada hari ini
			ăn}8	hwAvă	kbe	#~M<p
			sebagai agama	Islam	bagimu	dan telah Aku ridai

Penggalan 8

k~1<<qZUufeă 1ýŸk)v [mă.&i RU ÖJj6iò=ËMăojŸ					
k)v	[mă.&i	RU	ÖJj6iò	=ËMă	ojŸ
dosa	sengaja berbuat	bukan karena	karena lapar	terpaksa	maka barang siapa
		k~1<	<<qZU	ufeă	1ýŸ
		Maha Penyayang	Maha Pengampun	Allah	maka sesungguhnya

2. Arti Surah Al-M±idah ayat 3

Setelah mengetahui arti kata Surah Al-M±idah ayat 3, bandingkan dengan arti Surah Al-M±idah ayat 3 secara utuh di bawah ini.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ
السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا
بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا
تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ
غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

3. *Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan* azlam *(anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*

Ayo Uji Kemampuan

Ujilah kemampuanmu dengan mencari kata pada bagian-bagian kosong dari arti Surah Al-M±idah ayat 3 di bawah ini dengan benar. Lihatlah kosakata di atas! Bandingkan pekerjaan kalian dengan teman.

Setelah itu, tulislah kata Arabnya untuk kata yang kamu temukan itu!

Contoh

(1) bagimu: kb^fQ

(2) darah: h9ëàp

(3) teruskan!

3. Diharamkan .(1)..(memakan) bangkai, . .(2)...., daging babi, dan (da-ging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang .(3).., yang dipukul, .(4).., yang ditanduk, dan yang .(5)..,, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk .(6).., Dan (diharamkan pula) .(7).., dengan azlam *(anak panah), (karena) itu suatu perbuatan .(8).., Pada hari ini, orang-orang .(9).., telah putus asa untuk (mengalahkan) .(10).., mu, sebab itu janganlah.(11).., kepada mereka, tetapi .(12).. Pada hari ini, telah.(13), agamamu untukmu, dan telah Aku(14) nikmat-Ku bagimu, dan telah ... Islam sebagai agamamu. Tetapi .(15).., terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat (16).., maka sungguh, Allah Maha (17), Maha Penyayang.*

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا
أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ
وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا
مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا
بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا
مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ
لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ
الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ
مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Setelah lengkap, tunjuklah teman kalian untuk membacakan hasilnya di depan kelas

3. Penjelasan Arti dan Hikmah Surah Al-M±idah Ayat 3

Isi kandungan Surah Al-M±idah ayat 3 ini setidaknya dapat dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

(1) makanan-makanan yang diharamkan
(2) larangan mengundi nasib dengan anak panah,
(3) Orang-orang kafir telah berputus asa di dalam melawan umat Islam,
(4) Agama Islam telah disempurnakan oleh Allah swt. dan menjadi satu-satunya agama yang diridai Allah,
(5) dan diperbolehkannya makan makanan yang diharamkan jika terpaksa.

Ayo kita uraikan satu persatu

Penggalan 1

Gambar 6.1 ayam mati karena tertabrak mobil haram untuk dimakan
Sumber: dok. penulis

Ö^n6nÚäp uæufëäRVegsüäip=}?n6eäk<ph9eäpÖ&~Úäkb~fQ#i=1
3æ:äip|k&~a:äivü SçBeägaäip Ö2~Ënëäp Ö}8=&Úäp Õ:q]qjeäp
è Jnëäéf Q

Artinya
Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang

dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala.

Dari penggalan di atas, jelas bagi kita bahwa makan-makan yang diharamkan oleh Allah adalah:

(a) bangkai,
(b) darah,
(c) daging babi,
(d) daging hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah,
(e) hewan yang mati tetapi bukan karena (belum sempat) disembelih, misalnya mati karena tercekik, dipukul, jatuh, ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, dan
(f) hewan yang disembelih untuk berhala.

Sebab-sebab pengharaman ini hanya Allah Yang Maha Tahu. Kita sebagai manusia hanya wajib mentaati perintah Allah. Allah pasti tahu yang terbaik bagi hambanya sebab Allah adalah pencipta kita.

Namun, jika diselidiki dengan akal pikiran kita, makanan-makanan yang diharamkan Allah itu pasti mempunyai akibat yang kurang baik untuk kita. Bangkai dan darah, misalnya. Bangkai dan darah menurut ilmu kesehatan sangat berbahaya jika dikonsumsi sebab mengandung bakteri-bakteri jahat yang dapat merusak tubuh kita.

Penggalan 2

Pada bagian ini Allah melarang manusia untuk mengundi nasib dengan anak panah

hv>öäæîqj B^&B%1ìp

Artinya
Dan diharamkan pula bagi kalian mengundi nasib dengan azlam *(anak panah)*

Pada penggalan ayat tersebut, Allah melarang kita menggantungkan nasib pada undian. Kita harus percaya pada takdir Allah. Nasib baik buruk yang akan kita alami adalah ketentuan dari Allah. Kita harus selalu berdoa agar kita mendapatkan yang terbaik.

Jadi, jika kalian melihat ada temanmu menghitung kancing baju, mendengarkan suara tokek, atau jenis-jenis melakukan undian lain yang sifatnya agar mendapat petunjuk ketika akan melakukan sesuatu maka tegurlah dia. Karena sesuatu akan kalian dapat jika kalian mau berusaha dan berdoa.

Menggantungkan nasib pada undian adalah perbuatan jelek dan dosa atau fasiq. Allah menjelaskan pada penggalan selanjutnya.

_BYkbe:

Artinya
Karena itu merupakan perbuatan fasiq.

ingin tahu lebih

Al-Azlam artinya anak panah yang belum memakai bulu. Orang Arab Jahiliah menggunakan anak panah yang belum memakai bulu untuk menentukan apakah mereka akan melakukan suatu perbuatan atau tidak. Caranya ialah: mereka ambil tiga buah anak panah yang belum memakai bulu. Masing-masing anak panah itu ditulis dengan "lakukanlah", "jangan lakukan", dan yang ketiga tidak ditulis apa-apa. Anak-anak panah itu diletakkan dalam sebuah tempat dan disimpan dalam Ka'bah. Bila mereka hendak melakukan suatu perbuatan, maka mereka meminta agar juru kunci Kabah mengambil sebuah anak panah itu. Mereka akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu sesuai dengan tulisan anak panah yang diambil itu. Kalau yang terambil anak panah yang tidak ada tulisannya, maka undian diulangi sekali lagi.

Gambar 6.2 mengundi dengan anak panah
Sumber: dok. penulis

Penggalan 3

Ì lqF5ãpksqF8wŸkbn}8oiãp=Zao};ëCz}hq~ëã

Artinya

Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku.

Ayat ini turun pada waktu haji wada' dan waktu itu posisi kaum Muslimin telah sangat kuat. Orang-orang kafir yang dulunya selalu memusuhi dan memerangi kaum muslimin telah tidak berdaya. Mereka sudah putus asa dan mau tidak mau harus tunduk di bawah kepemimpinan kaum muslimin. Pada penggalan selanjutnya, yaitu

Penggalan 4

#~M<pOjRmkb~fQ#jj%üpkbn}8kbe#fjaühq~ëã

ãn}8hwAvãkbe

Artinya

Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu.

Penggalan ini menjelaskan bahwa Islam telah disempurnakan oleh Allah swt. sebagai agama yang terakhir. Berarti, setelah agama Islam tidak akan ada agama lagi yang diturunkan oleh Allah swt. Tidak akan ada nabi lagi setelah Nabi Muhammad saw. yang diutus Allah. Jika ada agama lagi dan yang mengaku nabi baru, itu berarti bukan dari Allah swt. atau buatan manusia.

Turunnya ayat ini juga menjelaskan bahwa tugas Rasulullah telah selesai. Semua wahyu yang diturunkan pada beliau telah disampaikan pada ummatnya. Dengan demikian, agama Islam telah sempurna dan telah cukup. Umat Islam tidak boleh lagi menambah atau mengurangi hal-hal yang sudah ditentukan Rasulullah sebab agama ini telah sempurna. Kita tidak boleh menambah salat subuh menjadi 3 rakaat karena menurut kita kurang, misalnya.

Ayat ini juga menjelaskan bahwa agama Islam adalah agama yang diridai oleh Allah swt. Artinya, agama selain Islam tidak diridai oleh Allah swt.

Penggalan 4

k~1<<qZUufëã lýŸ0k)v[mä.&iRUÖJj6iò=ËMãojŸ

Artinya

Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Hal ini menunjukkan bahwa Allah maha pengasih pada hambanya. Allah tidak memaksakan sebuah hukum. Jika memang

dalam keadaan betul-betul terpaksa, maka memakan makanan yang haram boleh dan dimaafkan oleh Allah swt. Namun, para ulama berpendapat bahwa ukuran terpaksa adalah jika kita tidak makan makanan itu kita akan mati. Jadi, selama ada makanan lain, makanan-makanan itu tetap haram. Contoh keadaan terpaksa misalnya ketika tersesat di hutan dan tidak ada makanan sama sekali.

Ayo Uji Kemampuan

Merangkum hikmah Surah Al-M±idah ayat 3

Buatlah rangkuman yang berisi penjelasan dan hikmah yang terkandung dalam Surah Al-M±idah ayat 3 di atas!
Kalian boleh menambah penjelasan dari sumber-sumber yang lain!

Membaca Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13

1. Mengenal Surah Al-Hujurat ayat 13

Surah Al-¦ujur±t terdiri atas 18 ayat. Surah Al-¦ujur±t termasuk golongan Surah Madaniyah. Al-¦ujur±t berarti kamar-kamar. Nama ini diambil dari kata *Al-¦ujur±t* yang ada pada ayat 4 surah ini. Pada ayat ke 4 itu disebutkan bahwa orang kafir memanggil (meneriaki) Nabi saw. dari luar kamar beliau. Hal ini tentunya merupakan perbuatan yang kurang sopan.

Namun, pada pelajari kali ini kita hanya akan mempelajai Surah Al-¦ujur±t ayat 13. Di dalam surah itu, dijelaskan bahwa manusia ini diciptakan beragam. Manusia diciptakan dari laki dan perempuan dan berbangsa-bangsa. Hal ini agar manusia bisa saling mengenal.

2. Lafal Surah Al-¦ujur±t ayat 13 dan Cara Bacanya

Bapak/Ibu guru akan memberi contoh pembacaan Surah Al-¦ujur±t ayat 13 yang baik dan benar. Tirukanlah setiap berhenti (waqaf) di tengah ayat! Tirukanlah 2kali! Ikuti lagunya dan Perhatikanlah cara pengucapannya dengan saksama.

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ
شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ
اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Y± ayyuhan-n±su inn± khalaqn±kum min ©akariw wa un£± wa ja‘aln±kum syu‘µbaw wa qab±’ila lita‘±rafµ, inna akramakum ‘indall±hi atq±kum, innall±ha ‘al³mun khab³r(un).

3. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Membaca Surah Al-¦ujur±t Ayat 13

a. Bacaan ***nun mati*** **atau** ***tanwin***

1) =a:oiÀé*nüpÀ9nQ

Bacaan *nun mati* di atas bertemu dengan huruf *dal, tsa',* dan *zal*. Ketiga huruf itu termasuk huruf ikhfa'. Jadi, *nun mati* yang bertemu huruf ikhfa' harus dibaca samar, antara *nun mati* dan huruf sesudahnya itu. Bacaan itu juga dibaca mendengung sebanyak 2 ketukan .

2) gyäç]päæqREÀé*nüp=a:

Bacaan *tanwin* di atas bertemu dengan huruf *wawu*. *Wawu* termasuk huruf idgam bi gunnah. Jadi, *tanwin* yang bertemu huruf *wawu* harus tidak dibaca tetapi membacanya langsung masuk pada huruf sesudahnya, yaitu *wawu*. Bacaan itu juga dibaca mendengung sebanyak 2 ketukan .

b. Bacaan ***nun tasydid***

Setiap bacaan *nun tasydid* harus dibaca mendengung 2 ketukan. Seperti terdapat pada kata ãnüÀ@äneãÀ1ü

c. Bacaan Panjang

Jika ada huruf *mad* bertemu bertemu dengan huruf *alif* atau *hamzah* dalam satu kata maka harus dibaca panjang 5 ketukan. Bacaan ini disebut *mad wajib muttasil*. Seperti terdapat pada kata:

gyäç]Àät}ãä}

4. Membaca Penggalan-penggalan Surah Al-¦ujur±t ayat 13

Berlatihlah membaca penggalan-penggalan Surah al-hujurat ayat 13 di bawah ini! Mintalah gurumu memberikan contoh yang betul! Tirukanlah bacaan gurumu! Tirukanlah bacaan gurumu 2 kali!

Penggalan 1

ãqY<äR&e gyäç]päæqREkbnfR-pé*nüp=a:oikbn^f5ãnü@äneãät}ãä}						
kbnfR-p	é*nüp	=a:oi	kbn^f5	ãnü	@äneã	ät}ãä}
Wa ja'alnākum	Wa unsā	Min żakari(w)	khalaqnākum	innā	(an) nāsu	Yā ayyuha(n)
				ãqY<äR&e	gyäç]p	äæqRE
				Li ta'ārafu	Wa qabāila	Syu'ūba(w)

Penggalan 2

kb^%ü ufeã 9nQ kbi=aü lü			
kb^%ü	ufeã 9nQ	kbi=aü	lü
atqākum	’indallāhi	akramakum	inna

Penggalan 3

Rç5 k~fQ ufeã lü			
Rç5	k~fQ	ufeã	lü
khabīrun	’alīmun	Allāha	Inna(l)

Setelah membaca penggalan-penggalan ayat, kalian akan berlatih membacanya secara utuh. Lakukanlah kegiatan berikut!

Saling koreksi bacaan dalam kelompok

1. Buatlah kelompok baru dengan anggota 4-5 siswa!
2. Satu anggota kelompok membaca dan anggota yang lain menirukan.
3. Setiap anggota kelompok harus mampu membaca dengan baik. Usahakan dengan tajwid yang benar. Yang bacaannya sudah baik melatih yang belum baik.
4. Mintalah bimbingan guru jika ada kesulitan!

5. Menampilkan Bacaan dan Menilai Bacaan Teman

Kalian tentu sudah mampu membaca surah al-Hujurat ayat 13 secara baik dan benar. Untuk itu, tampilkan kemampuan kalian!

Majulah ke depan kelas dan tampillah membacakan surah al-Hujurat ayat 13 dengan baik! Bagi siswa yang tidak tampil, lakukan penilaian dengan format yang kalian gunakan sebelumnya.

D Mengartikan Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13

1. Mencermati Arti Kata dalam Surah Al-¦ujur±t Ayat 13

Arti kata Q.S. Al-¦ujur±t ayat 13

Penggalan 1

àqY<äR&e gyäç]p äæqRE kbnfR-p é*müp =a:oi kbn^f5 ämü @äneã ät}ää}						
kbnfR-p	é*müp	=a:oi	kbn^f5	ämü	@äneã	ät}ää}
dan Kami jadikan kamu	dan Seorang perempuan	dari seorang laki-laki	kami menciptakan kamu	sungguh	manusia	Wahai
				àqY<äR&e	gyäç]p	äæqRE
				agar kalian saling mengenal	dan bersuku-suku	berbangsa-bangsa

Penggalan 2

kb^%ü ufeã 9nQ kbi=aü lü			
kb^%ü	ufeã 9nQ	kbi=aü	lü
orang yang paling bertakwa di antara kalian	di sisi Allah	yang paling mulia di antara kalian	Sesungguhnya

Penggalan 3

Rç5 k~fQ ufeã lü			
Rç5	k~fQ	ufeã	lü
Maha teliti	Maha Mengetahui	Allah	sesungguhnya

2. Arti Surah Al-¦ujur±t Ayat 13

Setelah mengetahui arti kata Surah Al-¦ujur±t ayat 13, bandingkan dengan arti Surah Al-¦ujur±t ayat 13 secara utuh di bawah ini.

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.

Ayo Uji Kemampuan

Ujilah kemampuanmu dengan mencari kata pada bagian-bagian kosong dari arti Surah Al-¦ujur±t ayat 13 di bawah ini dengan benar. Lihatlah kosakata di atas! Bandingkan pekerjaan kalian dengan teman.

Setelah itu, tulislah kata Arabnya untuk kata yang kamu temukan itu!

Contoh

(1) manusia: @äneä

(2) menciptakan kamu: kbn^f5

(3) teruskan!

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ

لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

13. Wahai .(1).! Sungguh, Kami telah .(2).dari seorang laki-laki dan .(3)., kemudian Kami jadikan kamu .(4). dan .(5).agar kamu saling mengenal. .(6). yang paling mulia di antara kamu .(7).ialah .(8).. Sungguh, Allah Maha .(9)., Mahateliti.

Setelah lengkap, tunjuklah teman kalian untuk membacakan hasilnya di depan kelas

3. Penjelasan Arti dan Hikmah Surah Al-¦ujur±t Ayat 13

Surah Al-¦ujur±t ayat 13 ini menjelaskan tentang manusia yang diciptakan dari seorang laki-laki dan perempuan.

Artinya
Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan.

Kalian diciptakan Allah melalui perantara pernikahan ayah dan ibu kalian. Ayah kalian laki-laki dan ibu kalian perempuan. Manusia pertama adalah Nabi Adam a.s. seorang laki-laki. Allah kemudian menciptakan ibu Hawa yang seorang perempuan. Dari pernikahan keduanya lahir banyak putra dan putri. Dari putra dan putrinya itu kemudian lahir jutaan bahkan milyaran manusia sampai sekarang.

Karena jumlah manusia semakin banyak dan menyebar, maka jadilah manusia itu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Hal ini dinyatakan dalam kelanjutan ayat.

Artinya
kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal.

Tujuan Allah menjadikan manusia berbagai bangsa dan suku adalah agar manusia saling mengenal dan memahami perbedaan antar kebudayaan suku bangsa. Di dunia ini banyak bangsa dan suku. Ada bangsa Inggris, bangsa Afrika, bangsa Arab, bangsa Melayu, dan lain-lain. Negara kita, Indonesia, dikenal memiliki banyak suku bangsa. Di pulau Jawa saja ada beberapa suku, seperti suku Jawa, Madura, Sunda, Betawi, Osing, dan lain-lain.

Perbedaan suku bangsa itu tidak ada bedanya bagi Allah. Yang kulit hitam, putih, orang desa atau kota, kaya atau miskin, pandai atau bodoh, cantik atau jelek, sama saja di hadapan Allah. Yang membedakan manusia di sisi Allah adalah tingkat ketaqwaannya. Semakin takwa seseorang maka semakin mulia pula derajatnya di sisi Allah swt. Allah berfirman dalam kelanjutan ayatnya.

Artinya
Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa

Ayo Uji Kemampuan

Menemukan hikmah (pelajaran) Surah Al-¦ujur±t ayat 13 melalui menjawab pertanyaan

1. Berdiskusilah kembali dengan kelompok kalian!
2. Temukan sebanyak-banyaknya hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari Surah Al-¦ujur±t ayat 13
3. Catatlah di buku tugas kalian!
4. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat membantu kalian.
   - Mengapa Allah menciptakan manusia dengan berbagai macam suku bangsa?
   - Semua manusia sama di hadapan Allah. Berarti kita tidak boleh merasa rendah diri bila berhadapan dengan orang lain yang lebih kaya atau tampan dari kita. Setujukah kalian dengan pernyataan itu? Jelaskan!
   - Allah Maha Mengetahui dan Maha Teliti. Apa yang dapat kalian tangkap dari pernyataan itu? Bisakah kalian berbuat sesuatu tanpa dilihat Allah?
5. Tulislah di buku tugas kalian!

Kini Aku Tahu

1. Surah Al-M±idah dan Surah Al-¦ujur±t termasuk Surah Madaniyah.
2. Surah Al-M±idah terdiri atas 120 ayat sedangkan Surah Al-¦ujur±t 18 ayat.
3. Membaca Al-Qur'an harus disertai tajwid yang benar.
4. Surah Al-M±idah ayat 3 merupakan ayat yang terakhir turun. Isinya adalah tentang pengharaman makanan-makanan tertentu dan undian nasib. Selain itu di dalamnya juga berisi tentang telah sempurnanya ajaran agama Islam.
5. Surah Al-¦ujur±t ayat 13 berisi tentang manusia yang diciptakan dari laki-laki dan perempuan kemudian berkembang menjadi bersuku-suku dan berbangsa-bangsa.
6. Semua manusia derajatnya sama di sisi Allah. Hanya ketakwaannyalah yang membedakan.
7. Banyak hikmah yang terkandung dalam Surah Al-M±idah ayat 3 dan Al-¦ujur±t ayat 13.

Ayo Pahami

Untuk guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah Jawaban yang paling tepat

1. Lanjutan dari Ö&~Uã kb~fQ # i=1 bacaan ini adalah...
   a. Uæufëã RVe gsüäip h9ëãp
   b. k<p
   c. =}?n6ëã p
   d. Õ:q]qj ëãp
2. Uæufëã RVe gsüäip, bacaan (lafal latin) dari bacaan ini adalah....
   a. *wa m± uhilla ligairill±h*
   b. *wa m± uhilla ligairi all±hu bih³*
   c. *wa m± uhilla ligairill±hu bih³*
   d. *wa ma uhillallah bihi*
3. Kata-kata di bawah ini yang berarti ‘darah’ adalah...
   a. Ad damu
   b. *Al khinziru*
   c. *Al maitatu*
   d. *Al munkhaniqatu*
4. arti bacaan Í_BY kbe: adalah....
   a. Karena itulah perbuatan fasiq
   b. Orang yang demikian itu disebut orang fasiq
   c. Bagi kalian sebuah kefasikan
   d. Hindarilah perbuatan fasik
5. ãqY<äR&e gyäç] p äæqREkbnfR – p
   bacaan (lafal latin) dari bacaan ini adalah
   a. *Waja'aln±kum syu'µban wa qab±ila lita'±rafµ*
   b. *Waja'aln±ka syu'±baw wa qab±ila lita'±rafµ*
   c. *Waja'alnakum syu'µbaw wa qab±ila lita'arafu*
   d. *Waja'aln±kum syaiban wa qabaila lita'arafu*
6. ... ufëã 9nQ kbi=aü lü lanjutan dari bacaan di samping adalah
   a. kb^%ü
   b. k~fQ
   c. Rç5
   d. ãqY<äR&e

7. Kata-kata di bawah ini yang berarti seorang perempuan adalah
   a. é*ïüü
   b. =a :
   c. äæqRE
   d. gyäç]
8. kb^%ü ufeä 9nQ kbi=aü lü artinya...
   a. Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan
   b. kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku.
   c. agar kamu saling mengenal.
   d. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa
9. "*Sesungguhnya telah aku ciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan*" adalah tarjamah dari...
   a. é*ïüp =a : oi kbn^f5 äïü
   b. åqY<äR&e gyäç] p äæqREkbnfR–p
   c. kb^%ü ufeä 9nQ kbi=aü lü
   d. Rç5 k~fQufeä lü

10. Surah Al-M±idah ayat 3 berisi tentang, kecuali...
    a. Pengharaman bangkai dan darah
    b. Pengharaman binatang yang disembelih atas nama berhala
    c. Telah sempurnanya agama Islam
    d. Terciptanya manusia dari laki-laki dan perempuan

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. é*ïüp =a : oi kbn^f5 äïü @äneä ät}ää} bacaannya adalah...
2. Tarjamah dari . kb^%ü ufeä 9nQ kbi=aü lü .adalah.........
3. al yauma akmaltu lakum dīnukum watmamtu... adalah bacaan surah.....ayat....
4. "*dan selanjutnya kami menjadikannya berbangsa-bangsa dan bersuku-suku* " adalah tarjamah dari ...
5. Salah satu hikmah surah Al-¦ujur±t ayat 13 adalah...

C. Jawablah Pertanyaan di bawah ini!

1. Agama Islam telah disempurnakan dan dicukupkan oleh Allah swt. Apa maksudnya?
2. Apa saja makanan yang diharamkan oleh Allah yang ada Surah Al-M±idah ayat 3?
3. Jelaskan bagaimana manusia bisa menjadi berlainan suku bangsa dan apa manfaatnya
4. Sebutkan 3 hikmah yang ada pada Surah Al-M±idah ayat 3
5. Apa maksud dari ayat *inna akramakum 'indallahi atqakum.* Jelaskan!

Ayo Terapkan

Wawancara

a. Lakukanlah wawancara dengan pedagang daging ayam, kambing, atau sapi di pasar atau di dekat tempat tinggalmu!
b. Tanyakanlah bagaimana cara penyembelihan hewan yang dijual tersebut.
c. Tanyakanlah juga apakah waktu menyembelih dia menyebut nama Allah?
d. Tanyakan juga bagaimana dengan darah hasil sembelihan hewan itu? Apakah ada yang mengambil dan menjualnya?
e. Catatlah hasil wawancara kalian di buku tugas! Laporkan pada guru PAI kalian. Masukkan dalam format berikut.

Tanggal wawancara :......................................

Nara sumber :......................................

Nama :......................................

Usia :......................................

Pekerjaan :......................................

Hasil wawancara

:..

....

....

....

Ayo Bermain

Lomba Memasang Kartu

Buatlah kartu dari kertas karton. Ukurannya 4x7 cm. Tulislah pada masing-masing kertas itu penggalan-penggalan lafal Surah Al-M±idah ayat 3 atau Surah Al-Hujur±t ayat 13. Tulis juga artinya! Berpedomanlah pada arti masing-masing surah yang ada atas!

Sebarkan kartu-kartu itu secara acak pada setiap kelompok! Pasangkanlah lafal-lafal itu di papan tulis sehingga menjadi satu kesatuan ayat yang utuh beserta tarjamahnya! Selamat bermain!

Contoh Kartu Lafal

é*müp	=a:oi	kbn^f5	ämü
Dan seorang perempuan	Dari seorang laki-laki	Kami menciptakan kamu	sungguh
ãqY<äR&e	gyäç]p	äæqRE	kbnfR-p
Agar kalian saling mengenal	Dan bersuku-suku	Berbangsa-bangsa	Dan kami jadika kamu

Hidangan Dari Langit

Abu Ja'far bin Jarir meriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa dia menceritakan tentang Isa. Isa berkata kepada Bani Israel, "Maukah kamu berpuasa tiga hari karena Allah? Kemudian, jika kamu memohon sesuatu kepada-Nya, niscaya Dia memberi apa yang kamu pinta, sebab pahala orang yang beramal itu bagi orang yang beramal karena Dia." Mereka pun melakukannya, lalu berkata, "Hai pengajar kebaikan, kamu mengatakan kepada kami bahwa pahala orang yang beramal itu diberikan kepada orang yang beramal karena Dia, kamu pun menyuruh kami berpuasa selama tiga hari lalu kami melakukannya, dan tidaklah kami bekerja pada seseorang selama 30 hari melainkan dia memberi kami makanan tatkala persediaan makanan kami habis. Apakah Tuhanmu mampu menurunkan hidangan dari langit?"

Maka Isa berkata, "Bertakwalah kepada Allah, jika kamu merupakan orang-orang yang beriman." Mereka berkata, "Kami ingin memakannya sehingga hati kami menjadi tenteram dan kami pun yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, lalu kami akan menjadi orang-orang yang menyaksikan hidangan itu."Isa putra Maryam berdoa. "Ya Allah Tuhan kami, turunkanlah suatu hidangan dari langit yang akan menjadi tanda yang menunjukkan kekuasaan-Mu; anugerahkanlah rezeki kepada kami dan Engkaulah pemberi rezeki yang paling utama."

Allah berfirman, “Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu. Barangsiapa diantara kamu kamu yang kafir sesudah itu, maka sesungguhnya Aku akan mengazabnya dengan suatu azab yang belum pernah Kutimpakan kepada seorang makhluk pun.” Ibnu Abbas melanjutkan: maka malaikat terbang membawa hidangan dari langit. Hidangan itu berisi tujuh jenis ikan dan tujuh jenis roti. Malaikat meletakkannya di hadapan mereka. Orang yang terakhir memakannya seperti halnya orang yang pertama memakannya.

Demikian pula kisah ini diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Ibnu Abi Hatim dari Ibnu Abbas.Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Ammar bin Yasir dari Nabi saw, beliau bersabda, “Hidangan itu diturunkan dari langit. Ia berisikan roti dan daging. Mereka diperintahkan supaya jangan berkhianat dan menyisakan untuk esok. Lalu mereka berkhianat dan menyimpannya. Maka mereka dialih rupakan menjadi kera dan babi.”

www.indowebster.com/1001 Kisah Teladan.html

PELAJARAN 7

Iman Kepada Qada dan Qadar

Siang itu, sekolah mendadak geger. Ada berita mengejutkan. "*Inn± lill±hi wa inn± ilaihi r±ji'µn",* telah meninggal dunia Ananda Santi Ramadani, tadi pagi akibat kecelakaan. Marilah kita berdoa bersama agar almarhumah mendapatkan tempat layak di sisi-Nya." begitu bunyi pengumuman dari Pak Wito.

Mendengar hal itu, seluruh anak kelas 6 terkejut. Ada yang langsung menangis. Ada yang masih tak percaya. Ada juga yang langsung memanjatkan doa pada Allah swt. Sejenak kemudian, seluruh siswa dan guru pergi melayat ke rumah Santi. Ketika pelepasan jenazah ke pemakaman, ada seorang ustad berpidato."Bapak dan Ibu yang saya hormati. Inilah yang dinamakan qada' dan qadar Allah. Sebagai seorang muslim kita harus percaya pada qada' dan qadar. Kematian sudah ditentukan Allah. Buktinya, Ananda Santi ini. Tidak ada yang menyangka umurnya sependek ini. Sedangkan masih banyak orang yang sudah tua dan sakit keras tidak juga meninggal. Memang, qada' dan qadar Allah berlaku sesuai kehendak Allah. Kita manusia hanya menerimanya." begitu kata Pak Ustad tersebut.

Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.
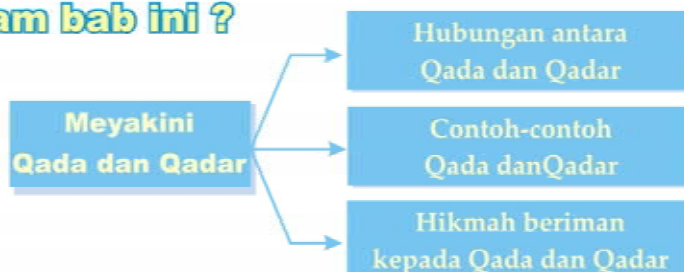
A Menyebutkan Contoh-contoh Qada dan Qadar

Sebelum kalian dapat menyebutkan contoh-contoh qada dan qadar, kalian harus mengetahui apa sebenarnya qada dan qadar itu.

1. Pengertian Qada dan Qadar

Pada semester satu yang lalu, kalian belajar rukun iman yang ke lima, yaitu iman pada hari akhir. Pada semester dua ini, kalian akan belajar tentang rukun iman yang terakhir, atau yang keenam, yaitu iman pada qada dan qadar.

Gambar 7.1 Umur manusia telah ditentukan merupakan qada Allah dan terjadinya kematian itu merupakan qadar Allah
Sumber: dok. penulis

Apa yang dimaksud qada dan qadar itu? Qada adalah ketetapan Allah dalam mengatur seluruh ciptaannya. Ketetapan itu telah ditetapkan sejak zaman Azali. Ketetapan Allah itu dapat berupa susah senang yang dialami manusia, umur, jodoh, dan rizki manusia, terbitnya matahari dari timur, dan lain-lain.

Qadar adalah pelaksanaan qada. Jadi, qadar adalah qada yang sudah berlaku. Qadar sering juga disebut takdir. Kalian tentu sering mendengar orang mengatakan. "Yah, memang sudah takdirnya begitu, mau gimana lagi". Hal itu berarti bahwa ketetapan Allah yang ditulis pada zaman azali itu telah terlaksana.

Dalam cerita Amir di atas, diceritakan bahwa teman Amir yang bernama Sinta meninggal dunia di usia 11 tahun. Hal ini telah ditetapkan sejak zaman azali. Berarti Qada Allah menulis bahwa anak yang bernama Santi itu akan meninggal pada usia 11 tahun, 20 hari, hari senin, jam 11.30, karena kecelakaan. Begitulah qada Allah. Dan ketika ketetapan itu terjadi, bahwa pada tanggal dan jam itu Santi mengalami kecelakaan dan meninggal dunia, itulah yang dinamakan qadar atau takdir.

Semua makhluk Allah termasuk manusia tidak akan pernah mengetahui qada dan qadarnya Allah. Manusia hanya diwajibkan meyakini adanya qada dan qadar. Kalian tidak tahu kapan kalian meninggal. Kalian juga tidak tahu apa kalian akan lulus atau tidak dalam UAN mendatang. Semuanya itu sudah ditentukan Allah. Allah swt. berfirman:

M± a¡±ba mim mu¡³batin fil-ar«i wa l± f³ anfusikum ill± f³ kit±bim min qabli an nabra'ah±, inna ©±lika 'alall±hi yas³r(un).

Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuz) sebelum Kami mewujudkan-nya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah. (Q.S Al-Hadid ayat 22)

2. Contoh Qada

Contoh qada dan qadar banyak sekali. Bahkan, semua yang terjadi di alam semesta ini semuanya adalah ketetapan Allah. Tidak ada sesuatupun yang berjalan dan bekerja sendiri. Semuanya telah diatur oleh qada Allah swt. Bintang-bintang dan planet yang paling besar, angkasa yang sangat luas, sampai benda yang paling kecil seperti atom dan bakteri, semuanya telah diatur dan berjalan atas kehendak Allah swt. Contoh-contoh qada dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Qada Allah terhadap alam semesta

Qada Allah terhadap alam semesta ini umumnya berjalan tetap. Ketetapan itu juga atas dasar kehendak Allah swt. Ketetapan Allah terhadap alam semesta ini misalnya:

- Allah menetapkan matahari terbit dari timur dan tenggelam di barat.
- Allah menetapkan bumi berputar pada porosnya dan bumi mengelilingi matahari.
- Allah menetapkan kapan laut pasang dan surut.
- Allah menetapkan kapan gunung meletus.
- Allah menetapkan kapan hancurnya bumi dan isinya ini.
- Allah menetapkan kapan binatang dan tumbuhan tumbuh dan mati.

b. Qada Allah terhadap manusia

Qada Allah terhadap manusia juga telah ditentukan sejak zaman azali sebelum manusia itu diciptakan. Jadi, segala sesuatu yang akan terjadi pada manusia telah ditetapkan Allah swt. Kadang, Qada Allah ini berjalan sesuai dengan akal pikiran manusia. Tapi kadang juga berlawanan dengan akal pikiran manusia. Sering kita jumpai, ada orang yang masih muda mati mendadak sementara orang yang sudah sangat tua dan sudah lama sakit masih diberi

kehidupan oleh Allah swt. Menurut akal manusia, anak yang pandai dan rajin pasti sukses. Namun, tak jarang anak yang pandai juga tidak sukses bahkan lebih sukses anak yang tidak pandai. Contoh-contoh qada Allah terhadap manusia antara lain sebagai berikut.

- Allah telah menetapkan umur, jodoh, dan rizki manusia.
- Allah menetapkan apakah bayi itu lahir sebagai laki-laki atau perempuan.
- Allah menetapkan manusia akan sengsara atau bahagia.
- Allah menetapkan keberhasilan usaha manusia.
- Allah menetapkan seseorang akan kaya atau miskin

3. Contoh Qadar

Gambar 7.2 Kamu dibelikan play station merupakan takdir baik
Sumber: dok. penulis

Seperti dijelaskan di atas, qadar adalah realisasi dari qada. Jadi, contoh qada dan qadar hampir sama. Ketika contoh-contoh di atas masih belum terjadi dan masih menjadi ketetapan, dinamakan qada. Ketika contoh-contoh di atas sudah terlaksana maka dinamakan qadar. Para ulama membagi qadar menjadi dua bagian, yaitu (a) takdir mubram dan (2) takdir Mu'allaq.

(a) Takdir Mubram adalah semua ketetapan Allah yang tidak bisa diubah lagi. Semua makhluk harus menerima apa adanya dan tidak bisa protes atau demo. Contoh takdir Mubram antara lain:
- Matahari terbit dari timur dan tenggelam ke barat,
- Kematian yang akan dialami oleh semua makhluk,
- Lahir dalam keadaan kelamin laki-laki tau perempuan,
- Siapa ayah dan ibu yang melahirkan kita, dan masih banyak lagi yang lainnya.

(b) Takdir Mu'allaq adalah semua ketetapan Allah mungkin masih dapat diubah dengan usaha dan doa yang sungguh-sungguh. Namun, usaha dan upaya manusia itu asalnya juga atas izin dan ketetapan Allah.Contoh takdir Mu'allaq antara lain:
- Orang yang asalnya miskin dapat menjadi kaya dengan bekerja sungguh-sungguh dan berdoa pada Allah agar takdirnya diubah oleh Allah swt.
- Anak yang bodoh dapat menjadi pandai dengan belajar sungguh-sungguh dan berdoa pada Allah swt.

Gambar 7.3 tidak naik kelas karena lupa belajar akibat sering main PS adalah takdir buruk
Sumber: dok. penulis

4. Takdir Baik dan Buruk

Menurut pandangan manusia, ada takdir baik dan ada takdir buruk. Takdir baik biasanya disebut nikmat dan takdir buruk disebut musibah. Nikmat dan musibah yang diberikan kepada manusia juga sudah ditetapkan oleh Allah swt. Manusia harus menerimanya. Namun, baik nikmat maupun musibah semuanya baik buat manusia karena nikmat dan musibah itu datangnya dari Allah. Ada nikmat yang berubah menjadi musibah dan ada juga musibah yang menjadi nikmat. Perhatikan contoh-contoh berikut.

Contoh takdir baik (nikmat)	Contoh takdir buruk (musibah)	Contoh takdir baik berubah menjadi buruk
Naik kelas	Tidak naik kelas	Ketika dibelikan *playstation* awalnya kalian rasakan sebagai nikmat. Tapi, kalian akhirnya hanya asyik bermain *play station* dan lupa belajar. Akibatnya kamu tidak naik kelas.
Dibelikan sepeda baru oleh ayah	Terjatuh	
Dibelikan *play station*	Kehilangan uang	Kamu juara lomba adalah takdir baik. Namun, kamu menjadi sombong karena juara. Akhirnya, teman-temanmu tidak suka denganmu. Kamu jadi tidak punya teman (takdir buruk)
Juara dalam lomba	Kalah dalam lomba	

Ayo Lakukan 7 .1

Mencari contoh-contoh lain qada dan qadar

1. Berpasanganlah dengan teman sebangkumu!
2. Carilah contoh nyata yang benar-benar terjadi di sekitarmu tentang qada dan qadar Allah swt!
3. Tulislah di buku tugasmu! Ceritakan secara singkat!

B Menunjukkan Keyakinan Terhadap Qada dan Qadar

Kita semua manusia berada dalam kekuasaan Allah. Nasib baik dan buruk kita telah ditetapkan oleh Allah swt. Kita harus meyakini itu. Namun, kita tidak boleh berpangku tangan menunggu nasib dan takdir dari Allah. Manusia wajib berusaha, Dari usahanya itu, manusia diberi pahala oleh Allah swt. Jadi, tidak ada ruginya kalau kita berusaha.

Setelah berusaha dengan keras, kita harus berserah diri (tawakkal) pada Allah swt. Semua keputusan di tangan Allah. Allah yang menciptakan kita pasti Allah tahu apa yang terbaik buat kita. Apa yang menurut kita baik belum tentu baik buat kita dan apa yang menurut kita buruk belum tentu buruk buat kita. Allah yang lebih mengetahui.

Keyakinan kita terhadap qada dan qadar dapat kita tunjukkan dengan cara sebagai berikut.

1. Menerima Qada dan Qadar Allah swt. dengan Sabar dan Syukur

Segala ketetapan Allah terhadap manusia dan makhluk ciptaannya pasti terjadi. Seperti dijelaskan di atas, ada takdir baik dan ada takdir buruk. Ada nikmat ada musibah. Kita harus yakin bahwa nikmat dan musibah datangnya dari Allah.

Jika Allah menetapkan bahwa kita akan mendapat nikmat, kita harus bersyukur. Bersyukur dengan mengucapkan Alhamdulillah serta menjaga dan menggunakan nikmat itu sebaik-baiknya. Jika Allah menetapkan kita mendapatkan musibah kita harus sabar. Sabar dengan berusaha tabah dan menerima musibah itu dengan lapang dada. Kita harus yakin bahwa musibah atau ketetapan Allah yang menurut kita buruk pasti ada hikmahnya.

Ayo Lakukan 7 .2

Mencari hikmah dalam musibah

1. Berdiskusilah dengan teman sebangkumu!
2. Carilah hikmah dari musibah yang pernah kalian alami atau dialami orang lain!
3. Kerjakan di buku tugas kalian dengan format berikut!

No	Contoh Musibah	Hikmah
1.	Peristiwa sunami	**1.** Perdamaian di Aceh **2.** Semakin eratnya persaudaraan
2.	Tidak naik kelas	1. Menyadari kesalahan dan belajar semakin tekun akhirnya juara kelas.
3.	Lanjutkan!	

2. Selalu Berikhtiar atau Berusaha dengan Sungguh-sungguh

Kita yakin bahwa ketetapan Allah itu ada. Masing-masing manusia telah ditetapkan nasibnya. Namun, kita tidak boleh diam dan menyerah. Tidak ada manusia yang bisa tahu takdirnya. Untuk itu, manusia harus tetap berusaha dengan keras dan sungguh-sungguh. Mungkin, dengan kerasnya usaha kita, Allah yang Maha Pengasih akan mengubah takdirnya dari buruk menjadi baik. Allah swt. berfirman.

Artinya:
Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'ad:11)

3. Berdoa dengan Khusyuk

Berdoa merupakan bukti kita yakin kepada qada dan qadar Allah. Usaha manusia sekeras apapun tidak akan gunanya jika Allah tidak

mengizinkan dan menulis ketetapanya. Dengan berdoa, manusia dapat berharap belas kasihan Allah. Allah sendiri yang berfirman artinya," berdoalah aku akan mengabulkannya bagi kalian". Dengan berdoa, manusia tidak akan merasa bahwa kesuksesan itu adalah hasil usaha**nya.**

4. Tawakkal

Keyakinan terhadap qada dan qadar dapat ditunjukkan dengan sikap tawakkal. Tawakkal adalah berserah diri kepada Allah. Menyerahkan segala usahanya pada ketetapan Allah.

Setelah berusaha dengan keras dan sungguh-sungguh, kita harus memasrahkannya pada keputusan Allah swt. Contohnya, pada hari-hari menjelang ujian nasional, kalian harus berusaha sungguh-sungguh dan berdoa. Setelah itu, kalian tawakkal pada Allah terhadap hasil ujian nanti. Jika hasil ujian jelek dan kalian tidak lulus kalian harus sabar. Namun, jika ternyata lulus, kalian harus bersyukur dan tidak boleh sombong.

Ayo Uji Kemampuan

Menceritakan gambar qada dan qadar

1. Ceritakanlah gambar-gambar di bawah ini!
2. Tulislah ceritanya di buku tugas kalian!
3. Ceritakanlah di depan kelas!
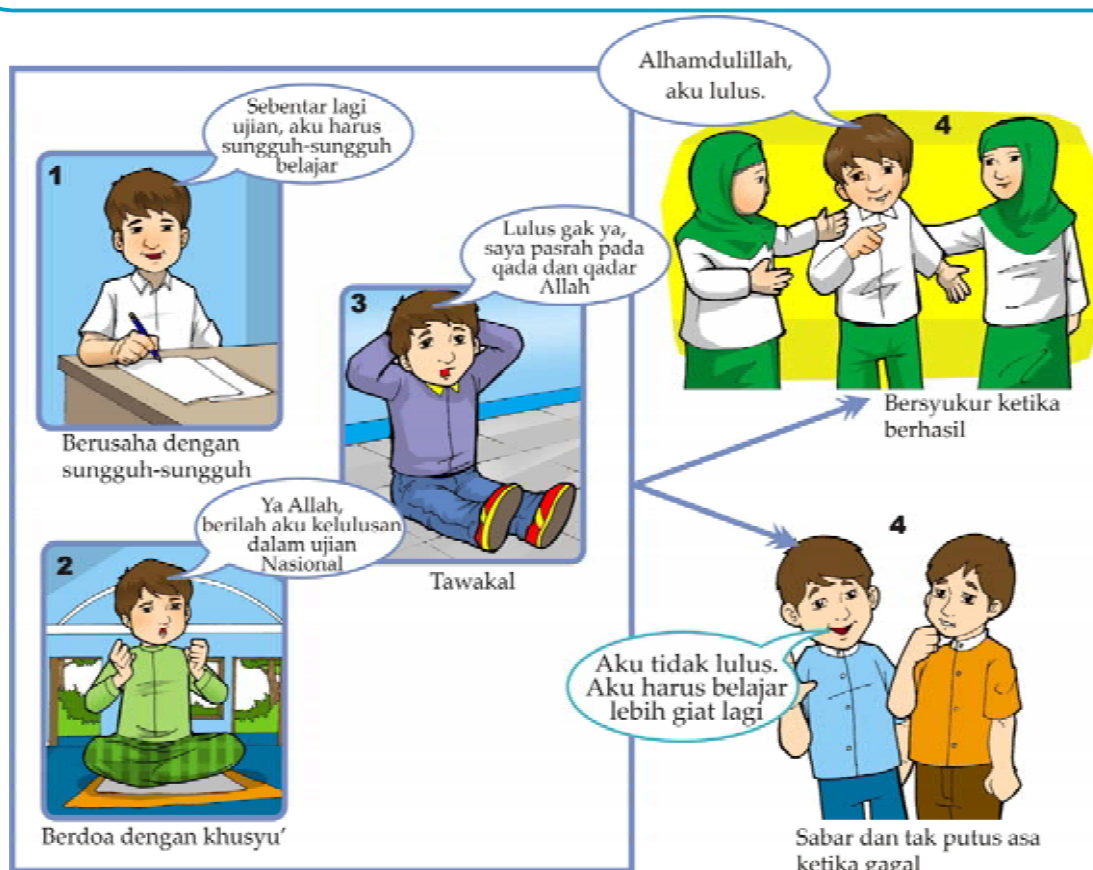
1. Beriman pada qada dan qadar termasuk rukun Islam yang ke lima.
2. Qada adalah ketetapan Allah tentang seluruh ciptaannya yang telah ditetapkan sejak zaman Azali.
3. Qadar adalah pelaksanaan qada.
4. Menurut pandangan manusia ada takdir baik dan ada takdir buruk.
5. Kita harus menerima qada dan qadar Allah swt. dengan sabar dan sukur.
6. Dalam menyikapi qada dan qadar kita harus berusaha, berdoa, dan tawakkal kepada Allah swt.

Ayo Pahami

Untuk Guru:
Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Iman kepada qada dan qadar termasuk rukun iman yang ke....
   a. satu
   b. empat
   c. lima
   d. enam

2. Ketetapan Allah dalam mengatur seluruh ciptaannya ditetapkan sejak....
   a. zaman Azali
   b. zaman purba
   c. zaman Nabi Muhammad
   d. Nabi Adam turun ke bumi

3. Contoh qada Allah terhadap alam semesta adalah....
   a. manusia akan sengsara atau bahagia
   b. keberhasilan usaha pertanian seseorang
   c. keberhasilan usaha perkebunan seseorang
   d. waktu terjadinya gunung meletus

4. Contoh qada Allah terhadap manusia adalah....
   a. waktu terjadinya tumbuh-tumbuhan mati
   b. waktu terjadinya binatang ternak mati
   c. waktu kelahiran bayi
   d. waktu terjadinya laut pasang atau surut

5. Sebutan lain dari qadar adalah....
   a. takdir
   b. qada
   c. hukum Allah
   d. hak Allah

6. Ketetapan Allah yang masih mungkin diubah dengan usaha, doa yang sungguh-sungguh dan ijin Allah disebut ....
   a. qada alam semesta
   b. qada manusia
   c. takdir Mubram
   d. takdir Mu'allaq

7. Yang bukan merupakan contoh takdir Mubram adalah ....
   a. Matahari terbit dari timur dan tenggelam ke barat.
   b. lahir dalam keadaan berkelamin laki-laki atau perempuan
   c. kematian yang dialami oleh semua makhluk
   d. Orang miskin menjadi kaya karena bekerja dan berdoa sungguh-sungguh

8. Keyakinan terhadap qada dan qadar dapat ditunjukkan dengan cara, kecuali....
   a. selalu berusaha dengan sungguh-sungguh
   b. berdoa dengan khusyuk
   c. tawakal
   d. menyesali yang telah terjadi

9. Firman Allahyang menyebutkan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri terdapat dalam surat....
   a. al-ra'ad ayat 11
   b. al-a'raf ayat 11
   c. al-ra'ad ayat 1
   d. al-a'raf ayat 1

10. Anak yang kurang pandai dapat berprestasi karena tekun belajar dan berdoa kepada Allah merupakan contoh dari....
    a. Takdir mubram
    b. Takdir mu'allaq
    c. qada nasib
    d. qada alam semesta

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Ketetapan Allah dalam mengatur seluruh ciptaannya disebut....
2. Ketetapan Allahyang ditetapkan sejak zaman Azali berupa....
3. Qada yang sudah berlaku disebut....
4. Para ulama membagi qadar menjadi 2 bagian yaitu ... dan ....
5. Takdir baik biasanya disebut ... dan takdir buruk disebut....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan 3 contoh qada Allah terhadap alam semesta!
2. Berilah 2 contoh qada Allah terhadap manusia!
3. Sebutkan contoh takdir Mu'allaq!
4. Apakah yang dimaksud dengan tawakal?
5. Apa yang harus kita lakukan jika mendapat nikmat dan musibah?

Ayo Terapkan

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian pasti mengalami hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Kadang kala, rencana yang kalian susun dengan rapi tidak bisa terlaksana karena suatu hal atau sesuatu yang kalian peroleh tidak sesuai dengan yang kalian harapkan.

Setelah kalian mempelajari qada dan qadar, diharapkan kalian bisa menyikapi dengan baik peristiwa-peristiwa yang kalian alami. Untuk mengujinya, kerjakan latihan berikut dengan cara mengisi kolom sikap yang akan kalian lakukan apabila mengalami beberapa peristiwa berikut dalam kolom yang telah disediakan!

No.	Peristiwa yang dialami	Sikap yang akan dilakukan
1.	Ayah berjanji mengajak kamu dan adikmu bermain di salah satu mall. Ternyata, pada saat akan berangkat, hujan deras disertai angin. Akhirnya rencana itu batal terlaksana.	
2.	Kamu belajar sungguh-sungguh dalam menghadapi UAS. Kamu pun berhasil mendapatkan nilai terbaik.	
3.	Kamu lupa membawa uang saku. Di jalan, kamu bertemu paman kemudian diberi uang.	
4.	Besok ada ulangan matematika. Ketika akan belajar, kamu tertidur hingga esok hari.	
5.	Hari ini ada undangan ulang tahun teman sekelas di sebuah restoran cepat saji. Namun, sejak tadi malam kamu sakit panas dan flu.	
6.	2 minggu lagi sekolahmu mengadakan rekreasi. Ternyata, kakakmu sakit dan harus dirawat di rumah sakit. Kamu terpaksa tidak bias ikut rekreasi karena tidak ada biaya.	

Isilah teka-teki silang berikut berdasarkan pertanyaan di bawahnya!

Pertanyaan mendatar:

1. Ketetapan Allah yang tidak bisa diubah lagi disebut takdir ....
2. Ketetapan Allah dalam mengatur seluruh ciptaannya disebut.....
3. Sebutan lain dari qadar adalah.....
4. Berserah diri kepada Allah disebut....

Pertanyaan menurun:

1. Takdir buruk disebut juga.....
2. Pelaksanaan qada disebut.....
3. Ketetapan Allah yang masih dapat diubah dengan usaha dan doa sungguh-sungguh disebut takdir ....
4. Takdir baik disebut juga.........
5. Qada ditetapkan sejak zaman.....

Tangisan Nabi Mengguncang Arsy

Dikisahkan, pada saat Rasulullah saw. sedang bertawaf di Kabah, beliau mendengar seseorang di hadapannya bertawaf, sambil berzikir, "Ya Karim! Ya Karim!" Rasulullah saw. menirunya membaca "Ya Karim! Ya Karim!" Orang itu Ialu berhenti di salah satu sudut Kabah, dan berzikir lagi "Ya Karim! Ya Karim!" Rasulullah saw. yang berada di belakangnya mengikut zikirnya "Ya Karim! Ya Karim!" Merasa seperti diolok-olokkan, orang itu menoleh ke belakang dan terlihat olehnya seorang laki-laki yang gagah dan tampan yang belum pernah dikenalinya.

Orang itu lalu berkata, "Wahai orang tampan! Apakah engkau memang sengaja memperolok-olokkanku, kerana aku ini

adalah orang Arab Baduwi? Kalau bukan karana ketampananmu dan kegagahanmu, pasti engkau akan aku laporkan kepada kekasihku, Muhammad Rasulullah."

Mendengar kata-kata orang Baduwi itu, Rasulullah saw. tersenyum, lalu bertanya, "Tidakkah engkau mengenali Nabimu, wahai orang Arab?" "Belum," jawab orang itu. "Jadi, bagaimana kau beriman kepadanya?" tanya Rasulullah saw.

"Saya yakin atas kenabiannya, sekalipun saya belum pernah melihatnya, dan membenarkan kerasulannya, sekalipun saya belum pernah bertemu dengannya," kata orang Arab Baduwi itu pula.

Rasulullah saw. pun berkata kepadanya: "Wahai orang Arab! Ketahuilah aku inilah Nabimu di dunia dan penolongmu nanti di akhirat!" Melihat Nabi di hadapannya, dia tercengang, seperti tidak percaya kepada dirinya. "Tuan ini Nabi Muhammad?" "Ya!" jawab Nabi saw. Dia segera tunduk untuk mencium kedua kaki Rasulullah saw. Melihat hal itu, Rasulullah saw. menarik tubuh orang Arab itu, seraya berkata kepadanya, "Wahai orang Arab! janganlah berbuat seperti hamba sahaya kepada tuannya. Ketahuilah, Allah mengutusku bukan untuk menjadi seorang yang takabur yang meminta dihormati, atau diagungkan, tetapi demi membawa berita gembira bagi orang yang beriman, dan membawa berita menakutkan bagi yang mengingkarinya."

Ketika itulah, Malaikat Jibril a.s. turun membawa berita dari langit dan berkata, "Ya Muhammad! Tuhan As-Salam mengucapkan salam kepadamu dan menyuruhmu agar mengatakan kepada orang Arab itu, agar dia tidak terpesona dengan belas kasih Allah. Ketahuilah bahwa Allah akan menghisabnya di hari Mahsyar nanti, akan menimbang semua amalannya, baik yang kecil maupun yang besar!" Setelah menyampaikan berita itu, Jibril kemudian pergi.

Orang Arab itu pun berkata, "Demi keagungan serta kemuliaan Tuhan, jika Tuhan akan membuat perhitungan atas amalan hamba, maka hamba pun akan membuat perhitungan dengannya!" kata orang Arab Baduwi itu.

"Apakah yang akan engkau perhitungkan dengan Tuhan?" Rasulullah bertanya kepadanya. "Jika Tuhan akan memperhitungkan dosa-dosa hamba, maka hamba akan memperhitungkan betapa kebesaran maghfirahnya," jawab orang itu. "Jika Dia memperhitungkan kemaksiatan hamba, maka hamba akan memperhitungkan betapa keluasan pengampunan-Nya. Jika Dia memperhitungkan kekikiran hamba, maka hamba akan memperhitungkan pula betapa kedermawanannya!"

Mendengar ucapan orang Arab badwi itu, maka Rasulullah saw. pun menangis mengingatkan betapa benarnya kata-kata orang Arab badwi itu, air mata beliau meleleh membasahi janggutnya.

Karena itu Malaikat Jibril turun lagi. "Ya Muhammad! Tuhan As-Salam menyampaikan salam kepadamu, dan menyuruh engkau berhenti menangis. Sesungguhnya karena tangismu, penjaga Arasy lupa dari bacaan tasbih dan tahmidnya, sehingga ia bergoncang.

Katakan kepada temanmu itu, bahwa Allah tidak akan menghisab dirinya, juga tidak akan memperhitungkan kemaksiatannya. Allah sudah mengampuni semua kesalahannya dan ia akan menjadi temanmu di surga nanti!" Betapa bahagianya orang Arab Baduwi itu, ketika mendengar berita tersebut. Ia lalu menangis karena tidak kuat menahan haru.

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

PELAJARAN 8

Menceritakan Kisah Kaum Muhajirin dan Ansar

Pada peringatan tahun baru Hijriyah, di masjid dekat rumah Amir ada Tabligh Akbar. Acara itu mendatangkan muballigh terkenal dari ibu kota. Dalam ceramahnya, muballigh itu membahas perjuangan para sahabat nabi, yaitu kaum Muhajirin dan Ansar. "Para sahabat nabi, baik itu kaum Muhajirin maupun kaum Ansar adalah manusia-manusia pilihan. Mereka dengan sungguh-sungguh membela Allah dan rasulnya. Mereka berani berkorban apa saja untuk membela Allah dan rasulnya. Harta, jabatan, waktu, tenaga, pikiran, bahkan nyawa sekalipun rela dikorbankan demi tegaknya agama Isalam. Atas jasa mereka, Islam dapat berkembang menjadi agama besar seperti sekarang ini. Saat ini, kita dapat mengenal Islam juga atas jasa mereka. Untuk itu, kita harus selalu berupaya meneladani kehidupan dan perilaku mereka." Begitu yang disampaikan muballig tersebut.

Usai dari pengajian, Amir ingin sekali mengetahui lebih jauh bagaimana sebenarnya perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Ansar. Bagaimanakah sebenarnya perjuangan mereka? Bagaimana pengorbanan mereka terhadap Islam? Ayo ikuti pelajaran kali ini. Kalian akan menemukan jawabannya.

Tadarus Alquran

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Alquran selama 5-10 menit.
- Bacaan Alquran disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Alquran.
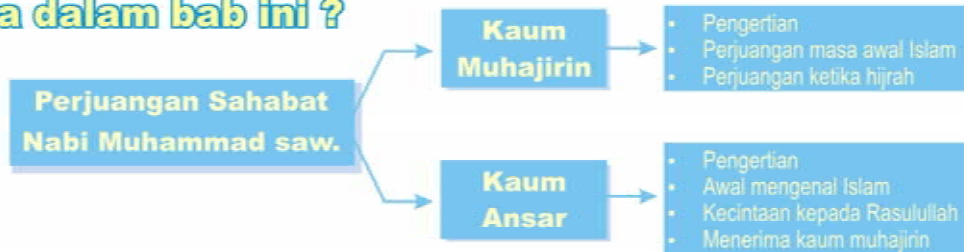
A. Perjuangan Kaum Muhajirin

1. Pengertian Kaum Muhajirin

Secara bahasa, kata Muhajirin berasal dari kata bahasa Arab, yaitu *hijrah* yang berarti berpindah. Jadi, *Muhajirin* berarti orang yang berpindah atau hijrah. Dinamakan demikian karena yang dimaksud kaum Muhajirin adalah ummat Islam Makkah yang berhijrah ke Madinah di masa awal Islam atas perintah Allah dan Nabi Muhammad saw.

2. Membaca Kisah Perjuangan Kaum Muhajirin

Pada pelajaran tiga yang lalu, kalian telah belajar membaca kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah al-Kazzab. Pada pelajaran ini, kalian akan belajar membaca kisah perjuangan Kaum Muhajirin. Masih ingatkah kalian, apa yang harus dilakukan agar membaca sebuah kisah menjadi lebih mudah dipahami? Ya. Kalian harus membuat pokok-pokok cerita dan mencatat hal-hal pentingnya.

Ayo Lakukan 8.1

Membaca kisah perjuangan kaum Muhajirin dengan efektif

1. Bentuklah kelompok dengan anggota empat sampai lima orang!
2. Bacalah dengan saksama kisah perjuangan kaum Muhajirin di bawah ini.
3. Awalilah kegiatan kalian dengan bacaan basmalah!
4. Catatlah pokok-pokok peristiwa (cerita) yang terjadi pada kisah perjuangan kaum Muhajirin.
5. Catatlah juga hal-hal penting yang ada pada tiap peristiwa itu!
6. Gunakanlah format berikut ini di buku tugas kalian.

No.	Pokok-pokok peristiwa (cerita) kaum Muhajirin.	Hal-hal Penting
1	Perjuangan Masa Awal Islam	1. Dakwah pertama dilakukan sembunyi sembunyi 2. Ummat Islam banyak mendapat siksaan dari orang kafir. 3. Teruskan!
	Lanjutkan!	

Kisah Perjuangan Kaum Muhajirin

a. Perjuangan masa awal Islam

Seperti dikatakan di atas, bahwa kaum Muhajirin adalah umat Islam Makkah yang berhijrah ke Madinah. Umat Islam Makkah ini adalah termasuk umat yang pertama kali menyatakan keislamannya di hadapan Rasulullah saw. Merekalah yang berjuang membela Rasulullah pada masa awal Islam dari serangan, ejekan, makian, dan hinaan kaum kafir Quraisy.

Berbagai siksaan, ejekan, dan cacian diterima oleh kaum Muhajirin waktu itu. Namun, mereka tidak gentar. Harta, kedudukan, bahkan nyawa pun mereka korbankan demi tegaknya agama Islam.

Pada masa awal Islam, pengikut Rasulullah masih sangat sedikit. Di antara orang yang pertama kali menyatakan memeluk Islam yaitu:

1) Dari kalangan laki-laki dewasa, adalah sahabat Abu Bakar as-Siddiq r.a.
2) Dari kalangan wanita dewasa adalah Khadijah, istri Rasullullah saw.
3) Dari kalangan pemuda, sahabat Ali bin Abi Talib, keponakan Nabi Muhammad saw, dan
4) Dari kalangan budak, sahabat Bilal bin Rabah.

Merekalah yang turut menyebarkan agama Islam. Pada masa itu, Islam masih disebarkan secara sembunyi-sembunyi karena pengikut Rasulullah masih sangat sedikit dan khawatir terhadap ancaman orang kafir Quraisy.

Setelah pengikut Rasululah bertambah banyak, sekitar 30 orang, maka turunlah perintah Allah agar Nabi menyiarkan Islam secara terang-terangan, Allah berfirman:

Fa¡da ‘bim±tu 'maru wa a 'ri« 'anil-musyrik³n(a).

Artinya:

Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik.(Q.S. Al Hijr:94)

ingin tahu lebih

1. Masa sebelum diutusnya Nabi Muhammad disebut jaman Jahiliah atau jaman kebodohan. Disebut demikian karena waktu itu, masyarakat telah rusak. Kemaksiatan merajalela. Yang kuat menindas yang lemah. Anak perempuan baru lahir dibunuh karena malu. Perbudakan terjadi di mana-mana. Setelah datangnya Islam, budaya ini berangsur angsur lenyap dan berganti dengan budaya Islam yang mengedepankan akhlakul karimah.
2. Orang Quraisy ketika memutuskan masalah penting selalu bermusyawarah. Tempat musyawarah itu dinamakan Darun Nudwah. Tempat itu mula-mula dibangun oleh Qusay bin Kilab. Di tempat itu pulu kaum Quraisy merencanakan segala serangan dan ancamannya kepada Nabi Muhammad saw.

Dengan sistem dakwah terang-terangan itu, umat Islam semakin bertambah. Namun, di sisi lain, kebencian orang kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad dan pengikutnya semakin menjadi-jadi. Mereka tidak segan mencaci maki bahkan menyiksa umat Islam yang lemah.

Namun, berkat keimanan yang kuat, mereka tetap teguh memegang agamanya. Di antara cobaan-cobaan yang diterima umat Islam waktu itu adalah sebagai berikut.

1. Sahabat Bilal bin Rabah disiksa tuannya Umayyah dengan ditindih batu besar di padang pasir yang panas.
2. Sahabat Sa'ad bin Abi Waqash dimusuhi oleh ibunya sendiri. Ibunya sampai tidak makan, minum, dan tidur di luar rumah sampai anaknya mau meninggalkan Islam.
3. Sahabat Khalid bin Saad dihukum dan tidak diberi makan ayahnya ketika ayahnya tahu dia masuk Islam.
4. Ammar bin Yasir, beserta saudara dan ayah ibunya disiksa dengan api dan akan dipakaikan baju besi panas oleh Abu Jahal. Ayah dan Ibu Ammar sampai meninggal dunia mati syahid
5. Khabbab ibnul Ard punggungnya ditempel potongan besi panas oleh majikannya karena ketahuan masuk Islam.

Gambar 8.1 Sahabat Saad bin Abi Waqash dimusuhi oleh ibunya sendiri
Sumber: dok. penulis

Mendapatkan siksaan dan ancaman yang bertubi-tubi itu, umat Islam tidak goyah keimanannya. Bahkan, keimanan mereka lebih mantap. Kecintaan mereka terhadap Allah dan Rasul-Nya sudah mendarah daging. Melihat keteguhan iman kaum Muslimin, orang kafir Quraisy mengubah cara serangannya. Mereka sadar bahwa siksaan tidak akan menggoyahkan iman kaum Muslimin.

Mereka pun mengutus Atabah bin Rabiah untuk merayu Rasulullah. Atabah berkata,

"Hai Muhammad jika Engkau mau berhenti mengajarkan agama barumu itu, kami akan memberimu harta yang banyak sehingga engkau menjadi orang terkaya di antara kita. Jika kau minta kedudukan, engkau akan kami jadikan raja. Jika engkau ingin obat, maka akan kami carikan tabib."

Upaya Atabah ini ditolak mentah-mentah oleh Rasulullah. Lalu, Rasulullah membacakan ayat-ayat pertama dari surah Fushilat.

Melihat keteguhan hati Rasulullah itu, para sahabat semakin mantab keimanannya. Segala ancaman dan siksaan kaum kafir tidak bisa menggoyahkan hati mereka.

Cara lain yang tak kalah kejinya ditempuh juga oleh orang kafir. Mereka membuat peraturan untuk memboikot keluarga dan pengikut Rasulullah. Mereka melarang masyarakat untuk melakukan hubungan dengan keluarga dan pengikut Rasulullah, baik itu hubungan jual beli dan lain-lain.

Dengan begitu, keluarga Rasulullah dan pengikutnya menjadi terkucil dan sulit memperoleh makanan. Sampai-sampai, banyak di antara mereka yang memakan dedaunan. Siksaan ini baru berakhir ketika peraturan yang ditempel di dinding Ka'bah itu habis dimakan rayap.

b. Perjuangan Hijrah Ke Madinah

Deraan dan siksaan yang tak pernah berhenti dilancarkan oleh orang kafir membuat Rasulullah bersedih dengan keadaan umatnya. Di sisi lain, agama Islam di Madinah telah berkembang pesat. Agama Islam di Madinah diajarkan oleh orang Madinah yang pernah ke Makkah dan bertemu Rasulullah. Akhirnya, Allah menurunkan perintah hijrah yang telah ditunggu-tunggu oleh Rasulullah.

Rasulullah pun segera memerintahkan umat Islam untuk berhijrah, secara sembunyi-sembunyi. Berangsur-angsur kaum Muhajirin meninggalkan kota Makkah menuju Madinah. Ada yang sendiri-sendiri dan ada juga yang dengan rombongan. Sahabat yang pertama kali berangkat adalah Abu Salamah Al-Makzumi bersama istrinya, Ummu Salamah.

Gambar 8.2 Hijrah ke Madinah menjadi tonggak kemajuan Islam
Sumber: dok. penulis

Hijrahnya kaum Muhajirin ini membutuhkan pengorbanan yang sangat luar biasa. Mereka bersedia meninggalkan tanah kelahiran, saudara, keluarga, dan hartanya. Mereka membawa sangat sedikit perbekalan ke Madinah. Jika membawa bekal banyak, mereka khawatir akan ketahuan orang-orang kafir.

Akhirnya, berangsur-angsur ummat Islam di Makkah habis. Di Makkah hanya ada Rasulullah, sahabat Abu Bakar, dan sahabat Ali bin Abi Talib. Rasulullah sengaja berangkat terakhir demi keselamatan umatnya. Beliau tahu bahwa beliaulah yang diincar untuk di bunuh. Jika beliau ikut berangkat maka beliau khawatir umatnya akan diserang juga.

Sahabat Abu Bakar juga sengaja tidak berangkat untuk menemani Rasulullah hijrah. Hal ini juga menunjukkan betapa gigihnya perjuangan sahabat Abu Bakar. Beliau adalah sahabat terbaik Rasulullah dari kaum Muhajirin.

Sahabat Ali bin Abi Talib tak kalah penting peranannya. Beliau diminta menggantikan Nabi Muhammad saw. di tempat tidur. Maksudnya untuk mengelabui orang kafir yang waktu itu sudah mengepung rumah Rasulullah dengan tujuan membunuhnya.

Begitulah perjuangan kaum Muhajirin dalam membela agama Islam. Mereka rela mati demi perjuangan menegakkan agama Islam.

Namun, perjuangan mereka tidak sia-sia. Sesampainya di Madinah, mereka disambut luar biasa oleh penduduk Madinah. Penduduk Madinah menjadikan mereka saudara. Inilah tonggak kesuksesan Islam. Di Madinah, Islam berkembang pesat bahkan sampai mendunia seperti sekarang ini. Karena besarnya peranan hijrah ke Madinah ini, akhirnya Khalifah Umar bin Khattab menetapkan hijrah ini sebagai penanggalan Islam yang disebut kalender Hijriyaah.

B Perjuangan Kaum Ansar

1. Pengertian Kaum Ansar

Secara bahasa, kata *Ansar* berasal dari kata bahasa Arab, yaitu *nasara* yang berarti menolong. Jadi, *Ansar* berarti orang yang menolong atau membantu. Dinamakan demikian karena yang dimaksud kaum

Ansar adalah umat Islam Madinah yang menolong atau menerima dengan baik saudaranya, yaitu kaum Muhajirin yang berhijrah dari Makkah ke Madinah. Sama dengan Kaum Muhajirin, perjuangan kaum Ansar dalam membela Islam juga tak kalah hebatnya. Bagaimana perjuangan mereka? Apa saja pengorbanan yang dilakukan? Ayo kita lanjutkan mempelajari bagian selanjutnya!

2. Membaca Kisah Perjuangan Kaum Ansar

Seperti sebelumnya, kalian harus membuat pokok-pokok cerita dan mencatat hal-hal penting dari kisah yang kalian baca

Membaca kisah perjuangan kaum Ansar dengan efektif

1. Tetaplah dalam kelompok!
2. Bacalah dengan saksama kisah perjuangan Kaum Ansar di bawah ini.
3. Awalilah kegiatan kalian dengan bacaan basmalah!
4. Catatlah pokok-pokok peristiwa (cerita) yang terjadi pada kisah perjuangan kaum Ansar.
5. Catatlah juga hal-hal penting yang ada pada tiap peristiwa itu!
6. Gunakanlah format berikut ini di buku tugas kalian.

No.	Pokok-pokok peristiwa (cerita) kaum Ansar.	HAL-HAL PENTING
1	Awal penduduk Madinah Memeluk Islam	1. Penduduk Madinah datang ke Makkah pada tahun 11 kenabian 2. Mereka bertemu Rasulullah dan langsung memeluk agama Islam 3. Teruskan!
	Lanjutkan!	

Perjuangan Kaum Ansar

a. Awal penduduk Madinah memeluk Islam

Pada musim haji tahun 11 kenabian (620 M), enam orang penduduk Madinah melakukan ziarah ke Makkah. Mereka adalah Auf bin Haris, As'ad bin Zurarah, Jabir bin Abdillah, Qutbah bin Amir, Rafi bin Malik, dan Uqbah bin Amir. Keenam orang itu kemudian bertemu Rasulullah saw. Rasulullah saw. tidak menyia-nyiakan kesempatan itu. Beliau mendakwahkan ajaran Islam pada mereka.

Penduduk Madinah sebenarnya telah mengerti akan datangnya seorang rasul terakhir, yaitu Muhammad saw. Mereka mengetahuinya dari kitab suci orang Yahudi. Dalam kitab suci agama Yahudi dikatakan bahwa akan ada nabi akhir zaman. Nabi itu berasal dari bangsa Arab, lahir di Makkah, dan nantinya akan menjadikan Makkah dan Madinah

sebagai pusat penyiaran agama Islam. Karena itu, Islam dengan mudah diterima oleh penduduk Madinah.

b. Perjanjian (Baiat) Aqabah pertama

Pada tahun 12 kenabian (621M), penduduk Madinah kembali mengunjungi Makkah. Mereka menemui Nabi Muhammad saw. secara diam-diam di bukit Aqabah. Yang datang waktu itu adalah 10 orang dari suku Khajraj dan 2 orang dari suku Aus. Di bukit itu, Nabi Muhammad saw. mengajak mereka masuk Islam. Kedua belas orang itu dengan lapang dada menerima dan membaca dua kalimah syahadat. Pada pertemuan itu, diadakan janji setia yang disebut *Baiat Aqabah Ula* (perjanjian Aqabah I). Isi perjanjian itu adalah:

1. menyatakan setia kepada Nabi Muhammad saw.,
2. berjanji tidak akan menyekutukan Allah,
3. berjanji tidak akan membunuh anak-anak,
4. berjanji tidak akan mencuri,
5. berjanji tidak berzina, dan
6. berjanji tidak akan melakukan kecurangan dan berdusta.

Perjanjian itu juga dikenal dengan *Baiatun Nisa* (perjanjian wanita). Dinamakan demikian karena salah satu peserta perjanjian itu adalah seorang wanita yang bernama Afra binti Abid bin Sa'labah.

Ketika dua belas orang tersebut pulang kembali ke Madinah, Rasulullah mengutus dua sahabat, yaitu Mus'ab bin Umair dan Abdullah bin Ummi Maktum untuk ikut ke Madinah. Dua orang sahabat yang diutus Rasulullah saw. turut serta untuk mengajarkan Islam di Madinah.

c. Perjanjian (*Baiat*) Aqabah Kedua

Pada musim haji berikutnya tepatnya tahun ke-13 kenabian (622 M), penduduk Madinah, baik yang sudah masuk Islam maupun yang belum, kembali mengunjungi Makkah. Jumlah mereka kali ini lebih banyak, yaitu mencapai 73 orang. Enam puluh dua dari suku Khazraj dan 11 lainnya dari suku Aus. Ada dua orang perempuan, yaitu Nasibah binti Ka'ab dari suku Najjar dan Asma binti 'Amr dari suku Salamah.

Nabi Muhammad saw. mengadakan pertemuan rahasia dengan mereka pada malam hari agar tidak diketahui kaum kafir Quraisy. Pada kesempatan itu, mereka memohon pada Nabi agar bersedia hijrah ke Madinah. Nabi pun mengabulkan dan mengikat perjanjian dengan mereka. Pada waktu itu, Nabi Muhammad didampingi pamannya Hamzah bin Abdul Muttalib sedangkan rombongan suku khazraj dipimpin oleh Al-Barra bin Ma'rur.

Adapun isi perjanjian itu antara lain:

1. penduduk Madinah rela dan siap melindungi Nabi Muhammad saw.,
2. penduduk Madinah ikut berjuang membela Islam dengan harta dan jiwanya,
3. penduduk Madinah bersedia memajukan dan menyiarkan Islam kepada sanak keluarga mereka, dan
4. penduduk Madinah siap menerima segala macam tantangan dan risiko dalam melakukan dakwah Islam.

Setelah mengadakan perjanjian, mereka kembali ke Madinah dan menyebarkan Islam kepada sanak keluarganya. Islam pun berkembang dengan sangat pesat di Madinah. Karena itu, ketika Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah, jumlah umat Islam waktu itu sudah banyak.

d. Menerima Kaum Muhajirin

Ketika Rasulullah datang di Madinah, Rasulullah disambut dengan pekik takbir dan puji-pujian untuk Rasulullah saw. Setiap Rasulullah melewati rumah orang Ansar, penghuninya meminta beliau tinggal bersama mereka. Mereka berebut memegang kendali onta Rasulullah saw. untuk dituntun ke rumahnya. Rasulullah saw. bersabda "Biarkanlah dia (onta) karena sesungguhnya dia mendapatkan perintah dari Allah swt.

Foto 8.1 Kota Madinah tempat hijrah Rasulullah
Sumber: Google.Images.com

Onta pun terus berjalan dan akhirnya berhenti di pekarangan rumah Abu Ayyub al-Anshari. Di sinilah rumahku Insyaallah. Lalu, Rasulullah saw. berdoa dan membacakan firman Allah swt.

Wa qur rabbi anziln³ munzalam mub±rakaw wa anta khairul-munzil³n(a).

Artinya:
Dan berdoalah, "Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkahi, dan Engkau adalah sebaik-baik pemberi tempat." (Q.S. Al-Mu'minun:29)

Tatkala orang-orang Muhajirin tiba dari Madinah, orang-orang Ansar berlomba-lomba menerima mereka. Mereka menawarkan tempat tinggal bahkan harta untuk kaum Muhajirin. Akhirnya, keputusan tempat tinggal kaum Muhajirin ditentukan melalui undian.

Pengorbanan kaum Ansar sangat besar dalam hal ini. Mereka rela berbagi dengan saudaranya kaum Muhajirin. Jika mereka mempunyai onta empat, maka yang dua diberikan untuk kaum Muhajirin. Mereka yang mempunyai kebun korma luas, separuhnya juga untuk orang Muhajirin. Kaum Ansar bahkan lebih mementingkan kepentingan kaum Muhajirin dari pada kepentingannya sendiri.

Peristiwa ini diabadikan oleh Allah dalam surah al-Hasyr:9.

Wal-la©³na tabawwa ud-d±ra wal-³m±na min qablihim yu¥ibbµna man h±jara ilaihim wa l± yajidµna f³ ¡udµrihim ¥±jatam mimm± µtµ wa yu Ťirµna 'al± anfusihim wa lau k±na bihim kha¡±¡ah(tun), wa may yµqa syu¥¥a nafsih³ fa ul± ika humul-mufli¥µn(a).

Artinya:

Dan orang-orang (Ansar) yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka mencintai orang yang berhijrah ke tempat mereka. Dan mereka tidak menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (Muhajirin), atas dirinya sendiri, meskipun mereka juga memerlukan. Dan siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

e. Pembangunan Masjid

Pada saat perjalanan hijrah, Rasulullah singgah di daerah Quba. Beliau mendirikan masjid di sana. Itulah masjid pertama yang dibangun Rasulullah. Di Madinah, Rasulullah saw. juga membangun masjid. Rasulullah merencanakan membangun masjid di tempat onta beliau mendekam, yaitu di depan perkampungan Bani Najr. Sebelumnya, tempat itu merupakan tempat penjemuran kurma milik dua anak laki-laki yatim. Rasulullah saw kemudian memanggil anak itu dan menawar harga untuk membelinya. Anak laki-laki itu berkata “Tidak Ya Rasulullah, kami menghibahkan tanah itu kepadamu”. Begitulah perjuangan yang diberikan kaum Ansar. Bahkan, anak yatim pun rela menghibahan tanahnya untuk Rasulullah.

foto 8.2 Masjid Nabawi dibangun oleh Rasulullah saw
Sumber: Google.Images.com

Setelah itu, dimulailah pembangunan masjid. Masjid itu dibangun dengan cara bergotong royong antara kaum Muhajirin dan kaum Ansar. Nabi Muhammad saw. terjun langsung dan ikut bekerja membangun masjid itu. Masjid itu kemudian dikenal dengan nama masjid Nabawy atau masjid Nabi. Saat ini masjid itu sudah sangat luas dan indah karena telah berulang kali di renovasi.

f. Menghadapi Kaum Yahudi Madinah

Pada masa awal Hijrah, masyarakat Madinah masih banyak dihuni oleh kaum Yahudi. Namun, Rasulullah memerintahkan untuk menjaga hak-hak dan harta mereka. Prinsip kerukunan hidup bermasyarakat dan toleransi dipegang teguh oleh Rasulullah saw. Rasulullah juga mengadakan perjanjian dengan kaum Yahudi. Perjanjian tersebut dikenal dengan Piagam Madinah. Isi Piagam Madinah itu antara lain sebagai berikut

a. Penduduk Madinah bebas mengeluarkan pendapat
b. Golongan yang menganut kepercayaan selain Islam diberi kebebasan melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Semua pihak ikut mempertahankan Madinah apabila sewaktu-waktu mendapat serangan dari pihak musuh, baik dari luar maupun dari dalam.

d. Perselisihan yang timbul antar golongan akan diselesaikan berdasarkan keputusan Nabi Muhammad saw.

Namun, perjanjian ini tidak bertahan lama. Orang-orang Yahudi mengkhianatinya. Mereka terus-menerus memecah belah kaum Muslimin dan berupaya membunuh Nabi Muhammad saw. Golongan kaum muslimin yang imannya lemah juga ikut terbawa hasutan mereka. Golongan ini disebut kaum munafik di bawah pimpinan Abdullah bin Ubay. Namun, setelah Abdullah bin Ubay meninggal, pengikutnya pun sadar dan kembali mengikuti ajaran Islam dengan baik.

3. Menceritakan Kembali Kisah Nabi Perjuangan Kaum Ansar

Dalam bagian ini, kalian harus mampu menceritakan kembali kisah perjuangan kaum Ansar. Caranya, sama dengan ketika kalian menceritakan kisah perjuangan kaum Muhajirin. Untuk itu, lakukanlah hal yang sama dengan ketika kalian melakukan kegiatan 8.2! Namun, kali ini, yang tampil harus lain. Siswa yang belum tampil harus berani tampil!

Ayo Uji Kemampuan

Menulis Ringkasan Cerita

Salah satu bukti kalian memahami cerita, kalian bisa membuat ringkasannya. Dalam membuat ringkasan, kalian dapat memanfaatkan pokok-pokok cerita yang telah kalian punyai. Ayo buktikan bahwa kalian memahami kedua kisah di atas. Buatlah ringkasannya!

Kini Aku Tahu

1. Kaum Muhajirin adalah sahabat Nabi Muhammad saw. yang berpindah dari Makkah menuju Madinah atas perintah Allah dan Rasul-Nya.
2. Kaum Ansar adalah umat Islam Madinah yang menerima dan menolong kaum Muhajirin Makkah.
3. Kaum Muhajirin memiliki keteguhan iman yang kuat dalam menghadapi siksaan dan ancaman kaum kafir Quraisy.
4. Hijrahnya kaum Muhajirin ke Madinah sangat beresiko dan berbahaya.
5. Kaum Ansar menolong kaum Muhajirin dengan ikhlas karena Allah swt.
6. Perjuangan Kaum Muhajirin dan Ansar di bawah kepemimpinan Rasulullah saw. mencapai hasil sehingga agama Islam mulai menyebar.

Mutiara Hadis

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ كَانُوا مِنْ الْمُهَاجِرِينَ لِأَنَّهُمْ هَجَرُوا الْمُشْرِكِينَ وَكَانَ مِنْ الْأَنْصَارِ مُهَاجِرُونَ لِأَنَّ الْمَدِينَةَ كَانَتْ دَارَ شِرْكٍ فَجَاءُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْعَقَبَةِ (رواه النساءي)

Ibnu Abbas berkata" Sesungguhnya Rasulullah, Abu Bakar dan Umar adalah kaum muhajirin karena mereka berhijrah (meninggalkan) orang-orang musyrik. Dan di kalangan ansharpun ada yang tergolong muhajirin karena Madinah dahulunya adalah daaru syirki (negara syirik), kemudian mereka datang kepada Rasulullah pada malam (bai'ah)Aqabah."(H.R. Nasai)

Ayo Pahami

Untuk Guru:
Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Kata Muhajirin berasal dari kata bahasa Arab, yaitu ....
   a. hijrah
   b. hajir
   c. hijriah
   d. muhajir

2. Sahabat Nabi Muhammad saw. yang berpindah dari Makkah menuju Madinah atas perintah Allah dan Rasul-Nya disebut ....
   a. Kaum muslimin
   b. Kaum Muhajirin
   c. Kaum Ansar
   d. Kaum kafir Quraisy

3. Yang bukan termasuk isi perjanjian Aqabah Pertama adalah ....
   a. Berjanji tidak akan mencuri
   b. Berjanji tidak akan berzina
   c. Menyatakan setia kepada Nabi Muhammad saw.
   d. Rela dan siap melindungi Nabi Muhammad saw.

4. Perintah Allah agar Nabi menyiarkan Islam secara terang-terangan diturunkan Allah setelah....
   a. Kaum kafir Quraisy semakin kejam
   b. berhasil mengalahkan kaum kafir Quaisy
   c. Rasulullah dan pengikutnya lelah bersembunyi
   d. pengikut Islam bertambah banyak, sekitar 30 orang
5. Kaum Muhajirin meninggalkan kota Makkah menuju Madinah dengan cara ....
   a. Sembunyi-sembunyi
   b. terang-terangan
   c. serentak
   d. menerobos pasukan kafir Quraisy
6. Umat Islam Madinah yang menolong atau menerima dengan baik saudaranya, yaitu kaum Muhajirin yang berhijrah dari Makkah disebut....
   a. Kaum Muhajirin
   b. Kaum Ansar
   c. Kaum muslimin
   d. Kaum kafir Quraisy
7. Dalam perjalanan, Rasulullah singgah dan membangun masjid di daerah....
   a. Yaman
   b. Mesir
   c. Quba
   d. Madinah
8. Dalam Piagam Madinah disebutkan bahwa apabila terjadi perselisihan antar golongan akan diselesaikan berdasarkan keputusan....
   a. Rasulullah saw.
   b. Abdullah bin Ubay
   c. Pemimpin Yahudi
   d. Musyawarah kedua belah pihak
9. Perintah Allah kepada Nabi Muhammad untuk menyiarkan agama Islam secara terang-terangan terdapat dalam surat....
   a. al-Hijr ayat 94
   b. al-Hijr ayat 4
   c. al-Hasyir ayat 9
   d. al-Hasyir ayat 49
10. Orang kafir Quraisy yang ditugasi merayu Nabi Muhammad untuk berhenti mengajarkan agama Islam adalah…..
    a. Atabah bin Rabiah
    b. Auf bin Haris
    c. Uqbah bin Amir
    d. Qutbah bin Amir

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Sahabat Bilal disiksa tuannya dengan cara....
2. Khabbab ibnu Ard mendapat siksaan dari majikannya berupa....
3. Sahabat yang berangkat hijrah pertama kali adalah.... dan....

4. Peran penting sahabat Ali bin Abi Talib pada saat kaum Muhajirin berangkat ke Madinah di antaranya adalah....
5. Pengorbanan kaum Ansar terhadap Kaum Muhajirin di antaranya adalah ...., ..., dan ....

C. Jawablah Pertanyaan di bawah ini!

1. Perlakuan apa saja yang diterima kaum Muhajirin dari kaum Kafir Quraisy pada masa awal Islam?
2. Bagaimana sikap kaum Muhajirin dalam menghadapi perlakuan kaum Kafir Quraisy?
3. Apa saja bujukan Atabah bin Rabiah terhadap Nabi Muhammad saw?
4. Sebutkan pengorbanan kaum Muhajirin untuk hijrah bersama Rasulullah saw!
5. Mengapa Islam dapat diterima dengan mudah oleh penduduk Madinah?

Ayo Terapkan

Dalam menyebarkan agama Islam, Rasulullah berserta para sahabat menalami berbagai hambatan, rintangan, dan siksaan. Namun, hal itu tidak menggoyahkan keimanan mereka. Nah, bagaimana dengan kalian? Pernahkah kalian menemui hambatan dan rintangan dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya?

Datalah peristiwa tersebut dan cara kalian mengatasinya! Pasti hambatan dan rintangan itu tdak seberat yang dihadapi oleh Rasulullah dan sahabatnya, bukan?

No.	Amalan yang akandilakukan	Hambatan/rintangan	Solusi/pemecahan
1.	Contoh: berangkat mengaji	hujan	Membawa payung/memakai jas hujan

Ayo Bermain

Kata-kata di bawah ini tersusun atas huruf-huruf acak. Susunlah kembali huruf-huruf tersebut sehingga membentuk kata yang bermakna! Kemudian, jelaskan makna kata-kata tersebut

1. u a i m n h i j r

   Artinya: ....

2. j h a i h r

   Artinya: ………………..

3. s a n r a

   Artinya: ………………..

4. d h a i n m a

   Artinya: ………………..

5. a u b q

   Artinya:………………..

6. y b a n w a

   Artinya: ………………….

7. t i a b a

   Artinya: ………………

Kisah Teladan

Sayang dan Rindu Rasulullah

Seorang hamba sahaya bernama Tsauban amat menyayangi dan merindukan Nabi Muhammad saw. Sehari tidak berjumpa Nabi, dia rasakan seperti setahun. Seandainya boleh, dia hendak bersama Nabi setiap masa. Jika tidak bertemu Rasulullah, dia amat sedih, murung dan seringkali menangis. Rasulullah juga demikian terhadap Tsauban. Baginda mengetahui betapa hebatnya kasih-sayang Tsauban terhadap dirinya.

Suatu hari Tsauban berjumpa Rasulullah saw. Katanya "Ya Rasulullah, saya sebenarnya tidak sakit, tapi saya sangat sedih jika berpisah dan tidak bertemu denganmu walaupun sekejap. Jika dapat bertemu, barulah hatiku tenang dan bergembira sekali. Apabila memikirkan akhirat, hati saya bertambah cemas, takut tidak dapat bersama denganmu. Kedudukanmu sudah tentu di surga yang tinggi, sedangkan saya belum tentu di surga paling bawah atau mungkin tidak dimasukkan ke dalam surga langsung. Ketika itu saya tentu tidak bertemu denganmu lagi."

Mendengar kata Tsauban, baginda amat terharu. Namun baginda tidak dapat berbuat apa-apa kerana itu urusan Allah. Setelah peristiwa itu, turunlah wahyu kepada Rasulullah saw, "Barangsiapa yang taat kepada Allah dan RasulNya, maka mereka itu nanti akan bersama mereka yang diberi nikmat oleh Allah yaitu para nabi, syuhada, orang-orang saleh dan mereka yang sebaik-baik teman." Mendengarkan jaminan Allah ini, Tsauban menjadi gembira kembali.

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

PELAJARAN 9

Membiasakan Perilaku Terpuji

Amir, Mira dan Rafi berkumpul di ruang tengah menonton televisi. Pada waktu itu mereka menonton acara "Minta Tolong" yang ada disiarkan oleh salah satu stasiun televisi swasta. Dalam acara itu terlihat anak cacat ingin menjual sepatunya yang kumal untuk membeli makanan. Dua jam lebih dia belum mendapat penolong. Tibalah dia di depan ibu-ibu penjual sayur. Dia minta tolong pada ibu itu. Ibu itu merasa iba dan membelinya. Tidak cukup begitu, ibu itu lantas meninggalkan dagangannya dan pergi ke toko untuk membelikan sepatu anak itu. Akhirnya, ibu itu mendapat hadiah uang banyak dari kru "Minta Tolong".

Ketika diwawancarai oleh kru, ibu itu ternyata hanya penjual sayur kecil. Laba perharinya tidak lebih dari 20 ribu. Suaminya sudah meninggal dan dia harus menghidupi 2 orang anaknya. "Betapa gigih perjuangan ibu itu", kata Amir. "Ya. Selain gigih, ibu itu juga penolong," sahut Amir.

Bagaimana dengan kalian? Sudahkah kalian memiliki perilaku gigih dan penolong? Dalam bab ini kalian akan mengetahui apa dan bagaimana sebenarnya perilaku gigih dan tolong menolong itu. Kedua perilaku itu dicontohkan oleh kaum Muhajirin dan Ansar. Ayo pelajari bab ini dengan gembira!

Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?

Membiasakan Perilaku Terpuji

Meneladani Perilaku Kegigihan Kaum Muhajirin

- Kegigihan kaum Muhajirin
- Mengetahui perilaku gigih kaum Muhajirin
- Meneladani perilaku gigih kaum muhajirin dalam kehidupan sehari-hari
  1. Pengertian gigih
  2. Ciri-ciri
  3. Manfaat
  4. Cara Membiasakan

Meneladani Perilaku Tolong-menolong Kaum Ansar

- Perilaku tolong menolong kaum Ansar
- Mengetahui perilaku tolong menolong kaum Ansar
- Meneladani perilaku tolong menolong kaum Ansar dalam kehidupan sehari-hari
  1. Pengertian gigih
  2. Ciri-ciri
  3. Manfaat
  4. Cara Membiasakan
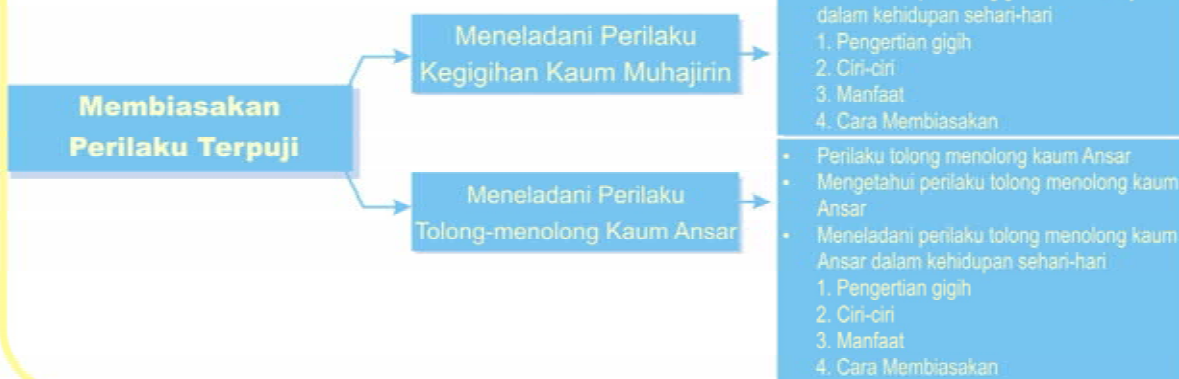
A. Meneladani Perilaku Gigih Kaum Muhajirin

1. Mendata Perilaku Kegigihan Kaum Muhajirin

Pelajaran kali ini erat hubungannya dengan pelajaran 8, yaitu kisah kaum Muhajirin dan Ansar. Dari kisah mereka, kalian akan banyak mendapatkan hikmah dan pelajaran. Salah satu pelajaran yang dapat kalian ambil dari perilaku kaum Muhajirin adalah kegigihan mereka. Mereka merupakan umat Islam yang pertama. Umat Islam waktu itu belum banyak seperti sekarang. Mereka selalu berada dalam ancaman orang kafir Quraisy. Hidup mereka tidak nyaman. Ibadah dilakukan dengan sembunyi-sembunyi.

Namun, perjuangan mereka tidak pernah surut. Mereka selalu mendampingi perjuangan Nabi Muhammad saw. Waktu, harta, bahkan nyawa mereka korbankan untuk menegakkan agama Islam. Berkat jasa mereka kita saat ini dapat memeluk Islam agama yang paling benar di sisi Allah. Berkat jasa mereka, Agama Islam berhasil menyebar ke berbagai pelosok dan penjuru dunia.

Gigih dapat diartikan sebagai sifat untuk bersikukuh mempertahankan/memperjuangkan hak, pendapat,dan segala sesuatu yang dianggapnya benar. Gigih juga berarti usaha yang pantang menyerah dalam melakukan sesuatu sampai apa yang diinginkan berhasil.

Dalam kisah yang telah kalian pelajari di atas, banyak contoh-contoh yang menggambarkan perilaku kegigihan kaum Muhajirin. Coba datalah agar kalian dapat mengetahui dan mengambil pelajaran dari contoh perilaku mereka!

Mendata kegigihan kaum Muhajirin

1. Berpasanganlah dengan teman sebangku kalian!
2. Bacalah kembali kisah kaum Muhajirin pada Pelajaran 8!
3. Datalah contoh-contoh perilaku kegigihan kaum Muhajirin!
4. Masukkan dalam tabel berikut dan tulislah di buku tugas kalian!

No.	Contoh kegigihan kaum Muhajirin
1.	Hidup dalam tekanan dan ancaman kaum kafir pada masa awal Islam tetapi tetap gigih mempertahankan keimanannya.
	Lanjutkanlah!

5. Bandingkan dengan kelompok lain agar bisa saling melengkapi

2. Mengetahui Kegigihan Kaum Muhajirin

Setelah melakukan kegiatan di atas, kalian tentu sudah mengetahui contoh-contoh kegigihan kaum Muhajirin. Kegigihan kaum Muhajirin berkat teladan dari Rasulullah saw. dan kuatnya keyakinan mereka. Rasulullah saw sebagai panutan mereka tentu jauh lebih gigih dari mereka. Jika Rasulullah saw. tidak gigih, para pengikutnya akan loyo juga. Mereka gigih karena yakin bahwa mereka berada di jalan yang benar. Mereka yakin 100 persen bahwa Islam adalah agama yang benar dan Rasulullah saw. adalah utusan yang benar pula.

Ayo coba kita bahas perilaku kegigihan mereka. Perilaku kegigihan kaum Muhajirin dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Gigih mempertahankan keimanan

Kegigihan memperhatikan keimanan ini tampak ketika kaum Muhajirin mempertahankan imannya ketika masa awal Islam. Waktu itu, umat Islam benar-benar diuji. Berbagai cacian, hujatan, dan ancaman dilancarkan kaum kafir Quraisy. Tidak hanya dari luar, bahkan keluarga mereka sendiri banyak yang memusuhi.

Sahabat Sa'ad bin Abi Waqas harus mengahadapi ibunya yang tidak mau makan dan tidak mau masuk rumah. Tidak hanya cacian, iming-iming kekayaan dan jabatan juga ditawarkan pada mereka asalkan mau melepaskan keimanannya. Namun, mereka tidak goyah. Mereka tetap teguh mempertahankan keimanannya.

Gambar 9.1 Kaum Muhajirin sangat gigih dalam berdakwah menyebarkan agama Islam
Sumber: dok.penulis

b. Gigih dalam berusaha berdakwah menyebarkan agama Islam

Kegigihan kaum Muhajirin juga tampak dalam kegigihan mereka menyebarluaskan agama Islam. Mereka dengan gigih

berdakwah menyebarkan agama Islam. Hal ini mereka lakukan terhadap keluarga dan sahabat dekat. Ada yang menerima memang, namun banyak yang menolak. Tidak hanya menolak, biasanya penolakannya disertai ejekan, cemoohan, bahkan ancaman.

Jalan dakwah mereka selalu dihalang-halangi oleh kaum Kafir. Mereka difitnah, selalu diintai, dan disorot perilakunya. Namun, berkat kegigihan dan strategi yang jitu dari Rasulullah saw. akhirnya kegigihan mereka membuahkan hasil. Pelan tapi pasti, umat Islam semakin bertambah. Dakwah mengalami kemajuan. Dari secara sembunyi-sembunyi akhirnya meningkat dengan cara terang-terangan. Kegigihan mereka dalam berdakwah sangat bermanfaat bagi tersiarnya agama Islam.

c. Gigih dalam menghadapi cobaan

Kegigihan ini sangat tampak tercermin dalam perilaku kaum Muhajirin. Berbagai cobaan mereka hadapi. Namun, mereka tetap gigih dan pantang menyerah. Banyak di antara mereka yang asalnya kaya menjadi miskin karena diusir oleh keluarganya dan tidak ada lagi yang mau bekerjasama. Banyak di antara mereka yang awalnya hidup tentram, kemudian harus dikejar-kejar dan hidup tidak tenang. Mereka juga banyak mengalami siksaan dari kaum Quraisy. Ada yang dihimpit batu. Ada yang disiksa di padang pasir. Ada yang ibunya disiksa sampai meninggal. Semua siksaan dan ancaman itu tidak menggoyahkan keimanan mereka. Mereka gigih menghadapi cobaan. Mereka sadar bahwa cobaan itu datangnya dari Allah untuk menguji sejauh mana keimanan mereka.

d. Gigih dalam mencapai Tujuan

Di bawah kepemimpinan Rasulullah saw. tujuan ummat Islam Makkah waktu itu adalah menyebarkan dakwah Islam seluas-luasnya. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan kegigihan yang luar biasa. Berbagai strategi dakwah dilakukan. Kegigihan yang paling tampak dalam hal ini adalah ketika kaum Muhajirin harus hijrah ke Madinah. Mereka harus keluar dari tanah tumpah darah mereka menuju ke negeri orang yang masih asing. Mereka meninggalkan keluarga dan harta bendanya. Mereka menempuh perjalanan jauh yang penuh marabahaya. Padang pasir tandus siap menelan siapa saja yang melewatinya. Ular berbisa dan binatang buas gurun pasir juga siap menerkam kapan saja. Mereka berjalan berhari-hari dari Makkah menuju Madinah dengan bekal seadanya. Itulah bukti kegigihan mereka dalam menggapai tujuan.

Foto 9.1 Hijrah menunjukkan kegigihan kaum Muhajirin
Sumber:Google.Images.com

3. Membiasakan Perilaku Gigih dalam Kehidupan sehari-hari

Perilaku gigih seperti yang ditunjukkan kaum Muhajirin harus kita tiru. Perilaku gigih itu sangat berguna dalam kehidupan kita. Tidak ada keberhasilan tanpa kegigihan. Kegigihan ini harus diterapkan dalam

segala hal dan sisi kehidupan. Belajar, bekerja, dan beribadah membutuhkan kegigihan. Dalam melakukan sesuatu semua orang akan mendapati rintangan, halangan, dan cobaan. Orang yang gigih akan menghadapi rintangan dan cobaan itu. Orang yang tidak gigih akan mundur dan lebih senang berada dalam situasi sebelumnya. Orang gigih akan terus maju sedangkan orang yang tidak gigih akan tetap di tempat bahkan mundur.

Perhatikan perjuangan kaum Muhajirin. Jika mereka mundur dalam menghadapi rintangan dan cobaan, mereka akan tetap ada pada kekafiran dan kejahiliahan. Namun, berkat kegigihan mereka, mereka menikmati indahnya Islam dan jasa mereka menyebarkan Islam dikenang sampai sekarang.

Perilaku kegigihan kaum Muhajirin dapat kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh-contoh perilaku kegigihan yang dapat kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

a. Gigih dalam beribadah pada Allah

Gigih dalam beribadah adalah kegigihan dalam menjalankan perintah Allah, misalnya salat. Dalam salat kalian harus gigih. Seringkali kita malas salat ketika waktu salat sudah tiba. Waktu azan tiba, kita masih asyik bermain. Anak yang gigih beribadah tidak begitu. Anak yang gigih akan meninggalkan semua kegiatannya untuk salat. Dia tidak akan mau diajak teman untuk bermain jika belum salat.

b. Gigih dalam belajar

Gigih dalam belajar ditunjukkan dengan kegigihan dalam mengatur waktu belajar. Anak yang gigih akan berusaha rutin belajar. Belajar tidak hanya ketika akan ujian. Belajar dilakukan setiap hari. Sore hari belajar pelajaran yang diajarkan tadi pagi, malam hari belajar pelajaran yang akan diajarkan besok pagi. Anak yang gigih dalam belajar tidak akan bermain sebelum belajar. Pada waktu dia harus belajar dia tidak akan menonton televisi , apapun acaranya. Jika ada mata pelajaran yang tidak bisa, dia tidak akan menyerah. Dia akan berusaha bertanya dan mencari pemecahannya.

c. Gigih dalam melaksanakan tugas atau tanggung jawab (bekerja)

Dalam melaksanakan tugas kita juga harus gigih. Kadang, tugas yang dibebankan pada kita menumpuk dan sulit. Kita tidak boleh putus asa. Misalnya, kalian diminta oleh ibu mencuci piring banyak dan berlemak. Kalian harus gigih menyelesaikannya. Tanpa kegigihan, tugas itu tidak akan selesai dengan baik. Jika kalian tidak gigih, bisa saja piringnya banyak yang pecah, atau lemaknya tidak bisa hilang. Jika kalian gigih dalam melaksanakan tugas, tugas tersebut akan selesai dengan baik. Kalian akan mendapat penghargaan atau hadiah.

Gambar 9.2 mengerjakan pekerjaan rumah harus gigih
Sumber: dok. penulis

d. Gigih dalam menghadapi cobaan dan godaan

Cobaan dan rintangan pasti ada dalam setiap kehidupan manusia. Cobaan juga berarti musibah. Menghadapi musibah

membutuhkan kegigihan. Tanpa kegigihan, manusia akan mudah menyerah. Cobaan juga dapat berarti kesulitan-kesulitan. Sulitnya pelajaran, kehilangan uang, ajakan teman untuk membolos,dan ancaman akan dijauhi teman, merupakan contoh cobaan dan godaan. Kalian harus sabar dan gigih menghadapi itu semua.

e. Gigih dalam mencapai Tujuan

Dalam hidup, kalian harus mempunyai tujuan yang jelas. Cita-cita juga merupakan tujuan. Apa cita-cita kalian? Dokter, polisi, tentara, pengusaha, atau yang lain? Apa pun cita-cita kalian, harus diperjuangkan dengan gigih. Mulai saat ini, kalian harus berusaha mencapai cita-cita kalian. Jangan mudah menyerah dengan keadaan. Keberhasilan tidak ditentukan dengan kaya-miskin, cantik-jelek, atau tinggi-pendek. Keberhasilan ditentukan oleh seberapa kuat kegigihan manusia mencapai tujuannya dan tentu saja, takdir Allah swt.

4. Ciri-ciri Orang yang Gigih

Orang yang memiliki perilaku gigih biasanya memiliki ciri-ciri sebagai berikut. Apakah ciri-ciri ini ada pada kalian? Jika belum, berusahalah untuk menjadi gigih.

a. Tidak mudah putus asa

Orang yang gigih akan berusaha keras untuk memperjuangkan apa yang menurutnya benar. Jika dia belum berhasil mencapai tujuannya, dia tidak akan menyerah, apapun halangan yang dihadapi.

Orang yang gigih akan selalu berusaha memecahkan dan menghadapi masalah bukan malah menyerah dan menghindari masalah. Jika belum dapat memahami atau menekuni pelajaran yang tidak dia bisa, dia akan berusaha dengan segala kekuatan sampai berhasil, misalnya dengan bertanya atau mengulang-ulang sampai bisa.

b. Selalu mengutamakan hal yang danggap penting dari yang tidak penting.

Orang yang gigih akan memilih belajar dan salat lebih dahulu daripada bermain atau menonton televisi.

c. Selalu belajar dari pengalaman.

Pengalaman adalah guru terbaik. Orang yang gigih akan belajar dari pengalaman. Jika gagal dari perlombaan, misalnya, dia tidak akan sedih. Dia akan belajar di mana letak kekurangannya. Dia perbaiki kekurangan itu agar lebih baik pada perlombaan mendatang.

d. Tidak mudah terpengaruh.

Anak yang gigih mempunyai pendirian teguh. Apa yang dianggapnya benar dia pegang kuat-kuat. Ajakan teman untuk membolos akan dia tolak. Resiko apa pun akan dia hadapi untuk mempertahankan pendiriannya. Ejekan teman, cemoohan karena

tidak setia kawan, atau iming-iming untuk ditraktir tidak akan mempengaruhi sikapnya.

e. **Pandai memanfaatkan waktu.**

Anak yang gigih pandai memanfaatkan waktu. Dia biasanya mempunyai jadwal harian tentang aktivitasnya. Dia akan selalu mengikuti jadwal itu sehingga semua pekerjaannya rapi dan beres.

Banyak orang berhasil dan sukses menjadi orang besar bukan karena kecerdasannya semata melainkan karena kesungguhannya dalam belajar dan kegigihannya dalam segala hal.

5. Manfaat Perilaku Gigih

Kegigihan tidak bisa dilakukan tanpa sebuah latihan yang keras. Kegigihan adalah perilaku terpuji yang akan membawa kepada kesuksesan hidup. Tanpa gigih belajar, seseorang sulit memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, perilaku gigih harus dilatih sejak masih kecil. Segala sesuatu yang dibiasakan sejak kecil akan terasa tidak berat.

Seseorang yang gigih akan memperoleh kebaikan-kebaikan dari usahanya, antara lain:

1. mudah mencapai apa yang diinginkan,
2. disegani oleh orang lain,
3. mampu memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi,
4. mencapai prestasi yang tinggi (memperoleh nilai yang bagus), dan
5. membahagiakan dirinya, keluarganya, dan orang-orang yang dekat dengannya.

6. Cara Agar Gigih

Agar kalian menjadi anak yang gigih, ada beberapa cara yang dapat kalian lakukan. Cara-cara tersebut adalah sebagai berikut.

a. Meyakini bahwa kebenaran pasti akan menang dan keburukan pasti akan kalah. Jika kalian telah meyakini itu, maka kalian tidak akan mudah menyerah dalam memperjuangkan apa yang kalian anggap benar.
b. Meyakini bahwa semua masalah pasti ada jalan keluarnya. Allah memberi sakit, Allah juga menyediakan obatnya. Begitu juga masalah. Setiap masalah tentu sudah disediakan solusinya oleh Allah swt. Tinggal kita manusia, mau berusaha atau tidak untuk memecahkannya.
c. Gantungkan cita-cita kalian setinggi mungkin. Cita-cita yang tinggi akan membuat kalian gigih belajar. Tanpa gigih belajar, cita-cita sulit tercapai.
d. Bacalah buku-buku biografi orang-orang sukses dan para sahabat Nabi. Orang-orang sukses itu pasti gigih dan kalian dapat menirunya.
e. Lihatlah teman-teman kalian yang menurut kalian gigih. Lihatlah hasil yang mereka capai. Tidak inginkah kalian seperti mereka?

Ayo Lakukan 9.2

Mencari contoh lain perilaku gigih

1. Pada uraian di atas, telah banyak diuraikan contoh-contoh sifat gigih. Carilah lagi sebanyak-banyaknya contoh-contoh perilaku gigih yang ada di sekitar kalian. Cari juga kebaikan (manfaat)nya!
2. Masukkan dalam format berikut! Tuliskan dalam buku tugas kalian!
3. Perhatikan contoh!

No	Jenis perilaku gigih	Contoh sifat gigih	Manfaat yang didapat
1.	Gigih dalam beribadah pada Allah	1. Salat tepat waktu 2. ... lanjutkan!	1. Mendapat pahala dari Allah dan hidup penuh kemudahan 2. ... lanjutkan!
2.	Gigih dalam belajar	1. Mempunyai jadual rutin belajar 2. ... lanjutkan!	1. Tidak gelisah saat ujian 2. ... lanjutkan!
3.	Gigih dalam melaksanakan tugas atau tanggung jawab	1. Tetap mengerjakan PR mekipun sulit 2. ... lanjutkan!	1. PR selesai dan tidak dihukum 2. ... lanjutkan!
4.	Gigih dalam menghadapi cobaan dan godaan	1. Tidak terpengaruh ketika diajak membolos 2. ... lanjutkan!	1. Tidak ketinggalan pelajaran 2. … lanjutkan!
5.	Gigih dalam mencapai Tujuan	1. Terus mengejar cita-cita meskipun orang tua tidak mampu 2. ... lanjutkan!	1. Cita-cita tercapai 2. … lanjutkan!

Ayo Uji Kemampuan

Centanglah (✓) kolom B jika pernyataan di bawah ini kalian anggap benar dan centanglah (✓) kolom S jika sebaliknya!

Pernyataan	B	S
Kegigihan kaum Muhajirin dalam mengahadapi cercaan dan intimidasi kaum kafir Quraisy timbul berkat kuatnya iman mereka.		

Sifat gigih adalah sifat yang pantang menyerah dalam berusaha dan mempertahankan kebenaran yang diyakininya.		
Meskipun merupakan perilaku terpuji, gigih tidak boleh keterlaluan karena kita akan dijauhi teman dan dianggap *sok alim.*		
Kita harus gigih dalam segala hal agar bisa meraih kesuksesan.		
Asalkan kita gigih, semua cita-cita kita akan tercapai tanpa harus berdoa pada Allah swt.		
Perilaku tidak gigih dalam belajar akan menyebabkan kegelisahan ketika ujian.		
Orang yang tidak gigih akan menyesal di kemudian hari.		

1. Mendata Perilaku Tolong-menolong Kaum Ansar

Seperti kisah kaum Muhajirin, kaum Ansar juga mempunyai perilaku menonjol yang harus kita teladani. Sifat dan perilaku itu adalah tolong-menolong. Perilaku tolong menolong kaum Ansar ini tampak ketika mereka menerima kaum Muhajirin Makkah. Mereka dengan gembira menolong kaum Muhajirin yang terusir dari negerinya sendiri.

Berkat perilaku tolong menolong kaum Ansar ini, kaum Muhajirin mendapatkan kehidupan yang layak di Madinah. Mereka saling bekerja sama bahu-membahu memajukan Islam. Mereka anggap kaum Muhajirin adalah saudara mereka sendiri. Jika saudara mereka sakit mereka juga akan merasa sakit. Jika saudara mereka lapar mereka juga akan merasa lapar. Karena itulah, mereka dengan senang hati membagi dua harta, ternak, bahkan tempat tinggalnya untuk kaum Muhajirin. Hal ini merupakan realisasi dari sabda Nabi Muhammad saw. yang artinya:

Hadis 1

"Mukmin yang satu dengan yang lainnya bagaikan sebuah bangunan yang saling memperkuat antara sebagian dengan sebagian yang lainnya. (Rasulullah saw. sambil memasukkan jari-jari tangan ke sela jari jari lainnya) (H.R. Muttafaqun 'alaih)

Hadis 2

"Perumpamaan orang-orang mukmin dalam (menjalin) cinta dan kasih sayang di antara mereka bagaikan tubuh yang satu, apabila ada anggota (tubuh) yang merasa sakit, maka seluruh anggota yang lainnya merasa demam dan tidak bisa tidur." (H.R. Muslim)

Hadis 3

"Orang-orang Muslim itu darahnya saling menyuplai, yang lemah di antara mereka akan berusaha membebaskan tanggungannya dan yang kuat di antara mereka berusaha menyelamatkan yang lemah, mereka adalah satu tangan (kekuatan) untuk menghadapi pihak-pihak selain mereka (musuh-

musuh mereka), yang kuat membantu yang lemah dan yang cepat menolong yang lambat." (HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah)

Agar kalian dapat mengetahui perilaku tolong-menolong kaum Ansar, lakukan kegiatan berikut ini.

Mendata perilaku tolong-menolong kaum Ansar

1. Datalah sifat dan perilaku perilaku tolong-menolong yang ditunjukkan kaum Ansar
2. Data juga akibat perilaku itu!

No	Perilaku Tolong-menolong Kaum Ansar
1.	Menerima dengan baik kedatangan kaum Muhajirin Makkah
	Lanjutkanlah!

2. Mengetahui Perilaku Tolong-menolong Kaum Ansar

Dari kegiatan di atas, kalian tentu telah mengetahui beberapa contoh perilaku tolong-menolong yang dilakukan kaum Ansar. Perilaku mereka ini dilandasi rasa persaudaraan terhadap kaum Muhajirin.

Menolong kaum Muhajirin juga didasari dengan rasa ikhlas. Kaum Ansar tidak mengharapkan balasan apa-apa dari menolong kaum Muhajirin. Mereka hanya mengharapkan rida Allah swt. Berkat kerelaan dan keikhlasan kaum Ansar ini, mereka mendapat gelar al-Ansar dari Rasulullah saw. al-Ansar dalam bahasa Arab berarti penolong.

Apa saja bentuk pertolongan kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin? Bagaimana penjelasannya?Ayo kita pelajari dari uraian di bawah ini!

Bentuk-bentuk pertolongan kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin di antaranya sebagai berikut.

a. Menolong dengan membagi harta, kekayaan, dan tempat tinggal

Bentuk pertolongan kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin yang paling tampak adalah kerelaan mereka dalam membagi harta kekayaan. Hal ini tentu sulit dilakukan apalagi pada zaman sekarang. Tanpa keimanan yang kuat dan keikhlasan tingkat tinggi hal ini mustahil dilakukan.

Bayangkan, saudara bukan, kenal juga belum, bahkan bertemu pun mungkin tidak pernah. Namun, dengan mudahnya kaum Ansar memberikan setengah hartanya untuk kaum Muhajirin. Hal ini tentu semata karena hidayah Allah dan keagungan Rasulullah saw.

Dalam sebuah Hadis riwayat Anas bin Malik ra., Beliau berkata yang artinya:

Ketika kaum Muhajirin tiba di Madinah dari Makah, di mana mereka tiba tanpa memiliki sesuatu apa pun sementara kaum Ansar adalah kaum yang memiliki tanah serta perkebunan kurma. Lalu kaum Ansar membagikan kepada mereka atas dasar kaum Muhajirin akan mereka berikan setengah dari hasil buah-buahan milik mereka setiap tahun serta nafkah secukupnya agar mereka tidak perlu lagi bekerja dan biaya.

Demikianlah gambaran keikhlasan kaum Ansar dalam menolong kaum Muhajirin. Bagaimana dengan kalian? Mampukah kalian menolong teman yang tidak bisa membeli buku dengan mengumpulkan setengah dari uang saku kalian setiap hari? Maukah kalian dengan ikhlas menolong teman yang sedang sakit dan dia tidak bisa membayar rumah sakit? Cobalah, belajarlah tolong-menolong meskipun tidak sebesar pertolongan yang dilakukan oleh kaum Ansar.

b. Menolong dengan memberikan rasa aman

Pernahkah kalian berpindah tempat tinggal atau mengunjungi tempat lain yang belum kalian kenal? Apa yang kalian rasakan? Sedikit banyak kalian akan merasakan kekhawatiran. Begitu juga kaum Muhajirin. Ketika pertama datang di Madinah, mereka tentu masih rikuh dan sedikit ada perasaan tidak enak. Bahkan, pada awalnya banyak yang terserang demam karena perbedaan cuaca antara Madinah dan Makkah.

Namun, sambutan hangat dan tulus yang diberikan oleh kaum Ansar membuat kaum Muhajirin merasa aman. Mereka tidak perlu kuatir tidak makan atau diserang musuh.

Kaum Ansar telah menolong mereka dengan memberi rasa aman. Bagaimana dengan kalian? Pernahkah di kelas kalian kedatangan murid baru? Atau pernahkah di kampung kalian pernah ada penduduk baru? Anak baru atau penduduk baru biasanya mengalami rasa rikuh, sungkan, dan sedikit malu. Dekatilah mereka. Berikan rasa aman dengan selalu menyapa. Tunjukkan bahwa di tempat baru itu, mereka akan aman dan banyak teman.

c. Menolong dengan bantuan pemikiran

Pertolongan kaum Muhajirin kepada kaum Ansar juga diberikan dalam bentuk bantuan pemikiran. Kaum Ansar memberikan sumbangan pemikiran tentang cara berdakwah di Madinah. Mereka juga bahu-mambahu membangun masjid bersama kaum Muhajirin dan Rasulullah saw.

Dengan bentuan pemikiran kaum Ansar, Rasulullah saw dapat menjadi pemimpin Madinah dengan baik. Rasulullah berhasil mengumpulkan dan menyatukan masyarakat Madinah yang terdiri atas beberapa pemeluk agama berbeda. Kaum Yahudi juga bisa tunduk di bawah pemerintahan Rasulullah saw. Berkat sumbangan pemikiran kaum Ansar, maka lahirlah Piagam Madinah atau perjanjian Madinah yang sangat terkenal itu.

3. Membiasakan Perilaku Tolong-menolong dalam Kehidupan Sehari-hari

Perilaku menolong yang dilakukan kaum Muhajirin harus kita tiru. Perilaku tolong-menolong sangat berguna bagi kehidupan manusia. Manusia adalah makhluk sosial. Artinya, manusia tidak bisa hidup tanpa manusia yang lain. Tidak ada manusia yang bisa hidup sendirian. Semua manusia membutuhkan pertolongan orang lain. Nabi Adam saja, ketika di surga dengan segala kemewahannya masih gelisah karena tidak ada teman. Akhirnya, Allah swt. menciptakan ibu Hawa. Hal itu menunjukkan, meskipun orang itu kaya tetap dia membutuhkan pertolongan orang lain.

Gambar 9.3 Menyambut tamu dengan baik meneladani perilaku kaum Ansar
Sumber: dok. penulis

Namun, tolong-menolong haruslah dalam kebaikan. Jangan tolong-menolong dalam kejelekan. Memberi contekan pada teman yang tidak bisa ujian bukan termasuk tolong-menolong yang baik. Sepertinya, dengan memberikan contekan kalian menolong teman kalian. Namun, sebenarnya perbuatan kalian itu malah menjerumuskan teman. Dengan diberi contekan, teman tersebut akan semakin malas dalam belajar. Ketika ujian sebenarnya yang tidak mungkin untuk mencontek, dia akan terancam tidak lulus.

Allah swt berfirman,

wa ta ‘±wanµ ‘alal-birri wat-taqw±, wa l± ta ‘±wanµ ‘alal-i£mi wal- ‘udw±n(i)

Artinya:
Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa dan janganlah kalian tolong-menolong dalam membuat dosa dan permusuhan (Q.S. al-M±idah:5/2)

Contoh-contoh perilaku tolong-menolong yang dapat kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

a. Menolong dengan harta

Menolong dengan harta adalah hal yang mudah dilakukan. Kalian dapat menyisihkan uang saku kalian setiap hari. Sebagian ditabung, sebagian lagi untuk keperluan sosial. Misalnya, mendadak ada teman yang sakit dan kesulitan biaya berobat. Kalian bisa mengambilkan uang yang kalian tabung itu untuk diberikan padanya.

Akhir-akhir ini, di negara kita banyak terjadi bencana alam. Kesempatan besar bagi yang mempunyai kelebihan harta untuk membantu mereka.

b. Menolong dengan tenaga

Menolong tidak harus dengan harta. Jika tidak punya harta berlebih, kalian bisa menolong dengan tenaga. Kalian bisa menjadi koordinator untuk menggalang dana untuk bencana alam atau menggalang dana untuk tambahan biaya berobat bagi teman yang sakit. Gotong-royong membangun rumah dan menolong korban

kecalakaan merupakan contoh konkrit menolong dengan tenaga.

c. Menolong dengan Pemikiran

Kesulitan manusia tidak hanya berkisar pada harta atau uang. Banyak kesulitan lainnya yang memerlukan pertolongan orang lain. Adanya teman kita yang butuh masukan tentang permasalahannya merupakan contohnya.

Gambar 9.4 Mengajari teman contoh menolong dengan pemikiran
Sumber: dok. penulis

Pernahkah kalian mendengarkan *curhat* teman kalian? Apakah kalian dapat memberikan masukan yang berharga untuk masalahnya? Jika kalian dengan sabar mendengarkan *curhat* teman kalian dan memberi masukan atau nasihat yang berguna untuknya, berarti kalian telah membantunya dengan sumbangan pemikiran. Memberi penjelasan terhadap teman tentang pelajaran yang dia belum dia mengerti juga merupakan contoh bantuan dengan pemikiran.

Ayo Lakukan 9.3

Mencari contoh perilaku tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari

1. Carilah sebanyak-banyaknya contoh-contoh perilaku suka menolong yang ada di sekitar kalian.
2. Masukkan dalam format berikut! Tuliskan dalam buku tugas kalian!

Jenis Pertolongan	Contoh Dalam Kehidupan sehari-hari
Menolong dengan harta	
Menolong dengan tenaga	
Menolong dengan Pemikiran	

4. Ciri-ciri Anak yang Suka Menolong

Berikut ini adalah ciri-ciri anak yang suka menolong. Lihatlah, apakah ciri-ciri ini ada pada kalian! Jika belum, berusahalah untuk memenuhinya!

a. Selalu peduli terhadap permasalahan kawan.
b. Selalu berusaha membantu jika kawan kesusahan
c. Selalu berusaha mendengarkan keluh kesah kawan dengan sabar.
d. Ikut merasa sedih jika ada orang lain sedih.
e. Tidak mengharapkan pamrih dari bantuan yang diberikan.

Gambar 9.5 Menghibur teman juga merupakan perilaku menolong
Sumber: dok.penulis

5. Hikmah (manfaat) Berprilaku Suka Menolong

Setiap perilaku terpuji pasti membawa hikmah atau manfaat. Hikmah yang didapat dari perilaku suka menolong adalah sebagai berikut.

a. Jika tertimpa kesusahan akan banyak yang menolong.
b. Banyak kawan
c. Disayangi kawan
d. Mendapat pahala dari Allah swt.

e. Harta yang disadaqahkan akan dibalas berlipat-lipat oleh Allah swt.

6. Contoh Perilaku Tolong-menolong yang Dilarang

Seperti yang dijelaskan di atas, perilaku tolong-menolong tidak untuk perbuatan jelek. Jika kita tolong-menolong dalam kejelekan, berarti kita menjerumuskan kawan kita sendiri dalam kejelekan itu. Contoh perilaku yang dilarang untuk tolong-menolong adalah:

1. membela teman untuk tawuran,
2. memberikan contekan,
3. membolos sekolah bersama-sama,
4. mencuri mangga bersama-sama, dan lain-lain.

Gambar 9.6 Tawuran bukan termasuk perilaku setia kawan
Sumber: dok. penulis

7. Cara Agar Berperilaku Tolong Menolong

Perilaku tolong-menolong harus ditanamkan sejak kecil. Jika tidak dilatih, jika besar kita akan menjadi egois (mementingkan diri sendiri). Cara agar kita bisa berperilaku suka menolong adalah sebagai berikut.

1. Menyadari bahwa manusia saling membutuhkan. Suatu saat kita pasti membutuhkan bantuan orang lain.
2. Membayangkan jika musibah yang menimpa kawan kita itu suatu saat menimpa kita.
3. Tidak mementingkan kepentingan dan kesenangan dirinya saja.

Ayo Uji Kemampuan

Centanglah (√) kolom B jika pernyataan di bawah ini kalian anggap benar dan centanglah (√) kolom S jika sebaliknya

Pernyataan	B	S
Perilaku terpuji yang ditunjukkan kaum Muhajirin adalah mau menerima dan menolong kau Ansar dengan baik.		
Jika kita mau berbagi dengan teman, maksimal teman kita mendapat seperempat dari yang kita miliki. Lebih dari itu terlalu banyak.		
Jika teman kita dipukul anak sekolah lain, kita harus menolongnya dengan mengeroyok anak yang memukul teman kita itu.		
Memberikan contekan saat ujian merupakan salah satu perilaku tolong-menolong.		
Menolong orang tidak harus dengan harta.		
Mengajari teman yang kesulitan dalam salah satu pelajaran adalah juga merupakan contoh tolong-menolong.		
Pak Ahmad orang yang sangat kaya raya. Pak Ahmad sama sekali tidak membutuhkan pertolongan orang lain.		

1. Kaum Muhajirin sangat gigih dalam memperjuangkan keyakinannya dalam memeluk agama Islam.
2. Kaum Ansar rela menolong kaum Muhajirin dengan memberikan separuh harta mereka.
3. Pertolongan kaum Ansar tidak hanya berupa harta, tetapi juga berupa rasa aman dan bantuan pemikiran.
4. Kita harus bisa meneladani kegigihan kaum Muhajirin dan perilaku tolong-menolong kaum Ansar dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Pahami

Untuk Guru:
Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Yang bukan termasuk sifat gigih adalah....
   a. berusaha dengan menghalalkan segala cara mendapatkan sesuatu yang diinginkan
   b. mempertahankan pendapat yang dianggap benar
   c. memperjuangkan hak yang seharusnya diterima
   d. berusaha pantang menyerah dalam melakukan sesuatu

2. Contoh perilaku gigih yang salah dalam kehidupan sehari-hari adalah....
   a. belajar dengan tekun agar lulus ujian
   b. berusaha mencari jawaban dari siapapun agar mendapat nilai bagus
   c. berusaha memecahkan soal-soal hingga menemukan jawabannya
   d. berani mengemukakan pendapat dalam diskusi

3. Yang bukan termasuk ciri-ciri orang yang gigih adalah....
   a. tidak mudah putus asa
   b. tidak mudah terpengaruh
   c. selalu belajar dari pengalaman
   d. mendahulukan melaksanakan hal yang disenangi daripada yang penting

4. Meskipun ditawari kekayaan dan jabatan oleh kaum Kafir Quraisy, kaum Muhajirin tetap tidak tergoda untuk menukarnya dengan iman mereka. Hal itu merupakan contoh sifat gigih dalam hal ....
   a. menghadapi cobaan
   b. mempertahankan keimanan
   c. berdakwah
   d. mencapai tujuan

5. Tolong menolong yang tidak diperbolehkan oleh agama adalah....
   a. mengumpulkan sumbangan untuk korban bencana alam
   b. mengajari teman pelajaran yang kurang dipahami
   c. memberi tahu PR hari ini kepada teman yang tidak masuk sekolah
   d. membantu teman menjawab soal pada saat ulangan

6. Tolong menolong dapat dilakukan dalam bentuk, kecuali....
   a. doa
   b. harta
   c. sindiran
   d. perhatian
7. Larangan tolong menolong dalam hal kejelekan terdapat dalam surah....
   a. Al-M±idah ayat 15
   b. Al-M±'µn ayat 15
   c. Al-M±idah ayat 13
   d. Al-M±'µn ayat 13

8. Yang bukan termasuk hikmah perilaku suka menolong adalah....
   a. banyak kawan
   b. dikasihani kawan
   c. disayang teman
   d. mendapat pahala dari Allah

9. Teman sekolah kalian dikeroyok siswa sekolah lain. Sikap yang sebaiknya kalian lakukan adalah....
   a. membela teman satu sekolah
   b. menyoraki siswa sekolah lain
   c. tidak mau turut campur
   d. melerai dan melaporkan kepada guru

10. Ciri-ciri anak yang suka menolong adalah ....
    a. selalu peduli terhadap teman
    b. suka tawuran
    c. senang memberi contekan
    d. mebolos bersama-sama

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Sifat teladan yang menonjol dari kaum Muhajirin adalah....
2. Sifat teladan yang menonjol dari kaum Ansar adalah....
3. Gigih dalam beribadah kepada Allah dapat dilakukan dengan cara....
4. Contoh perilaku tolong menolong yang dilarang Allah adalah (carilah contoh sendiri!)....
5. Manfaat perilaku tolong menolong adalah....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan kegigihan-kegigihan yang dilakukan kaum Muhajirin!
2. Berilah 2 contoh kegigihan kaum Muhajirin dalam menggapai tujuan!
3. Sebutkan manfaat perilaku gigih!
4. Apasajakah bentuk pertolongan kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin?
5. Sebutkan ciri-ciri anak yang suka menolong!

Ayo Terapkan

Berilah tanda centang (√) pada kolom pernah, kadang-kadang atau tidak pernah sesuai dengan pengalaman kalian! Jawab dengan jujur, ya!

No.	Kegiatan	Pernah	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Meneruskan bermain meskipun waktu salat telah tiba			
2.	Menunggu film favorit selesai baru kemudian salat			
3.	Belajar sambil menonton televisi			
4.	Rutin belajar meskipun tidak ada ulangan			
5.	Membantu menyelesaikan pekerjaan rumah			
6.	Mencontek saat ulangan			
7.	Senantiasa berusaha dan berdoa dalam melakukan pekerjaan			
8.	Tidak mudah putus asa ketika mendapat sesuatu yang tidak sesuai harapan			

Berdasarkan kegiatan di atas, kalian lebih sering melakukan perbuatan baik atau buruk? Bagi yang lebih sering berperilaku baik, selamat ya! Tetaplah berperilaku terpuji! Bagi yang lebih sering berperilaku buruk, mulai saat ini kalian harus bertekad untuk memperbaiki sikap atau perbuatan kalian!

Ayo Bermain

Kata-kata di bawah ini berkaitan dengan pelajaran kali ini. Kata-kata tersebut memiliki pasangan yang berlawanan arti dengan kata yang tersedia. Coba, kalian cari pasangan kata tersebut dan letakkan pada kotak yang telah disediakan! Selamat mencari!

Surat Sayyidida Umar r.a. Kepada Sungai Nil

Sewaktu negeri Mesir ditaklukkan oleh tentera Islam, khalifah Umar r.a. telah melantik Amru bin Al-As sebagai Gubernur di wilayah tersebut. Ada satu peristiwa ganjil telah berlaku semasa pemerintahannya. Air Sungai Nil dikatakan akan berhenti mengalir dan penduduk Mesir bersiap-siap hendak melakukan satu upacara Jahiliah yaitu dengan mengorbankan seorang gadis ke dalam sungai itu. Amru bin Al-As sudah tentu berkeras tidak mau melakukannya.
Jika air Sungai Nil mulai kering, penduduknya merasa cemas. Sebagian dari mereka terpaksa berpindah ke kawasan lain. Keadaan ini memaksa Amru Al-As memulis surat kepada Khalifah Umar r.a. untuk meminta pandangannya. Sayyidina Umar pun mengirimkan jawabannya kepada Amru. Surat itu bukanlah ditujukan kepadanya, tetapi kepada Sungai Nil.

Sebelum mencampakkan surat itu ke dalam Sungai Nil, Amru sempat membaca isi kandungannya yang berbunyi: “Surat ini dikirimkan kepada Sungai Nil oleh Umar, hamba Allah dan Amirul Mukminin. Wahai Sungai Nil! Jika air yang mengalir di sungai ini atas kuasamu, maka ketahuilah bahwa kami tidak memerlukan kau, tetapi jika ia mengalir di atas kekuasaan Allah swt., maka kepadanyalah kami memohon agar mengalirkan air di sungai ini.” Setelah dicampakkan surat itu kedalamnya, diriwayatkan sungai itupun dipenuhi oleh air sedalam empat puluh kaki pada malam itu juga. Semenjak hari itu, lenyaplah amalan-amalan Jahiliah di kalangan penduduk Mesir.

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

PELAJARAN 10

Mengetahui Kewajiban Zakat

Lebaran semakin dekat. Amir, Rafi, dan Mira berencana untuk bersama-sama memberikan zakat fitrah mereka pada Bu Ani. Bu Ani adalah ibu dari teman bermain mereka, Budi. Bu Ani termasuk orang miskin. Kehidupannya sangat memprihatinkan. Mereka bertiga berjanji bertemu di depan masjid. Amir terkejut melihat beras yang dibawa Rafi terlihat sedikit tidak sama dengan berasnya dan beras yang dibawa Mira. Amir menegur, ”Lho Raf, zakat fitrahmu kok cuma sedikit?”

Rafi menjawab “Lho, emangnya kenapa Mir, kita zakat kan seikhlasnya. Aku tadi *emang ambil* seperlunya tanpa bilang ibu. Soalnya kebetulan beras di rumahku tinggal sedikit.”

“Tidak begitu Rafi, zakat fitrah ada ketentuannya. Zakat fitrah yang harus dikeluarkan setiap jiwa 2,5 kg. Tidak boleh kurang dari itu. Jelas Mira.

Tadarus Al-Qur’an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur’an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur’an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur’an.
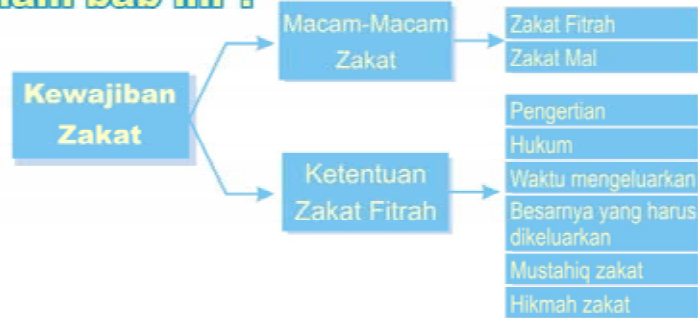
A. Macam-macam Zakat

Zakat diambil dari kata *zakkaa, yuzakkii* yang berarti membersihkan. Dalam hal ini, yang dibersihkan adalah harta benda. Menurut istilah agama Islam, zakat adalah mengeluarkan sebagian harta atau bahan makanan pokok menurut ketentuan dan ukuran yang ditentukan oleh syariat Agama Islam.

Bagi orang muslim, zakat adalah kewajiban pribadi (*fardu ain*) dan termasuk rukun Islam yang ke-3. Membayar zakat dimulai pada tahun ke 2 Hijriah. Dalam Al-Qur’an, Allah swt. berfirman:

Khu© min amw±lihim ¡adaqatan tu¯ahhiruhum wa tuzakk³him bih± wa ¡alli 'alaihim,

Artinya,
Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka (Q.S. At-Taubah:103)

Secara umun, zakat dibagi menjadi dua bagian, yaitu zakat harta kekayaan (Zakat Mal) dan zakat fitrah. Ayo kita pelajari bersama!

1. Zakat Mal

Mal, dalam bahasa Arab berarti harta benda atau kekayaan. Jadi, zakat mal adalah sebagian harta yang dikeluarkan dari kekayaan yang dimiliki untuk membersihkannya.

Zakat Mal mempunyai ketentuan-ketentuan tertentu. Agar kalian lebih mudah memahaminya, lakukanlah kegiatan berikut!

Mendata ketentuan ketentuan zakat

1. Berpasanganlah dengan teman sebangku kalian!
2. Bacalah uraian tentang ketentuan-ketentuan zakat di bawah ini!
3. Datalah dalam bentuk tabel di bawah ini!
4. Bandingkan dengan kelompok lain untuk untuk saling melengkapi

Tabel 1: Jenis zakat mal dan ketentuannya

No	Syarat kekayaan yang wajib dizakati	Harta yang wajib di zakati	Yang berhak menerima zakat

Tabel 2: Jenis zakat mal dan ketentuannya

No	Jenis Zakat	Nisab	Jumlah zakat

Ketentuan Zakat Mal

a. Syarat-syarat kekayaan yang wajib di zakati

1) Milik penuh

Harta tersebut berada dalam kontrol dan kekuasaanya secara penuh, dan dapat diambil manfaatnya secara penuh. Harta tersebut didapatkan melalui proses pemilikan yang dibenarkan menurut syariat islam, seperti : usaha, warisan, pemberian negara atau orang lain dan cara-cara yang sah. Sedangkan apabila harta tersebut diperoleh dengan cara yang haram, maka zakat atas harta tersebut tidaklah wajib, sebab harta tersebut harus dibebaskan dari tugasnya dengan cara dikembalikan kepada yang berhak atau ahli warisnya.

2) Berkembang

Artinya, harta tersebut dapat bertambah atau berkembang bila diusahakan atau mempunyai potensi untuk berkembang. Jadi, tempat tinggal (rumah yang ditempati) tidak wajib dikeluarkan zakatnya.

3) Cukup nisab

Artinya, harta tersebut telah mencapai jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan syara'(syariat Islam). Sedangkan harta yang tidak sampai nishabnya terbebas dari Zakat. Nishab adalah ukuran

atau batas terendah kewajiban mengeluarkan zakat. Ukuran itu sudah ditetapkan oleh syariat.

Orang yang memiliki harta dan telah mencapai nisab atau lebih, diwajibkan mengeluarkan zakat dengan dasar. Jika harta yang dimilikinya belum sampai nisab, maka dia tidak wajib mengeluarkan zakat. Contohnya, nisab emas adalah kurang lebih 94 gram. Jika orang tuamu memiliki emas sebanyak 94 gram atau lebih, berarti orang tuamu wajib mengeluarkan zakat. Jika kurang dari itu, berarti tidak. Coba tanyakan pada orang tuamu, berapa gram simpanan emas yang dimiliki!

4) Bebas Dari hutang

Orang yang mempunyai hutang sebesar atau mengurangi senishab yang harus dibayar pada waktu yang sama (dengan waktu mengeluarkan zakat), maka harta tersebut terbebas dari zakat.

5). Berlalu Satu Tahun (Haul)

Maksudnya adalah, bahwa pemilikan harta tersebut sudah berlalu satu tahun. Persyaratan ini hanya berlaku bagi ternak, harta simpanan dan perniagaan. Sedang hasil pertanian, buah-buahan dan rikaz (barang temuan) tidak ada syarat haul. Harta yang akan dizakati telah berjalan selama satu tahun (haul) terhitung dari hari kepemilikan nisab dengan dalil hadits Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

"Tidak ada zakat atas harta, kecuali yang telah melampaui satu haul (satu tahun)." (H.R. Tirmidzi, Ibnu Majah, dihasankan oleh Syaikh al AlBani)

Foto 10.1 Zakat hasil panen padi dibayarkan setiap habis panen tidak menunggu 1 tahun
Sumber: Google.Images.com

Zakat pertanian dan buah-buahan tidak menunggu satu tahun. Zakat pertanian dan buah-buahan diambil ketika panen. Demikian juga zakat harta karun (rikaz) yang diambil ketika menemukannya.

Contohnya, emas yang disimpan orang tuamu tadi. Jika emas itu sudah disimpan selama satu tahun, dan mencapai satu nisab, maka orang tuamu baru wajib zakat. Namun, jika belum sampai satu tahun, maka tidak wajib dizakati.

b. Harta yang Wajib di Zakati

Tidak semua harta kekayaan wajib dizakati. Harta kekayaan yang wajib dizakati adalah sebagai berikut.

1) Binatang ternak

Tidak semua hewan ternak wajib dizakati. Ada tiga jenis hewan ternak yang dikeluarkan zakatnya, yaitu unta, sapi, dan domba atau kambing. Hewan ternak selain ketiganya masuk ke dalam zakat perdagangan. Nisabnya juga dihitung zakat perdagangan.

Adapun persyaratan utama kewajiban zakat peternakan sebagai berikut.

a) Mencapai nisab. Nisabnya masing-masing adalah:
- Nisab kambing atau biri-biri adalah 40 ekor. Setiap 40-120 ekor zakatnya 1 ekor dan seterusnya setiap penambahan 100 ekor maka bertambah zakatnya 1 ekor.
- Nisab sapi adalah 30-39 ekor. Zakatnya 1 ekor sapi berumur 1 tahun lebih, Setiap 40-59 ekor zakatnya 1 ekor sapi berumur 2 tahun lebih. Setiap 60-69 ekor zakatnya 2 ekor sapi berumur 1 tahun lebih. Setiap 70-79 ekor zakatnya 2 ekor sapi berumur 1 tahun dan 2 tahun lebih. Nisab kerbau sama dengan sapi.

Foto 10.2 Setiap 40-120 ekor harus dikeluarkan zakat 1 ekor kambing
Sumber: Google.Images.com

b) Telah melewati satu tahun (haul)

c) Digembalakan di tempat penggembalaan umum, tidak diperuntukan keperluan pribadi pemiliknya dan tidak pula dipekerjakan

2) Emas Dan Perak

Emas dan perak merupakan logam mulia. Emas dan perak juga sering dijadikan perhiasan. Emas dan perak juga dijadikan mata uang yang berlaku dari waktu ke waktu. Islam memandang emas dan perak sebagai harta yang (potensial) berkembang. Oleh karena itu, syariat Islam mewajibkan zakat atas keduanya, baik berupa uang, leburan logam, bejana, souvenir, ukiran atau yang lain.

Termasuk dalam kategori emas dan perak, adalah mata uang yang berlaku pada waktu itu di masing-masing negara. Oleh karena itu, segala bentuk penyimpanan uang seperti tabungan, deposito, cek, saham atau surat berharga lainnya, termasuk kedalam kategori emas dan perak, sehingga penentuan nishab dan besarnya zakat disetarakan dengan emas dan perak.

Foto 10.3 Nisab emas kurang lebih 94 gram
Sumber: Google.Images.com

Adapun syarat utama zakat emas, perak dan uang adalah mencapai nisab dan haul. Besar nisab dan jumlah yang wajib dikeluarkan berbeda-beda, yaitu:
- Nisab emas adalah 20 dinar lebih kurang sama dengan 94 gram emas murni.
- Nisab perak adalah 200 dirham lebih kurang sama dengan 672 gram.
- Nisab uang, baik kartal maupun giral adalah senilai 94 gram emas.

Masing-masing zakatnya dikeluarkan sebesar 2,5 % .

3) Harta Perniagaan

Harta perniagaan adalah semua harta yang diperuntukkan untuk diperjual-belikan dalam berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dll. Perniagaan tersebut di usahakan secara perorangan atau perserikatan seperti CV, PT, Koperasi, dsb. Dasar hukum kewajibannya adalah dalam Surat Al-Baqarah ayat 267.

Ada tiga syarat utama kewajiban zakat pada perdagangan. Pertama, niat berdagang, kedua mencapai nisab dan ketiga, telah berlalu satu tahun (haul).

Besarnya nisab senilai dengan 94 gram emas. Zakatnya sebesar 2,5 % yaitu setiap tutup buku setelah perdagangan berjalan satu tahun.

4) Hasil Pertanian

Hasil pertanian adalah hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, dedaunan, dll. Pengeluaran zakatnya tidak harus menunggu satu tahun dimiliki tetapi harus dikeluarkan setiap kali panen atau menuai. Nisabnya kurang lebih 1.350 Kg gabah, 750 Kg beras, sedangkan kadarnya 5 % untuk hasil bumi dengan irigasi, 10 % untuk hasil bumi tanpa irigasi.

5) Barang Temuan

Barang temuan adalah harta terpendam dari zaman dahulu atau biasa disebut dengan harta karun. Termasuk di dalamnya harta yang ditemukan dan tidak ada yang mengaku sebagai pemiliknya. Barang temuan zakatnya dikeluarkan setiap kali orang menemukan barang tersebut. Menurut kesepakatan ulama harta temuan wajib dizakati seperlimanya (20 %) dan tidak ada nisab.

c. Golongan yang Berhak Menerima Zakat

Berdasarkan firman Allah Q.S At-Taubah ayat 60, bahwa yang berhak menerima zakat/mustahik adalah sebagai berikut.

a. Orang fakir, yaitu orang yang tidak mempunyai pekerjaan dan tempat tinggal serta tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
b. Orang miskin, yaitu orang yang mempunyai pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari.
c. Pengurus zakat, yaitu orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan & membagikan zakat.
d. Muallaf, yaitu orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
e. Budak, yaitu hamba sahaya yang dijanjikan kemerdekaannya oleh tuannya.
f. Orang berhutang. orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan ma'siat dan tidak sanggup membayarnya.
g. Pada jalan Allah (*sabilillah*), yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. Di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa *fisabilillah* itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit, madrasah, masjid, pesantren, ekonomi umat, dll.
h. Orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan ma'siat dan mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya. Atau juga orang yg menuntut ilmu di tempat yang jauh dan kehabisan bekal.

Gambar 10.1 Fakir miskin salah satu golongan yang berhak menerima zakat
Sumber: dok. penulis

2. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah sedekah wajib yang harus dikeluarkan oleh semua orang Islam yang dilakukan mulai awal bulan Ramadan hingga sebelum waktu salat Iedul Fitri.

Zakat fitrah juga ada ketentuan-ketentuannya. Agar kalian lebih mudah memahami ketentuannya, lakukanlah pendataan seperti yang telah kalian lakukan pada kegiatan sebelumnya. Bacalah uraian berikut ini, dan datalah poin-poin pentingya!

Ketentuan Zakat Fitrah

a. Hukum zakat fitrah

Zakat fitrah adalah adalah salah satu kewajiban yang ditetapkan Rasulullah saw. ketika selesai melaksanakan puasa pada bulan Ramadan.

Berkata sahabat Abdullah bin Umar r.a. Rasulullah sallallahu 'alaihi wa sallam mewajibkan zakat fitrah dari bulan Ramadan atas hamba sahaya, orang merdeka, laki-laki, perempuan, anak kecil dan orang dewasa diantara kaum muslimin.(H.R. Bukhari dan Muslim).

b. Jenis dan kadar yang dikeluarkan

Zakat fitrah dilakukan dengan mengeluarkan satu *sha'* (sekitar 2,5 kg) makanan pokok manusia.

Berkata sahabat Abu Said al-Khudri, r.a. "Kami mengeluarkan pada hari raya Idul Fitri pada masa Nabi saw. satu sha makanan. Dan makanan kami saat itu adalah gandum (syair), anggur kering (kismis), susu yang dikeringkan, dan kurma.(H.R. Bukhari).

Jenis makanan yang dimaksud adalah makanan pokok yang berlaku di negeri atau daerah itu. Di Indonesia, makanan pokok penduduknya yang umum adalah beras. Di sebagian daerah ada yang makanan pokoknya jagung dan gandum.

Foto 10.4 Umumnya Zakat Fitrah rakyat Indonesia adalah beras karena beras adalah makanan pokok mereka.
Sumber: Google Images.com

c. Yang wajib mengeluarkan zakat fitrah

Yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah orang yang mempunyai kelebihan dari nafkah kebutuhannya untuk hari ied dan malamnya. Seseorang wajib mengeluarkannya untuk dirinya sendiri dan untuk orang-orang yang berada dalam tanggungannya seperti, istri dan kerabat jika mereka tidak mampu mengeluarkannya untuk diri mereka sendiri. Namun, jika mereka mampu maka yang lebih afdhal adalah mereka mengeluarkannya sendiri.

d. Waktu mengeluarkan zakat fitrah

Zakat fitrah wajib dikeluarkan pada bulan Ramadan sebelum shalat ied. Waktu afdalnya adalah mengeluarkannya pada hari ied sebelum melaksanakan shalat ied. Tidak sah apabila dikeluarkan setelah shalat ied.

e. Yang berhak menerima zakat fitrah

Yang berhak menerima zakat fitrah adalah fakir miskin saja dan bukan delapan golongan sebagaimana zakat-zakat lainnya. Boleh diberikan beberapa zakat fitrah kepada seorang miskin dan boleh pula zakat fitrah yang diterimanya dipergunakan untuk membayarkan zakat fitrahnya sendiri dan orang-orang yang dalam tanggungannya.

B Manfaat Zakat

Semua yang diperintahkan Allah swt pasti ada manfaatnya. Begitu juga zakat. Zakat banyak sekali manfaatnya. Manfaat zakat dapat dilihat dari beberapa segi, antara lain (1) manfaat dari segi agama, (2) manfaat dari segi akhlak, dan (3) manfaat dari segi sosial kemasyarakatan.

1. Manfaat Segi Agama

Dari segi agama, manfaat zakat antara lain:

a. menjalankan rukun Islam,
b. merupakan sarana bagi hamba untuk *taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah swt,
c. mendapatkan pahala besar yang berlipat ganda, dan
d. merupakan sarana penghapus dosa.

2. Manfaat Segi Akhlak

Dilihat dari segi akhlak, zakat memiliki manfaat sebagai berikut.

a. menanamkan sifat kemuliaan, rasa toleran, dan kelapangan dada kepada pribadi pembayar zakat.
b. pembayar zakat biasanya identik dengan sifat rahmah (belas kasih) dan lembut kepada saudaranya yang tidak punya,
c. merupakan realita bahwa menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat baik berupa harta maupun raga bagi kaum muslimin akan melapangkan dada dan meluaskan jiwa. Sebab sudah pasti ia kan menjadi orang yang dicintai dan dihormati sesuai tingkat pengorbanannya.
d. di dalam zakat terdapat penyucian terhadap akhlak.

3. Manfaat Segi Sosial Kemasyarakatan

Adapun manfaat zakat dari segi sosial kemasyarakatan adalah sebagai berikut.

a. Zakat merupakan sarana untuk membantu dalam memenuhi hajat hidup para fakir miskin yang merupakan kelompok mayoritas sebagian besar negara di dunia.
b. Memberikan dorongan kekuatan bagi kaum muslimin yang sedang berjihad membela agama. Hal ini berhubungan dengan adanya kelompok penerima zakat, salah satunya adalah *mujahidin fi sabilillah*.

c. Zakat bisa mengurangi kecemburuan sosisal, dendam, dan rasa dongkol yang ada dalam dada fakir miskin.
d. Zakat akan memacu pertumbuhan ekonomi pelakunya dan yang jelas berkahnya akan melimpah.
e. Membayar zakat berarti memperluas peredaran harta benda atau uang, karena ketika harta dibelanjakan maka perputarannya akan meluas dan lebih banyak fihak yang mengambil manfaat.

C Ancaman Bagi Yang Enggan Membayar Zakat

Masih ingat kisah khalifah Abu Bakar pada bab 7? Dikisahkan bahwa pada saat awal menjadi khalifah, salah satu prioritas khalifah Abu Bakar adalah memerangi orang-orang yang tidak mau membayar zakat. Hal ini dikarenakan, orang yang tidak mau membayar zakat sangat bahaya dan diancam siksa yang pedih dari Allah swt.

Dalil dari Al-Qur'an, As Sunnah maupun ijma' kaum muslimin telah nyata menunjukkan bahwa zakat merupakan perkara wajib yang jika seseorang mengingkarinya bisa terjerumus ke dalam jurang kekufuran (murtad). Dia harus bertobat jika ingin kembali diakui lagi sebagai seorang muslim. Jika ia enggan bertobat maka boleh untuk diperangi.

Mereka yang bakhil atau membayar namun tidak sesuai kewajibannya maka ia telah berbuat zalim dan akan berhadapan dengan ancaman Allah yang sangat keras. Firman Allah swt., yang artinya: *"Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat"* (Q.S: Āli ‘Imrān: 180)

Rasululloh *Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam* bersabda, yang artinya: *"Barang siapa yang diberi oleh Alloh harta kemudian ia tidak membayar zakatnya maka akan dijelmakan harta itu pada hari kiamat dalam bentuk ular yang kedua kelopak matanya menonjol. Ular itu melilitnya kemudian menggigit dengan dua rahangnya sambil berkata: "Aku hartamu aku simpananmu"* (H.R. Al-Bukhari)

Ayo Uji Kemampuan

Soal Cerita Menghitung Zakat.

1. Di rumah keluarga Amir, ada ayah, ibu, kakak Amir, adik Amir, Amir, dan seorang pembantu. Berapa kilokah zakat fitrah yang harus dikeluarkan oleh ayah?
2. Ada berapa orangkah yang tinggal dirumahmu? Berapa kilokah zakat fitrah yang wajib dikeluarkan oleh ayahmu?
3. Pak Ahmad mempunyai 200 kambing. Berapakah ekor kambing yang harus dia keluarkan untuk zakat?

4. Ibu mempunyai emas seberat 150 gram. Berapakah gram zakat emas yang harus ibu keluarkan?
5. Ayah baru saja panen padi. Padi yang dihasilkan bejumlah 1 ton. Berapa kwintalkah zakat yang harus dikeluarkan oleh ayah?
6. Ahmad menemukan harta karun berupa emas. Jika dijual, emas itu akan laku Rp. 1.000.000,- . Berapa rupiahkah zakat yang harus dikeluarkan Ahmad?

Kini Aku Tahu

1. Zakat ada dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat Mal.
2. Zakat Mal adalah zakat harta benda.
3. Zakat fitrah adalah sedekah wajib berupa makanan pokok yang harus dikeluarkan oleh semua orang Islam yang dilakukan mulai awal Bulan Ramadan sampai sebelum waktu salat Iedul Fitri.
4. Syarat zakat mal antara lain: (1) milik penuh, (2) berkembang, (3) cukup nisab, (4) bebas dari hutang, dan (5) berlalu satu tahun.
5. Harta yang wajib dizakati antara lain: (1) binatang ternak, (2) emas dan perak (3) harta perniagaan (4) hasil pertanian, (5) barang temuan dan (6) barang temuan.
6. Zakat fitrah berupa makanan pokok sebesar satu *sha'* atau sekitar 2,5 kg.
7. Zakat fitrah diberikan hanya kepada fakir dan miskin.

Mutiara Hadis

عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ أَنَّ أَعْرَابِيًّا جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَائِرَ الرَّأْسِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِمَا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنَ الزَّكَاةِ فَقَالَ فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرَائِعَ الْإِسْلَامِ قَالَ وَالَّذِي أَكْرَمَكَ لَا أَتَطَوَّعُ شَيْئًا وَلَا أَنْقُصُ مِمَّا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ شَيْئًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْلَحَ إِنْ صَدَقَ أَوْ دَخَلَ الْجَنَّةَ إِنْ صَدَقَ (رواه البخاري)

Dari Tholhah bin 'Ubaidullah; Ada seorang 'Arab Baduy datang kepada Rasululloh shallallahu 'alaihi wasallam dalam keadaan kepalanya penuh debu lalu berkata; "Lalu kabarkan kepadaku apa yang telah Allah wajibkan buatku tentang zakat?". Berkata, Tholhah bin 'Ubaidullah radliallahu 'anhu: Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjelaskan kepada orang itu tentang syari-at-syari'at Islam. Kemudian orang itu berkata: "Demi Dzat yang telah memuliakan anda, Aku tidak akan mengerjakan yang sunnah sekalipun, namun aku pun tidak akan mengurangi satupun dari apa yang telah Allah wajibkan buatku". Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Dia akan beruntung jika jujur menepatinya atau dia akan masuk surga jika jujur menepatinya ".(H.R. Bukhari)

Ayo Pahami

Untuk Guru:
Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Zakat diambil dari kata....
   a. zakki
   b. zakiyyah
   c. zakkaa
   d. zakah

2. Kewajiban membayar zakat dimulai pada tahun ke ....
   a. 2 Hijriah
   b. 12 Hijriah
   c. 1 Hijriah
   d. 13 Hijriah

3. Membayar zakat termasuk rukun Islam ke....
   a. satu
   b. dua
   c. tiga
   d. empat

4. Nishab emas adalah kurang lebih....
   a. 90 gram
   b. 94 gram
   c. 98 gram
   d. 84 gram

5. Tiga jenis hewan ternak yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah....
   a. sapi, kambing, kuda
   b. onta, kelinci, sapi
   c. kambing, sapi, ikan
   d. onta, sapi, domba

6. Zakat fitrah dilaksanakan dengan cara mengeluarkan makanan pokok sebanyak....
   a. 1,5 sha'
   b. 2,5 sha'
   c. 2,5 kg
   d. 2 kg

7. Bahan makanan pokok yang bisa dikeluarkan sebagai zakat fitrah adalah, kecuali....
   a. jagung
   b. singkong
   c. gandum
   d. beras
8. Syarat utama kewajiban zakat peternakan di antaranya adalah....
   a. Digembalakan di tempat penggembalaan umum
   b. Binatang yang hidup
   c. dipekerjakan
   d. hanya binatang jantan
9. Zakat fitrah tidak sah apabila dikeluarkan pada waktu....
   a. awal Ramadan
   b. pertengahan Ramadan
   c. sebelum salat Idul Fitri
   d. setelah salat Idul Fitri
10. Yang bukan merupakan manfaat zakat dari segi agama adalah....
    a. mengurangi harta kekayaan orang yang sudah mampu
    b. menjalankan rukun Islam
    c. mendapat pahala dari Allah
    d. merupakan sarana menghapus dosa

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Mengeluarkan sebagian harta atau bahan makanan pokok menurut ketentuan yang ditentukan oleh syariat agama Islam disebut....
2. Zakat dibagi menjadi dua bagian, yaitu zakat.... dan zakat ....
3. Hasil pertanian termasuk harta yang wajib dizakati. Yang termasuk hasil pertanian adalah....
4. Pengertian zakat fitrah adalah ....
5. Yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan zakat mal?
2. Sebutkan syarat-syarat kekayaan yang wajib dizakati!
3. Jelaskan pengertian nishab!
4. Sebutkan harta kekayaan yang wajib dizakati!
5. Sebutkan golongan yang berhak menerima zakat!

Ayo Terapkan

Kalian telah belajar tentang zakat. Tentu kalian juga telah mengetahui golongan yang berhak menerima zakat. Nah, sekarang coba kalian amati lingkungan sekitar tempat tinggal kalian! Adakah orang-orang yang berhak menerima zakat? Datalah orang-orang tersebut berdasarkan golongannya! Kalian boleh berdiskusi dengan orang tua kalian!

No.	Golongan	Nama	Alamat
1.	Orang fakir	1. ……………… 2. ………………, dst.	
2.	Orang miskin	1. ……………… 2. ………………, dst.	
3.	Pengurus zakat	1. ……………… 2. ………………, dst.	
4.	Muallaf	1. ……………… 2. ………………, dst.	
5.	Budak	1. ……………… 2. ………………, dst.	
6.	Orang berhutang	1. ……………… 2. ………………, dst.	
7.	Sabilillah	1. ……………… 2. ………………, dst.	
8.	Musafir	1. ……………… 2. ………………, dst.	

Ayo Bermain

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam kotak yang telah disediakan!

1. Mengeluarkan sebagian harta benda atau bahan makanan pokok menurut ketentuan dan ukuran yang ditentukan oleh syariat agama Islam disebut....
2. Orang yang berhak menerima zakat disebut....
3. Wajib dikeluarkan oleh semua orang Islam yang dilakukan mulai awal Ramadan hingga sebelum waktu salat Idul Fitri disebut zakat ....
4. Hamba sahaya yang dijanjikan kemerdekaannya oleh tuannya dinamakan....
5. Orang yang memiliki pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari disebut....
6. Hukum mengeluarkan zakat adalah....
7. Zakat harta disebut juga zakat....
8. Ukuran atau batas terendah kewajiban mengeluarkan zakat disebut....
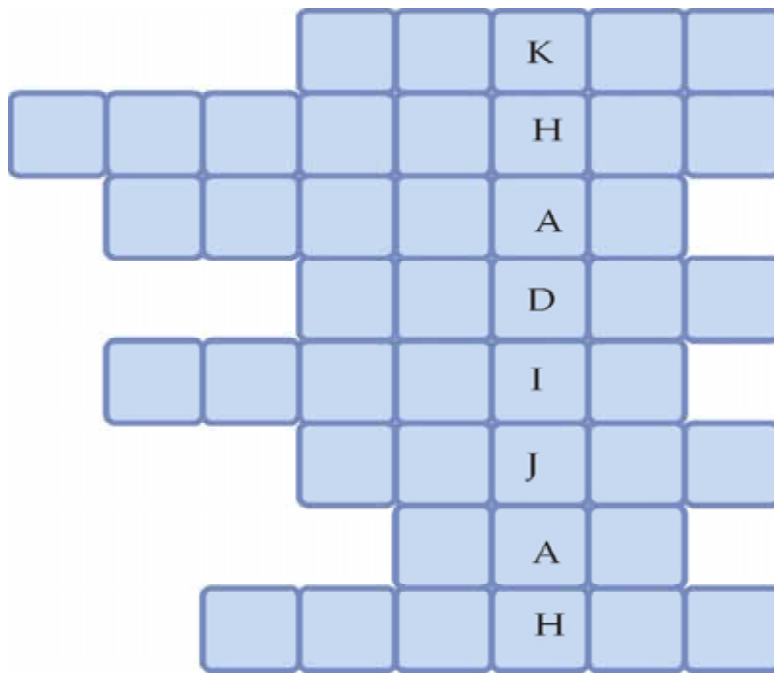
Kesedihan di Penghujung Ramadan

Sahabat Jabir telah meriwayatkan bahwasanya Rasulullah saw pernah bersabda:

"Apabila malam terakhir bulan Ramadan tiba, maka menangislah seluruh seluruh langit dan bumi beserta seluruh malaikat. Mereka menangis karena umat Muhammad mendapat musibah".

Kemudian salah seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah: "Wahai kekasih Allah, gerangan musibah apa yang menimpa umat Islam hingga para malaikat isi langit dan bumi berduka dan menangis lantaran musibah itu?" Jawab Rasulullah "Yang ditangiskan oleh para malaikat, penghuni langit serta isi bumi adalah kepergian bulan Ramadan, itulah musibah yang telah membuat para malaikat isi langit dan isi bumi menangis karenanya. Bulan Ramadan adalah bulan penuh rahmat semua doa dikabulkan, semua sedekah diterima, semua kebaikan dilipatgandakan pahalanya, dan semua siksa dihentikan".

Mendengar sabda Rasulullah itu, sejenak para sahabat tertegun karenanya, kemudian para sahabat berkata: " Tidakkah yang berhak menangisi kepergian bulan mulia tersebut adalah kita ya Rasulullah?, Semua penghuni langit, seluruh isi bumi dan para malaikat merasa bersedih dan berduka karena merasa iba dengan umat Islam tatkala berpisah dengan bulan Ramadan, maka kita sendiri seharusnya lebih sedih dan berduka dari pada mereka semua".Karena Ramadan adalah milik Allah yang hanya diberikan kepada umat Muhammad, maka kita seharusnya berlomba memperbanyak amal salih dan terus memperoleh kemuliaan itu, jangan sampai tidak mendapatkan kesempatan untuk meraih kemuliaan bulan Ramadan yang tiada tara itu".

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Muhammad. 2003. *Tafsir al-Qur'an untuk Anak-anak*. Bandung: Mizan

Alwi, Basori. 2004. *Mabadi' fi Ilmit Tajwid.* Malang: CV Rahmatika

Anwar, Sobri. *Himpunan Doa Pilihan Anak-anak*. Jakarta: Setia kawan

Arroisi, K.H. Abdurrahman. 2005. *30 kisah Teladan*. Bandung: Remaja Rosyda Karya

Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Habsi. 2005. *Pedoman Shalat*. Semarang: P.T. Pustaka Rizki Putra.

Agency, CBM Creative. 2006. *The Best Stories of Qur'an Kisah-kisah Teladan al-Qur'an untuk Anak*. Jakarta:Erlangga.

Bahjat, Ahmad. 2001. *Sejarah Nabi-Nabi Allah*. Jakarta: Lentera

Bahreisy Hussein. *Himpunan Hadits-Hadits Pilihan* (Hadits Shahih Bukhari). Surabaya: al-Ihlas.

Bahresy, Salim. 1997. *Terjemah Riyadus Salihin I dan II*. Bandung: PT Ma'arif.

Basori, Alwi. 2003. *Mabadi fi Ilmit Tajwid*. Malang: CV Rahmatika.

Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: CV Naladana.

,2003. *Tanya Jawab Tentang Rukun Islam*. Malang: Universitas Islam Malang

Haekal, Muhammad Husain. 2008. Sejarah Hidup Muhammad. Jakarta. Litera Antarnusa.

Hamidy, Mua'ammal. 2003. *Tuntunan Shalat Praktis*. Bangil: Ma'had 'Ali Ilmu Fikih Wadda'wah.

Hasani, Usman. *Haqqut Tilawah.* Makkah. Darul Manaroh.

Husnan, Ahmad. 1997. *Tuntunan Shalat Menurut sunnah Nabi*. DDII Perwakilan Jawa Tengah.

Rusyd, Ibnu. 2006. *Bidayatul Mujtahid.* Jakarta. Pustaka Azzam.

Sabiq, Sayyid. 1993. *Fikih Sunnah*. Bandung: PT Al-Ma'arif.

Quraish Shihab. 1997. *Tafsir al-Qur'an al-Karim tafsir atas Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*. Bandung: Pustaka Hidayah.

INDEKS

KAMUS AGAMA ISLAM

A
Alam akhirat: alam untuk hidup selamanya
al-Hujurat: kamar-kamar
Al Kazzab: pembohong
al-Maidah: hidangan
al-Qadr: kemulyaan
Amil zakat: orang yang diberi tugas untuk menerima dan menyalurkan zakat
Anania: sifat selalu mementingkan diri sendiri
Ansar: penduduk Madinah yang menolong penduduk Makkah yang hijrah
Aqabah: nama sebuah tempat yang digunakan Rasulullah untuk melakukan perjanjian dengan penduduk Madinah
Azlam: anak panah yang belum memakai bulu

B
Baiat: perjanjian
Budak: hamba sahaya yang bisa diperjualbelikan

F
Fakir: orang yang tidak mempunyai pekerjaan dan tempat tinggal serta tidak mempunyai tenaga untuk memenuhi kebutuhannya
Fasiq: perbuatan jelek

G
Ghadab: sikap emosional
Ghibah: sikap gemar menggunjing keburukan orang lain

H
Haji wada': haji terakhir yang dilakukan rasulullah, haji perpisahan
Hari akhir: hari berakhirnya seluruh kehidupan di alam semesta
Hari kiamat: hari akhir
Hasad: sifat tidak suka terhadap karunia yang diperoleh orang lain
Hibah: pemberian cuma-cuma
Hijrah: berpindah tempat

I
I'tidal: salah satu gerakan salat; gerakan bangun dari rukuk sambil mengangkat kedua tangan seraya membaca *"sami'allahu liman hamidah..."*
Istiqamah: konsisten, sikap melakukan perbuatan secara rutin dan terus menerus

J
Jahal: bodoh

K
Kiamat kubra, kiamat besar, berakhirnya atau hancurnya semua makhluk ciptaan Allah
Kiamat sugra: kiamat kecil, berakhirnya sebagian alam atau kehidupan manusia

L
Lailatul: malam

M
Makhraj: tempat keluarnya huruf sesuai artikulasi, pengucapan
Mati: keluarnya roh dari jasad
Memboikot: mencekal, melarang
Muallaf: orang yang baru memeluk Islam
Muhajirin: orang yang berpindah
Munafik: perbuatan yang tidak sesuai dengan ucapan
Musibah: anugrah dari Allah yang menurut manusia buruk
Muslimin: orang Islam
Musyrik: orang yang menyekutukan Allah

N
Nikmat: anugrah dari Allah yang menurut manusia baik

P
Padang mahsyar: tempat dikumpulkannya manusia setelah dibangkitkan dari alam kubur

Q
Qada: ketetapan Allah dalam mengatur seluruh ciptaannya sejak zaman azali
Qadar: ketetapan Allah sebagai pelaksanaan dari qada
Qanaah: sikap menerima pemberian Allah

R
Rakaat: jumlah /banyaknya satu rangkaian gerakan yang ada dalam salat
Rasulullah: manusia laki-laki pilihan sebagai utusan Allah yang ditugaskan menyampaikan risalah bagi umat manusia

S
Sabilillah: orang yang berjuang membela Islam
Salat tarawih: salat sunah yang dikerjakan pada malam hari di bulan Ramadhan
Sunah muakad: amalan yang sangat dianjurkan bahkan mendekati wajib
Surah Makiyyah: surah yang diturunkan di kota Makkah

T

Tadarus: kegiatan baca Alquran
Tajwid: aturan baca Alquran
Takdir muallaq: ketetapan Allah yang mungkin dapat diubah
Takdir mubram: ketetapan Allah yang tidak bisa diubah lagi
Tawaf: ibadah mengelilingi kabah
Tawakal: berserah diri kepada Allah

w

Wahyu: perintah yang diberikan Allah kepada rasul untuk disampaikan kepada umatnya
Waqaf: bacaan berhenti dalam membaca Alquran

Y

Yaumul Baas: hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur
Yaumul Hisab: hari diperhitungkannya amal perbuatan manusia selama hidup di dunia
Yaumul Jaza: hari pembalasan amal perbuatan manusia
Yaumul Mahsyar: hari dikumpulkannya manusia di padang mahsyar
Yaumul mizan: hari ditimbangnya amal perbuatan manusia

Z

Zakat: mengeluarkan sebagian harta kepada orang yang berhak sesuai ketentuan syariat Islam
Zakat mal: zakat harta
Zakat fitrah: zakat yang dikeluarkan untuk setiap jiwa pada bulan Ramadhan
Ziarah: berkunjung

ٱلَّذِى يُؤْتِى مَالَهُۥ يَتَزَكَّىٰ ﴿١٨﴾ وَمَا لِأَحَدٍ عِندَهُۥ مِن نِّعْمَةٍ تُجْزَىٰٓ ﴿١٩﴾ إِلَّا ٱبْتِغَآءَ وَجْهِ رَبِّهِ ٱلْأَعْلَىٰ ﴿٢٠﴾ وَلَسَوْفَ يَرْضَىٰ ﴿٢١﴾

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَٱلضُّحَىٰ ﴿١﴾ وَٱلَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ﴿٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ﴿٣﴾ وَلَلْءَاخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ ٱلْأُولَىٰ ﴿٤﴾ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰٓ ﴿٥﴾ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَـَٔاوَىٰ ﴿٦﴾ وَوَجَدَكَ ضَآلًّا فَهَدَىٰ ﴿٧﴾ وَوَجَدَكَ عَآئِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٨﴾ فَأَمَّا ٱلْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾ وَأَمَّا ٱلسَّآئِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

سُورَةُ الْإِنْشِرَاحِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

۞ أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ ٱلَّذِىٓ أَنقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرْغَب ﴿٨﴾

جَلَّىٰهَا ٣ وَٱلَّيۡلِ إِذَا يَغۡشَىٰهَا ٤ وَٱلسَّمَآءِ وَمَا بَنَىٰهَا ٥
وَٱلۡأَرۡضِ وَمَا طَحَىٰهَا ٦ وَنَفۡسٖ وَمَا سَوَّىٰهَا ٧ فَأَلۡهَمَهَا
فُجُورَهَا وَتَقۡوَىٰهَا ٨ قَدۡ أَفۡلَحَ مَن زَكَّىٰهَا ٩ وَقَدۡ خَابَ مَن
دَسَّىٰهَا ١٠ كَذَّبَتۡ ثَمُودُ بِطَغۡوَىٰهَآ ١١ إِذِ ٱنۢبَعَثَ أَشۡقَىٰهَا ١٢
فَقَالَ لَهُمۡ رَسُولُ ٱللَّهِ نَاقَةَ ٱللَّهِ وَسُقۡيَٰهَا ١٣ فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا
فَدَمۡدَمَ عَلَيۡهِمۡ رَبُّهُم بِذَنۢبِهِمۡ فَسَوَّىٰهَا ١٤ وَلَا يَخَافُ عُقۡبَٰهَا ١٥

سُورَةُ اللَّيۡلِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَٱلَّيۡلِ إِذَا يَغۡشَىٰ ١ وَٱلنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ ٢ وَمَا خَلَقَ ٱلذَّكَرَ
وَٱلۡأُنثَىٰٓ ٣ إِنَّ سَعۡيَكُمۡ لَشَتَّىٰ ٤ فَأَمَّا مَنۡ أَعۡطَىٰ وَٱتَّقَىٰ ٥
وَصَدَّقَ بِٱلۡحُسۡنَىٰ ٦ فَسَنُيَسِّرُهُۥ لِلۡيُسۡرَىٰ ٧ وَأَمَّا مَنۢ بَخِلَ
وَٱسۡتَغۡنَىٰ ٨ وَكَذَّبَ بِٱلۡحُسۡنَىٰ ٩ فَسَنُيَسِّرُهُۥ لِلۡعُسۡرَىٰ ١٠ وَمَا
يُغۡنِي عَنۡهُ مَالُهُۥٓ إِذَا تَرَدَّىٰٓ ١١ إِنَّ عَلَيۡنَا لَلۡهُدَىٰ ١٢ وَإِنَّ لَنَا
لَلۡأٓخِرَةَ وَٱلۡأُولَىٰ ١٣ فَأَنذَرۡتُكُمۡ نَارٗا تَلَظَّىٰ ١٤ لَا يَصۡلَىٰهَآ إِلَّا
ٱلۡأَشۡقَى ١٥ ٱلَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ١٦ وَسَيُجَنَّبُهَا ٱلۡأَتۡقَى ١٧

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

لَآ أُقۡسِمُ بِهَٰذَا ٱلۡبَلَدِ ﴿١﴾ وَأَنتَ حِلُّۢ بِهَٰذَا ٱلۡبَلَدِ ﴿٢﴾ وَوَالِدٖ وَمَا
وَلَدَ ﴿٣﴾ لَقَدۡ خَلَقۡنَا ٱلۡإِنسَٰنَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾ أَيَحۡسَبُ أَن لَّن يَقۡدِرَ
عَلَيۡهِ أَحَدٞ ﴿٥﴾ يَقُولُ أَهۡلَكۡتُ مَالٗا لُّبَدًا ﴿٦﴾ أَيَحۡسَبُ أَن لَّمۡ يَرَهُۥٓ
أَحَدٌ ﴿٧﴾ أَلَمۡ نَجۡعَل لَّهُۥ عَيۡنَيۡنِ ﴿٨﴾ وَلِسَانٗا وَشَفَتَيۡنِ ﴿٩﴾ وَهَدَيۡنَٰهُ
ٱلنَّجۡدَيۡنِ ﴿١٠﴾ فَلَا ٱقۡتَحَمَ ٱلۡعَقَبَةَ ﴿١١﴾ وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا ٱلۡعَقَبَةُ ﴿١٢﴾
فَكُّ رَقَبَةٍ ﴿١٣﴾ أَوۡ إِطۡعَٰمٞ فِي يَوۡمٖ ذِي مَسۡغَبَةٖ ﴿١٤﴾ يَتِيمٗا ذَا
مَقۡرَبَةٍ ﴿١٥﴾ أَوۡ مِسۡكِينٗا ذَا مَتۡرَبَةٖ ﴿١٦﴾ ثُمَّ كَانَ مِنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡمَرۡحَمَةِ ﴿١٧﴾ أُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ
ٱلۡمَيۡمَنَةِ ﴿١٨﴾ وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِـَٔايَٰتِنَا هُمۡ أَصۡحَٰبُ ٱلۡمَشۡـَٔمَةِ ﴿١٩﴾
عَلَيۡهِمۡ نَارٞ مُّؤۡصَدَةُۢ ﴿٢٠﴾

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَٱلشَّمۡسِ وَضُحَىٰهَا ﴿١﴾ وَٱلۡقَمَرِ إِذَا تَلَىٰهَا ﴿٢﴾ وَٱلنَّهَارِ إِذَا

يَسۡرِ ﴿٤﴾ هَلۡ فِي ذَٰلِكَ قَسَمٞ لِّذِي حِجۡرٍ ﴿٥﴾ أَلَمۡ تَرَ كَيۡفَ فَعَلَ
رَبُّكَ بِعَادٍ ﴿٦﴾ إِرَمَ ذَاتِ ٱلۡعِمَادِ ﴿٧﴾ ٱلَّتِي لَمۡ يُخۡلَقۡ مِثۡلُهَا فِي
ٱلۡبِلَٰدِ ﴿٨﴾ وَثَمُودَ ٱلَّذِينَ جَابُواْ ٱلصَّخۡرَ بِٱلۡوَادِ ﴿٩﴾ وَفِرۡعَوۡنَ ذِي
ٱلۡأَوۡتَادِ ﴿١٠﴾ ٱلَّذِينَ طَغَوۡاْ فِي ٱلۡبِلَٰدِ ﴿١١﴾ فَأَكۡثَرُواْ فِيهَا ٱلۡفَسَادَ ﴿١٢﴾
فَصَبَّ عَلَيۡهِمۡ رَبُّكَ سَوۡطَ عَذَابٍ ﴿١٣﴾ إِنَّ رَبَّكَ لَبِٱلۡمِرۡصَادِ ﴿١٤﴾
فَأَمَّا ٱلۡإِنسَٰنُ إِذَا مَا ٱبۡتَلَىٰهُ رَبُّهُۥ فَأَكۡرَمَهُۥ وَنَعَّمَهُۥ فَيَقُولُ رَبِّيٓ
أَكۡرَمَنِ ﴿١٥﴾ وَأَمَّآ إِذَا مَا ٱبۡتَلَىٰهُ فَقَدَرَ عَلَيۡهِ رِزۡقَهُۥ فَيَقُولُ رَبِّيٓ
أَهَٰنَنِ ﴿١٦﴾ كَلَّاۖ بَل لَّا تُكۡرِمُونَ ٱلۡيَتِيمَ ﴿١٧﴾ وَلَا تَحَٰٓضُّونَ عَلَىٰ
طَعَامِ ٱلۡمِسۡكِينِ ﴿١٨﴾ وَتَأۡكُلُونَ ٱلتُّرَاثَ أَكۡلٗا لَّمّٗا ﴿١٩﴾ وَتُحِبُّونَ
ٱلۡمَالَ حُبّٗا جَمّٗا ﴿٢٠﴾ كَلَّآ إِذَا دُكَّتِ ٱلۡأَرۡضُ دَكّٗا دَكّٗا ﴿٢١﴾ وَجَآءَ
رَبُّكَ وَٱلۡمَلَكُ صَفّٗا صَفّٗا ﴿٢٢﴾ وَجِاْيٓءَ يَوۡمَئِذِۭ بِجَهَنَّمَۚ يَوۡمَئِذٖ
يَتَذَكَّرُ ٱلۡإِنسَٰنُ وَأَنَّىٰ لَهُ ٱلذِّكۡرَىٰ ﴿٢٣﴾ يَقُولُ يَٰلَيۡتَنِي قَدَّمۡتُ
لِحَيَاتِي ﴿٢٤﴾ فَيَوۡمَئِذٖ لَّا يُعَذِّبُ عَذَابَهُۥٓ أَحَدٞ ﴿٢٥﴾ وَلَا يُوثِقُ وَثَاقَهُۥٓ
أَحَدٞ ﴿٢٦﴾ يَٰٓأَيَّتُهَا ٱلنَّفۡسُ ٱلۡمُطۡمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ ٱرۡجِعِيٓ إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةٗ
مَّرۡضِيَّةٗ ﴿٢٨﴾ فَٱدۡخُلِي فِي عِبَٰدِي ﴿٢٩﴾ وَٱدۡخُلِي جَنَّتِي ﴿٣٠﴾

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

هَلۡ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ٱلۡغَٰشِيَةِ ١ وُجُوهٞ يَوۡمَئِذٍ خَٰشِعَةٌ ٢ عَامِلَةٞ
نَّاصِبَةٞ ٣ تَصۡلَىٰ نَارًا حَامِيَةٗ ٤ تُسۡقَىٰ مِنۡ عَيۡنٍ ءَانِيَةٖ ٥ لَّيۡسَ
لَهُمۡ طَعَامٌ إِلَّا مِن ضَرِيعٖ ٦ لَّا يُسۡمِنُ وَلَا يُغۡنِي مِن جُوعٖ ٧
وُجُوهٞ يَوۡمَئِذٖ نَّاعِمَةٞ ٨ لِّسَعۡيِهَا رَاضِيَةٞ ٩ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٖ ١٠ لَّا
تَسۡمَعُ فِيهَا لَٰغِيَةٗ ١١ فِيهَا عَيۡنٞ جَارِيَةٞ ١٢ فِيهَا سُرُرٞ مَّرۡفُوعَةٞ ١٣
وَأَكۡوَابٞ مَّوۡضُوعَةٞ ١٤ وَنَمَارِقُ مَصۡفُوفَةٞ ١٥ وَزَرَابِيُّ مَبۡثُوثَةٌ ١٦
أَفَلَا يَنظُرُونَ إِلَى ٱلۡإِبِلِ كَيۡفَ خُلِقَتۡ ١٧ وَإِلَى ٱلسَّمَآءِ كَيۡفَ
رُفِعَتۡ ١٨ وَإِلَى ٱلۡجِبَالِ كَيۡفَ نُصِبَتۡ ١٩ وَإِلَى ٱلۡأَرۡضِ كَيۡفَ
سُطِحَتۡ ٢٠ فَذَكِّرۡ إِنَّمَآ أَنتَ مُذَكِّرٞ ٢١ لَّسۡتَ عَلَيۡهِم
بِمُصَيۡطِرٍ ٢٢ إِلَّا مَن تَوَلَّىٰ وَكَفَرَ ٢٣ فَيُعَذِّبُهُ ٱللَّهُ ٱلۡعَذَابَ
ٱلۡأَكۡبَرَ ٢٤ إِنَّ إِلَيۡنَآ إِيَابَهُمۡ ٢٥ ثُمَّ إِنَّ عَلَيۡنَا حِسَابَهُم ٢٦

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَٱلۡفَجۡرِ ١ وَلَيَالٍ عَشۡرٖ ٢ وَٱلشَّفۡعِ وَٱلۡوَتۡرِ ٣ وَٱلَّيۡلِ إِذَا

Sumber: www.therealholyquan.com

Pendekatan dan penyajian buku ini bertitik tolak dari hal-hal yang *"real"* bagi siswa untuk mendapatkan kecakapan hidup melalui berbagai metode dan aplikasi penyajian. Pada pendekatan ini peran guru tidak lebih dari seorang *fasilitator, moderator,* atau *evaluator* sementara siswa aktif berfikir, mengkomunikasikan, dan merespon.

Siswa diarahkan untuk menemukan dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya dengan berbagai kegiatan yang merangsang minat, daya pikir, dan nalar siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

Buku ini juga memberikan wahana pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok untuk berargumentasi satu sama lain yang akan melatih nuansa demokrasi, bekerjasama, dan menghargai pendapat dari berbagai fihak.

ISBN 978-979-095-618-6 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-624-7 (jil.6)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 17.593,00